

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019/
*JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019***



Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan interim konsolidasian tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan Entitas Anak

Directors' statement letter relating to the responsibility on the interim consolidated financial statements as of June 30, 2020 and December 31, 2019 and for the six month periods ended June 30, 2020 and 2019 PT Perusahaan Gas Negara Tbk and its Subsidiaries

Atas nama Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
We the undersigned:

- | | | | |
|--|--|---|---|
| 1. Nama | : Suko Hartono | : | Name 1. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Office address |
| Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain) | : Jl. Flamboyan Raya No.48, KAV 5 RT/RW:002/010, Menteng Dalam Tebet, Jakarta Selatan | : | Residential Address
(as in identity card or other qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221633 9524 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Utama/President Director | : | Title |
| 2. Nama | : Arie Nobelta Kaban | : | Name 2. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Office address |
| Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain) | : Jl. Soka II, Blok G-2 No 20 RT 002/005, Harapan Kita Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang | : | Residential Address
(as in identity card or other qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221633 9524 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Keuangan/Finance Director | : | Title |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan | 2. The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's interim consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 3. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 31 Agustus/August 2020

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

Suko Hartono

Arie Nobelta Kaban





**LAPORAN ATAS REVIU
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**REPORT ON REVIEW OF
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA Tbk.

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2020 and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Perusahaan Gas Negara Tbk and its subsidiaries as at 30 June 2020, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
31 Agustus/August 2020

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Toto Harsono', with a stylized flourish at the end.

Toto Harsono, S.E.

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1122

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4a	1,239,402,735	1,040,376,489	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	4b	3,000,000	18,000,000	Restricted cash
Investasi jangka pendek	5	65,803,008	186,360,050	Short-term investments
Piutang usaha	6			Trade receivables
- Pihak berelasi		242,396,385	259,929,499	Related parties -
- Pihak ketiga		226,091,081	249,589,952	Third parties -
Piutang lain-lain	7	96,287,993	135,560,109	Other receivables
Persediaan	8	77,605,984	70,797,779	Inventories
Taksiran tagihan pajak	21a			Estimated claims for tax refund
- Pajak penghasilan		8,464,200	16,722,285	Income taxes -
- Pajak lain-lain		79,217,105	173,439,701	Other taxes -
Uang muka	9	19,552,392	41,133,467	Advances
Beban dibayar di muka	10	11,346,638	16,642,510	Prepaid expenses
Total aset lancar		<u>2,069,167,521</u>	<u>2,208,551,841</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4b	76,977,863	76,572,455	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	6	75,382,317	64,973,420	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain jangka panjang	11	98,950,971	97,503,146	Other long-term receivables
Uang muka, bagian tidak lancar	9	45,224,476	44,925,501	Advances, non-current portion
Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	10	66,663,151	74,266,985	Prepaid expenses, non-current portion
Penyertaan saham	12	318,775,811	365,897,864	Investment in shares
Aset tetap	13	2,675,144,667	2,747,699,602	Fixed assets
Aset hak-guna	13, 14a	520,123,697	-	Right-of-use assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	15a	101,567,231	104,502,748	Exploration and evaluation assets
Properti minyak dan gas	15b	1,295,111,201	1,395,818,495	Oil and gas properties
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya		3,188,783	3,826,078	Goodwill and other intangible assets
Taksiran tagihan pajak	21a			Estimated claims for tax refund
- Pajak penghasilan		5,429,459	5,462,835	Income taxes -
- Pajak lain-lain		72,494,590	52,703,149	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	21d	116,743,541	126,316,157	Deferred tax assets
Lain-lain		15,222,213	4,692,880	Others
Total aset tidak lancar		<u>5,486,999,971</u>	<u>5,165,161,315</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>7,556,167,492</u>	<u>7,373,713,156</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	16			<i>Trade payables</i>
- Pihak berelasi		71,755,296	125,236,462	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		119,524,902	134,855,578	<i>Third parties -</i>
Utang lain-lain	17	168,713,521	181,317,410	<i>Other payables</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	18	179,928,739	317,386,474	<i>Accrued liabilities</i>
Pinjaman bank jangka pendek	19b	128,949,797	164,387,454	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	19a	19,208,708	21,364,208	<i>Short-term portion of long-term bank loans</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman dari pemegang saham	19c	71,260,879	35,630,439	<i>Short-term portion of shareholder loan</i>
Liabilitas sewa jangka pendek	14b	32,313,142	-	<i>Short-term portion of lease liabilities</i>
Utang pajak	21b			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan		13,439,578	31,286,099	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain		17,149,972	24,249,366	<i>Other taxes -</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22	40,258,823	54,260,715	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Bagian jangka pendek dari pendapatan yang ditangguhkan		<u>33,794,204</u>	<u>33,387,092</u>	<i>Short-term portion of deferred revenues</i>
Total liabilitas jangka pendek		<u>896,297,561</u>	<u>1,123,361,297</u>	<i>Total short-term liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

*The accompanying notes to
the interim consolidated financial statements form an integral part of
these interim consolidated financial statements*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank				
jangka panjang	19a	350,111,367	357,077,074	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman dari				
pemegang saham	19c	174,946,868	210,577,308	<i>Shareholder loan</i>
Utang lain-lain				
jangka panjang	17	26,458,249	30,563,812	<i>Other long-term payables</i>
Utang obligasi	20	1,962,838,436	1,961,391,577	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas sewa				
jangka panjang	14b	487,111,093	-	<i>Long-term lease liabilities</i>
Liabilitas pajak				
tanggungan	21d	215,857,188	225,757,105	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas pembongkaran				
aset dan restorasi				<i>Asset abandonment and site restoration</i>
area	23	81,804,302	80,326,879	<i>obligations</i>
Liabilitas imbalan				
pascakerja	22d	146,466,774	147,799,743	<i>Post-employment benefit obligation</i>
Pendapatan diterima				
di muka dan				<i>Unearned and</i>
ditangguhkan		<u>12,189,577</u>	<u>2,557,480</u>	<i>deferred revenues</i>
Total liabilitas jangka panjang		<u>3,457,783,854</u>	<u>3,016,050,978</u>	<i>Total long-term liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS		<u>4,354,081,415</u>	<u>4,139,412,275</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

*The accompanying notes to
the interim consolidated financial statements form an integral part of
these interim consolidated financial statements*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/4 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar – 70.000.000.000 saham yang terdiri 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham Seri B				Authorised - 70,000,000,000 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	24a	344,018,831	344,018,831	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna and 24,241,508,195 Series B shares
Tambahan modal disetor	24b	(467,574,628)	(467,574,628)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan		2,661,235,674	2,661,226,693	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		6,721,695	67,584,090	Unappropriated -
Komponen ekuitas lainnya		<u>(36,624,363)</u>	<u>(44,388,833)</u>	Other components of equity
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>2,507,777,209</u>	<u>2,560,866,153</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	25	<u>694,308,868</u>	<u>673,434,728</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>3,202,086,077</u>	<u>3,234,300,881</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>7,556,167,492</u>	<u>7,373,713,156</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/1 Page

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
PENDAPATAN	27	1,469,167,459	1,789,399,170	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	<u>(1,006,615,115)</u>	<u>(1,209,304,390)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>462,552,344</u>	<u>580,094,780</u>	GROSS PROFIT
Beban distribusi dan transmisi	29	(174,809,888)	(182,475,704)	<i>Distribution and transmission expenses</i>
Beban umum dan administrasi	30	(88,578,277)	(140,303,628)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lain-lain	32a	21,470,013	11,163,076	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	32b	<u>(27,541,478)</u>	<u>(16,442,481)</u>	<i>Other expenses</i>
LABA OPERASI		<u>193,092,714</u>	<u>252,036,043</u>	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	31a	(84,103,555)	(89,066,295)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	31b	16,007,024	11,988,541	<i>Finance income</i>
Penurunan nilai properti minyak dan gas	15b	(55,620,399)	(44,184,273)	<i>Impairment of oil and gas properties</i>
Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	15a	(3,261,303)	-	<i>Impairment of exploration and evaluation assets</i>
Penurunan nilai aset tetap	13	(12,430,953)	-	<i>Impairment of fixed assets</i>
Rugi selisih kurs	32c	(8,517,844)	(34,071,057)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif		-	45,106	<i>Gain on change in fair value of derivatives</i>
Bagian laba dari ventura bersama	12	<u>22,978,467</u>	<u>31,440,174</u>	<i>Share of profit from joint ventures</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>68,144,151</u>	<u>128,188,239</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21c			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(40,329,879)	(41,864,742)	<i>Current</i>
Tangguhan		<u>106,872</u>	<u>(3,593,244)</u>	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan		<u>(40,223,007)</u>	<u>(45,457,986)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA PERIODE BERJALAN		<u>27,921,144</u>	<u>82,730,253</u>	PROFIT FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

*The accompanying notes to
the interim consolidated financial statements form an integral part of
these interim consolidated financial statements*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/2 Page

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	22d	<u>2,046,544</u>	<u>(7,967,403)</u>	Remeasurement of post- employment benefit obligation, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar investasi jangka pendek, setelah pajak	5	(2,082,467)	3,886,430	Changes in fair value of short-term investments, net of tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		<u>7,475,084</u>	<u>(8,482,110)</u>	Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements
		<u>5,392,617</u>	<u>(4,595,680)</u>	
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		<u>7,439,161</u>	<u>(12,563,083)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>35,360,305</u>	<u>70,167,170</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6,721,695	54,043,197	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25	<u>21,199,449</u>	<u>28,687,056</u>	Non-controlling interests
		<u>27,921,144</u>	<u>82,730,253</u>	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		14,486,165	41,764,412	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25	<u>20,874,140</u>	<u>28,402,758</u>	Non-controlling interests
		<u>35,360,305</u>	<u>70,167,170</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK - DASAR DAN DILUSIAN	33	<u>0.0003</u>	<u>0.002</u>	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY - BASIC AND DILUTED

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 3 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars)

	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity</u>				<u>Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity</u>						
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs perjabaran laporan keuangan entitas anak/ Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ Remeasurement of post-employment benefit obligation, net of tax	Perubahan nilai wajar investasi jangka pendek/ Changes in fair value of short-term investments	Total komponen ekuitas lainnya/ Total other components of equity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated							
Saldo 1 Januari 2019	344,018,831	(467,574,628)	2,515,991,774	242,607,597	(28,034,555)	(33,156,097)	684,478	(60,506,174)	627,353,311	3,201,890,711	Balance as at January 1, 2019
Laba periode berjalan	-	-	-	54,043,197	-	-	-	-	28,687,056	82,730,253	Profit for the period
Pendapatan/(beban) komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(8,482,110)	(7,683,105)	3,886,430	(12,278,785)	(284,298)	(12,563,083)	Other comprehensive income/(loss) for the period
Pembayaran dividen	-	-	-	(97,372,678)	-	-	-	-	-	(97,372,678)	Payment of dividend
Penyisihan cadangan umum	-	-	145,234,919	(145,234,919)	-	-	-	-	-	-	General reserve allocation
Saldo 30 Juni 2019	344,018,831	(467,574,628)	2,661,226,693	54,043,197	(36,516,665)	(40,839,202)	4,570,908	(72,784,959)	655,756,069	3,174,685,203	Balance as at June 30, 2019
Saldo 1 Januari 2020	344,018,831	(467,574,628)	2,661,226,693	67,584,090	(7,137,919)	(41,840,709)	4,589,795	(44,388,833)	673,434,728	3,234,300,881	Balance as at January 1, 2020
Laba periode berjalan	-	-	-	6,721,695	-	-	-	-	21,199,449	27,921,144	Profit for the period
Pendapatan/(beban) komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	7,475,084	2,371,853	(2,082,467)	7,764,470	(325,309)	7,439,161	Other comprehensive income/(loss) for the period
Pembayaran dividen	-	-	-	(67,575,109)	-	-	-	-	-	(67,575,109)	Payment of dividend
Penyisihan cadangan umum	-	-	8,981	(8,981)	-	-	-	-	-	-	General reserve allocation
Saldo 30 Juni 2020	344,018,831	(467,574,628)	2,661,235,674	6,721,695	337,165	(39,468,856)	2,507,328	(36,624,363)	694,308,868	3,202,086,077	Balance as at June 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4/1 Page

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars)

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1,570,308,049	1,958,143,592	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	14,771,132	11,988,541	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(927,841,672)	(1,106,432,092)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(49,884,939)	(44,111,994)	<i>Payments for income taxes</i>
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(181,384,294)	(295,104,361)	<i>Payments for operating expenses and other operating activities</i>
Pembayaran untuk beban bunga piutang sewa	(9,696,909)	-	<i>Payments for interest expense of lease liabilities</i>
Pembayaran untuk beban keuangan	(67,551,484)	(78,904,876)	<i>Payments for finance cost</i>
Pembayaran sengketa pajak	(140,285,478)	-	<i>Payment for tax dispute</i>
Penerimaan sengketa pajak	39,719,710	39,574,792	<i>Receipt from tax dispute</i>
Penambahan piutang lain-lain jangka panjang	(5,116,078)	-	<i>Additions of other long-term receivables</i>
Pembayaran kepada karyawan	(78,314,525)	(91,376,049)	<i>Payments to employees</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	164,723,512	393,777,553	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dan pengembalian modal dari ventura bersama	30,395,299	48,357,149	<i>Dividends received and capital repayment from joint ventures</i>
Pembayaran <i>promissory notes</i> terkait akuisisi Pertamina	-	(713,242,422)	<i>Repayments of promissory notes for acquisition of Pertamina</i>
Pencairan pada kas yang dibatasi penggunaannya dan <i>refundable security deposits</i> yang terkait akuisisi bisnis	48,000,000	-	<i>Withdrawal of restricted cash and refundable security deposits related to business acquisition</i>
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(3,405,408)	(3,824,983)	<i>Placement of restricted cash</i>
Penambahan aset tetap	(46,645,652)	(33,898,756)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan properti minyak dan gas	(44,379,307)	(59,425,380)	<i>Additions of oil and gas properties</i>
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(325,786)	(5,949,442)	<i>Addition of exploration and evaluation assets</i>
Penerimaan pengembalian piutang lain-lain jangka panjang	21,044,078	46,541,369	<i>Receipts of other long-term receivables</i>
Penambahan investasi jangka pendek	-	(95,000,000)	<i>Additions of short-term investments</i>
Pengurangan investasi jangka pendek	167,038,010	5,600,000	<i>Disposal of short-term investments</i>
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	171,721,234	(810,842,465)	Net cash generated from/ (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4/2 Page

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars)

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan aset derivatif, neto	-	448,285	<i>Receipts of derivative assets, net</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(6,333,165)	(5,149,826)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	121,957,768	270,000,000	<i>Receipts of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(156,992,029)	(120,000,000)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(15,138,651)	-	<i>Repayments of lease liabilities</i>
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	-	(37,789,393)	<i>Repayments of shareholder loan</i>
Pembayaran dividen	<u>(67,575,109)</u>	<u>(97,372,678)</u>	<i>Payments of dividend</i>
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(124,081,186)</u>	<u>10,136,388</u>	<i>Net cash (used in)/ generated from financing activities</i>
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(13,337,314)	5,627,110	<i>Net effects of foreign exchange on cash and cash equivalents</i>
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>199,026,246</u>	<u>(401,301,414)</u>	<i>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>1,040,376,489</u>	<u>1,315,234,446</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>1,239,402,735</u>	<u>913,933,032</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/1 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM) pada tahun 1950, saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda. Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan didirikan sebagai Perusahaan Negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27/1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara.

Status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37/1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Status Perusahaan diubah menjadi perseroan terbatas dan nama Perusahaan berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara Tbk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6/2018. Perubahan status Perusahaan ini kemudian diikuti dengan perubahan pada Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 48 oleh Fathiah Helmi, S.H. tanggal 29 Juni 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 25 Juni 2020 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari, S.H. Perubahan ini telah dilaporkan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-0044326.AH.01.02 tanggal 1 Juli 2020.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (the "Company") initially named Firm L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. The Company was renamed NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the Company was established as a state owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27/1984, PN. Gas was converted into a public service enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara.

The status of the Company was changed from a Perum to a state owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37/1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarised by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 Supplement No. 80 dated October 4, 1996.

The status of the Company was changed to a limited liability company and the Company's name was changed to PT Perusahaan Gas Negara Tbk based on Government Regulation No. 6/2018. The change in the Company's status was followed by amendment to the Company's Articles of Association based on Notarial Deed No. 48 of Fathiah Helmi, S.H. dated June 29, 2018. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 84 dated June 25, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari, S.H. The amendment was reported to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Acknowledgment Letter No. AHU-0044326.AH.01.02 dated July 1, 2020.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/2 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat. Kegiatan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; dan jasa telekomunikasi; serta pengelolaan properti Perusahaan dan penyediaan jasa tenaga kerja. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Pemegang saham langsung Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan pemegang saham utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Penawaran umum efek Grup

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Juni 2008 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 49 oleh Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai USD1.350.000.000 yang jatuh tempo pada 2024 di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing the use of natural gas for the benefit of the public as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption. The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; and telecommunication services; as well as managing the Company's property and providing manpower services. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. The Company's immediate parent is PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. The Group's public offerings

On December 5, 2003, the Company obtained an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency to conduct a public offering of 1,296,296,000 of its shares which comprised 475,309,000 shares divested by the Government of the Republic of Indonesia, and 820,987,000 newly issued shares. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 15, 2003.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 13, 2008 which was notarised in Notarial Deed No. 49 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of the Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting in an increase in the Company's authorised shares from 14 billion shares to 70 billion shares and an increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to 22,967,185,965 shares.

On May 12, 2014, the Company issued and listed USD1,350,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes due in 2024 on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 20).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/3 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Grup (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2017, PT Saka Energi Indonesia ("SEI"), anak perusahaan, menerbitkan dan mencatatkan Senior *Unsecured Fixed Rate Notes* senilai USD625.000.000 yang jatuh tempo pada 2024 di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (Catatan 20).

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Agustus 2020.

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	30 Juni/ <i>June 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>		30 Juni/ <i>June 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>					
PT Saka Energi Indonesia ("SEI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 27 Juni/June 27, 2011	100.00%	100.00%	2011	2,102	2,304
PT PGN LNG Indonesia ("PLI") Pengolahan <i>Liquefied Natural Gas</i> ("LNG")/ <i>Processing of LNG</i> Indonesia, 26 Juni/June 26, 2012	100.00%	100.00%	2014	789	377
PT Permata Graha Nusantara ("PGN MAS") Pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan/ <i>Management and leasing buildings and equipment</i> Indonesia, 17 Juni/June 17, 2014	100.00%	100.00%	2014	143	151
PT PGAS Solution ("PGASSOL") Konstruksi/ <i>Construction</i> Indonesia, 6 Agustus/August 6, 2009	99.91%	99.91%	2010	103	117
PT Gagah Energi Indonesia ("GEI") Distribusi gas bumi/ <i>Distribution of natural gas</i> Indonesia, 27 Juni/June 27, 2011	100.00%	100.00%	2012	59	74
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASKOM") Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i> , Indonesia, 10 Januari/January 10, 2007	99.93%	99.93%	2009	40	45
PT Pertamina Gas ("Pertagas") Distribusi gas bumi/ <i>Distribution of natural gas</i> Indonesia, 23 Februari/February 23, 2007	51.00%	51.00%	2007	2,101	2,064

1. GENERAL (continued)

b. The Group's public offerings (continued)

On April 26, 2017, PT Saka Energi Indonesia ("SEI"), the Company's subsidiary, issued and listed USD625,000,000 Senior *Unsecured Fixed Rate Notes* due in 2024 on the *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (Note 20).

c. Completion of the interim consolidated financial statements

The Group's interim consolidated financial statements were prepared and authorised for issuance by the Company's Directors on August 31, 2020.

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities

As at June 30, 2020 and December 31, 2019, the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries is as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/4 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	30 Juni/ <i>June 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>		30 Juni/ <i>June 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>
Dimiliki melalui Pertamina/ <i>Held through Pertamina</i>					
PT Pertamina Niaga ("PTGN") Perniagaan gas bumi/ <i>Trading of natural gas</i> Indonesia, 23 Maret/March 23, 2010	99.00%	99.00%	2010	155	174
PT Perta Arun Gas ("PAG") Pengolahan LNG/ <i>Processing of LNG</i> Indonesia, 18 Maret/March 18, 2013	99.90%	99.90%	2013	143	160
Dimiliki melalui PGASKOM/ <i>Held through PGASKOM</i>					
PGAS Telecommunications International Pte. Ltd. ("PTI") Jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunications services</i> Singapura/Singapore, 24 November/November 24, 2009	100.00%	100.00%	2010	5	3
PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS") Jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunications services</i> Indonesia, 2 Oktober/October 2, 2002	100.00%	100.00%	2013	4	4
Dimiliki melalui PGN MAS/ <i>Held through PGN MAS</i>					
PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") Transmisi gas/ <i>Gas transmission</i> Indonesia, 23 Juli/July 23, 2013	80.00%	80.00%	2015	112	119
Dimiliki melalui PGASSOL/ <i>Held through PGASSOL</i>					
PT Solusi Energy Nusantara ("Sena") Engineering, konsultasi dan jasa/ <i>Engineering, consultancy and services</i> , Indonesia, 20 April/ <i>April 20, 2015</i>	99.90%	99.90%	2016	4	6
Dimiliki melalui GEI/ <i>Held through GEI</i>					
PT Widar Mandripta Nusantara ("Widar") Jasa kelistrikan/ <i>Electricity service</i> Indonesia, 29 Juli/July 29, 2015	99.96%	99.96%	2)	3	3
Dimiliki melalui PLI/ <i>Held through PLI</i>					
PT Lamong Nusantara Gas Pengolahan Liquefied Natural Gas <i>("LNG")/Processing of LNG</i> Surabaya, 1 Oktober/October 1, 2019	51.00%	51.00%	2)	1)	1)
Dimiliki melalui SEI/ <i>Held through SEI</i>					
Saka Indonesia Pangkah B.V. ("SIPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Belanda/Netherlands, 3 Agustus/ <i>August 3, 2007</i>	100.00%	100.00%	2007	286	309
PT Saka Energi Muara Bakau ("SEMB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 10 Februari/ <i>February 10, 2014</i>	100.00%	100.00%	2017	604	625

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/5 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	30 Juni/ <i>June 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>		30 Juni/ <i>June 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>
Dimiliki melalui SEI/ <i>Held through SEI</i> (lanjutan/ <i>continued</i>)					
PT Saka Ketapang Perdana ("SKP") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 17 Oktober/ <i>October 17, 2012</i>	99.98%	99.98%	2015	140	127
PT Saka Energi Internasional ("SI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 20 Februari/ <i>February 20, 2014</i>	99.99%	99.99%	2014	1	1)
Saka Energi Overseas Holding B.V. ("SEOHV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Belanda/ <i>Netherlands</i> , 24 Desember/ <i>December 24, 2013</i>	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Bangkanai Klemantan ("SBK") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 11 Maret/ <i>March 11, 2013</i>	99.50%	99.50%	2016	117	129
PT Saka Energi Sumatera ("SES") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 24 September/ <i>September 24, 2012</i>	99.95%	99.95%	2014	5	4
PT Saka Indonesia Sesulu ("SIS") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 7 Maret/ <i>March 7, 2013</i>	99.50%	99.50%	2)	107	106
PT Saka Energi Bangkanai Barat ("SEBB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 12 Mei/ <i>May 12, 2014</i>	100.00%	100.00%	2)	9	9
PT Saka Energi Investasi ("SEINVS") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 18 Juli/ <i>July 18, 2014</i>	99.99%	99.99%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Wokam ("SEW") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 14 September/ <i>September 14, 2015</i>	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
Dimiliki melalui SEOHBV/ <i>Held through SEOHBV</i>					
Saka Energi Exploration Production B.V. ("SEEPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Belanda/ <i>Netherlands</i> , 24 Desember/ <i>December 24, 2013</i>	100.00%	100.00%	2015	41	41

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	<u>Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ Total assets in million before elimination entries</u>	
	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019		30 Juni / June 2020	31 Desember/ December 2019
Dimiliki melalui SEEPBV/ Held through SEEPBV					
Saka Energi Muriah Limited ("SEML") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Islands</i> , 15 Juli/ <i>July 15, 2009</i>	100.00%	100.00%	2015	17	26
Dimiliki melalui SI/Held through SI					
PT Saka Energi Yamdena Barat ("SEYB") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 26 Mei/ <i>May 26, 2017</i>	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Sepinggan ("SEP") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 1 April/ <i>April 1, 2015</i>	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Eksplorasi Ventura ("SEV") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 Desember/ <i>December 15, 2016</i>	100.00%	100.00%	2)	2	2
PT Saka Eksplorasi Baru ("SEB") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 30 Agustus/ <i>August 30, 2016</i>	100.00%	100.00%	2)	1	1
PT Saka Eksplorasi Timur ("SET") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 September/ <i>September 15, 2016</i>	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
Saka Energi Asia Pte. Ltd. ("SEAPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Singapura/ <i>Singapore</i> , 15 Juni/ <i>June 15, 2016</i>	100.00%	100.00%	2016	446	288
PT Saka Energi Investama ("SEINV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 9 November/ <i>November 9, 2017</i>	100.00%	100.00%	2)	2)	2)
PT Saka Energi Sepinggan Timur ("SEST") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 November/ <i>November 15, 2019</i>	100.00%	100.00%	2)	1	1)
Saka Energy Fasken LLC ("Fasken") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Amerika Serikat/ <i>USA</i> , 25 April/ <i>April 25, 2014</i>	100.00%	100.00%	2014	183	251

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	30 Juni/ <i>June 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>		30 Juni / <i>June 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>
Dimiliki melalui SIPBV/ <i>Held through SIPBV</i>					
Saka Indonesia Pangkah Limited ("SIPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Inggris/ <i>United Kingdom</i> , 5 Juli/ <i>July 5, 1995</i>	100.00%	100.00%	2007	497	514
Saka Pangkah LLC ("SPLLC") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Kepulauan Cayman/ <i>Cayman Islands</i> , 12 Juli/ <i>July 12, 1995</i>	100.00%	100.00%	2007	104	109
Dimiliki melalui SEAPL/ <i>Held through SEAPL</i>					
Saka Energi East Kalimantan Pte. Ltd. ("SEEKPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Singapura/ <i>Singapore</i> , 15 Juni/ <i>June 15, 2016</i>	100.00%	100.00%	2016	48	87
Saka Energi Sanga Star Pte. Ltd. ("SESSPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Singapura/ <i>Singapore</i> , 15 Juni/ <i>June 15, 2016</i>	100.00%	100.00%	2016	37	38
Dimiliki melalui SEEKPL/ <i>Held through SEEKPL</i>					
Saka Energi Sanga-sanga Ltd. ("SESL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Persemakmuran Bahama/ <i>Commonwealth of The Bahamas</i> , 18 November/ <i>November 18, 1983</i>	100.00%	100.00%	1983	44	44
Dimiliki melalui SEINVS/ <i>Held through SEINVS</i>					
Saka Energi International Ventures Ltd. ("SEIV") Perdagangan minyak dan gas/ <i>Trading of oil and gas</i> Hong Kong, 14 Februari/ <i>February 14, 2018</i>	100.00%	100.00%	2018	164	177
Dimiliki melalui SEINVS dan PLI/ <i>Held through SEINVS and PLI</i>					
Bentang Energi Indonesia Ltd. ("BEI") ³⁾ Perdagangan minyak dan gas/ <i>Trading of oil and gas</i> Hong Kong, 31 Januari/ <i>January 31, 2018</i>	100.00%	100.00%	2018	¹⁾	¹⁾

Keterangan:

- 1) Total aset di bawah 1 juta Dolar Amerika Serikat ("USD").
- 2) Belum beroperasi komersial.
- 3) PLI dan SEINVS masing-masing memiliki saham BEI sebesar 75% dan 25% sehingga kepemilikan efektif Grup atas BEI adalah 100%.

Remarks:

- 1) The total assets are below one million United States Dollars ("USD").
- 2) Not yet started commercial operations.
- 3) PLI and SEINVS own 75% and 25% interests in BEI's shares, respectively, therefore the Group's effective ownership in BEI is 100%.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas atau kontrak jasa/perjanjian partisipasi dan pembagian ekonomi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Kerjasama Operasi/Joint Operation	Negara/Country	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Blok/Block Ujung Pangkah	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block South Sesulu	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block Fasken	Amerika Serikat/ United States of America	36.00%	36.00%
Blok/Block Bangkanai	Indonesia	30.00%	30.00%
Blok/Block Bangkanai Barat	Indonesia	30.00%	30.00%
Blok/Block Muriah	Indonesia	100.00%	20.00%
Blok/Block Ketapang	Indonesia	20.00%	20.00%
Blok/Block Muara Bakau	Indonesia	11.67%	11.67%
Blok/Block Wokam II	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block Sanga-sanga ¹⁾	Indonesia	-	-
Blok/Block Pekawai	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block Yamdena Barat	Indonesia	100.00%	100.00%

Keterangan:

1) PSC Sanga-sanga telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018

Pada 18 Oktober 2019, Grup mendapatkan amandemen dan pernyataan kembali atas *Production Sharing Contract* ("PSC") Pangkah yang berlaku efektif sejak 8 Mei 2026 hingga 20 tahun mendatang. Amandemen dan pernyataan kembali atas PSC Pangkah merubah konsep *cost recovery* menjadi konsep *gross split* dan juga merubah tarif pajak dari 44% menjadi 40%. Dalam konsep *gross split*, Grup berhak menerima 55% (minyak mentah) dan 60% (gas) bagian dari pendapatan kotor. Grup telah membayar bonus tanda tangan sebesar USD6.000.000 kepada Pemerintah Republik Indonesia pada 17 Oktober 2019 dan mencatat bonus tanda tangan tersebut sebagai bagian dari properti minyak dan gas.

Sehubungan dengan amandemen dan pernyataan kembali atas PSC Pangkah tersebut, manajemen melakukan kajian terhadap aset yang ada, termasuk estimasi cadangan minyak dan gas. Sebagai akibatnya, manajemen mencatat penurunan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area (Catatan 23), pemulihan rugi penurunan nilai aset minyak dan gas (Catatan 15b) di akhir tahun 2019, dan merubah tingkat depresiasi, deplesi dan amortisasi yang disebabkan oleh perubahan estimasi cadangan minyak dan gas untuk dipulihkan selama masa PSC.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

The Group has interests in the following oil and gas joint operations or service contracts/participation and economic sharing agreements at June 30, 2020 and December 31, 2019 as follows:

Remarks:

1) PSC Sanga-sanga expired on August 8, 2018

On October 18, 2019, the Group obtained the amended and restated Pangkah *Production Sharing Contract* ("PSC") which is effective from May 8, 2026 for a period of 20 years. The amended and restated Pangkah PSC changed the PSC from the cost recovery concept to the gross split concept and also changed the tax rate from 44% to 40%. Under the gross split concept, the Group is entitled to receive 55% (crude oil) and 60% (gas) share of gross revenue. The Group has paid a signature bonus of USD6,000,000 to the Government of the Republic of Indonesia on October 17, 2019 and recorded the signature bonus as part of oil and gas properties.

In relation with the amendment and restatement of the Pangkah PSC, management performed an assessment on existing assets, including estimated reserves of oil and gas. As a result, management has recorded a decrease in asset abandonment and site restoration obligations (Note 23), reversal of impairment of oil and gas properties (Note 15b) at the end of 2019 and changed the depreciation, depletion and amortisation rate due to the change in the estimated oil and gas reserves to be recovered over the life of the PSC.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") telah mengeluarkan persetujuan pengalihan participating interest Wilayah Kerja ("WK") Muriah dari Petronas Carigali Muriah Ltd. ("PCML") kepada SEML melalui surat No. 186/13/MEM.M/2020 tanggal 17 Juni 2020. Pada tanggal 20 Juni 2020, SKK Migas, melalui surat No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, meresmikan perubahan Operator di WK Muriah menjadi SEML dengan kepemilikan participating interest sebesar 100%.

Informasi mengenai ventura bersama dan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

The Minister of Energy and Mineral Resources ("EMR") has approved the transfer of participating interest in Muriah Work Area ("WK") from Petronas Carigali Muriah Ltd. ("PCML") to SEML through letter No. 186/13/MEM.M/2020 dated June 17, 2020. On June 20, 2020, SKK Migas, through letter No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, announced the change of Operatorship in WK Muriah to SEML with a participating interest of 100%.

Information about joint ventures and associates in which the Group has an interest as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

Ventura bersama dan entitas asosiasi/ Joint ventures and associate entities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun usaha komersial dimulai dan domisili/ Year commercial operations started and domicile	Kegiatan usaha/ Business activities
	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019		
Ventura bersama/ Joint ventures				
PT Transportasi Gas Indonesia ("Transgasindo")	59.87%	59.87%	2002, Jakarta	Transportasi gas bumi melalui jaringan pipa transmisi/Transportation of natural gas through transmission pipelines
PT Permata Karya Jasa ("Perkasa")	60.00%	60.00%	2015, Jakarta	Jasa perbengkelan, pembinaan, penyaluran jasa tenaga kerja/Workshop services, guidance, distribution of labour services
PT Nusantara Regas ("Regas")	40.00%	40.00%	2012, Jakarta	Pengelolaan fasilitas Floating Storage Regasification Terminal ("FSRT") termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT/Managing Floating Storage Regasification Terminal ("FSRT") facilities including purchase of LNG and marketing of output from the operations of FSRT facilities
PT Perta-Samtan Gas ("PSG")	66.00%	66.00%	2008, Banyuasin	Pengolahan Liquefied Petroleum Gas ("LPG")/LPG processing
PT Perta Daya Gas ("PDG")	65.00%	65.00%	2012, Jakarta	Pengolahan LNG dan Compressed Natural Gas ("CNG")/LNG and CNG processing
Entitas asosiasi/Associate				
PT Gas Energi Jambi ("GEJ")	40.00%	40.00%	¹⁾ , Jambi	Transportasi dan distribusi gas bumi/Transportation and distribution of natural gas

Keterangan:

1) Belum beroperasi komersial.

Remarks:

1) Not yet started commercial operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2020, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2020, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Arcandra Tahar
Komisaris Independen	Christian H. Siboro
Komisaris Independen	Kiswodarmawan
Komisaris Independen	Paiman Rahardjo
Komisaris	Luky Alfirman
Komisaris	Warih Sadono

Dewan Direksi

Direktur Utama	Suko Hartono
Direktur Keuangan	Arie Nobelta Kaban
Direktur Komersial	Fariz Azis
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Redy Ferryanto
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Beni Syarif Hidayat
Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategi	Syahrial Mukhtar

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2019, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	IGN. Wiratmaja Puja
Komisaris Independen	Paiman Rahardjo
Komisaris Independen	Kiswodarmawan
Komisaris	Luky Alfirman
Komisaris	Christian H. Siboro
Komisaris	Mas'ud Khamid

Dewan Direksi

Direktur Utama	Gigih Prakoso
Direktur Keuangan	Arie Nobelta Kaban
Direktur Komersial	Dilo Seno Widagdo
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Redy Ferryanto
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Desima Equalita Siahaan
Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategi	Syahrial Mukhtar

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Paiman Rahardjo
Anggota	Luky Alfirman
Anggota	Luki Karunia
Anggota	Kurnia Sari Dewi
Anggota	Nael Brahmana

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 3.355 orang dan 3.119 orang.

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and employees

As at June 30, 2020, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 15, 2020, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of Finance
Director of Commerce
Director of Infrastructure and Technology
Director of Human Resources and General Affairs
Director of Business Development and Strategy

As at December 31, 2019, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 30, 2019, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of Finance
Director of Commerce
Director of Infrastructure and Technology
Director of Human Resources and General Affairs
Director of Business Development and Strategy

As at June 30, 2020 and December 31, 2019, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member

As at June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has a total of 3,355 employees and 3,119 employees, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank dan deposito berjangka.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, diungkapkan dalam Catatan 3.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and other comprehensive income, and using the accrual basis except for the interim consolidated statement of cash flows.

The interim consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method, and by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the interim consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan atas PSAK No. 71

Penerapan atas PSAK No. 71: Instrumen Keuangan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Penerapan atas PSAK No. 72

Grup menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Penerapan atas PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the year ended December 31, 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Changes to the SFAS and IFAS

On January 1, 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS which are effective on that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Adoption of SFAS No. 71

The adoption of SFAS No. 71: Financial Instruments did not have a significant impact on the Group's interim consolidated financial statements. The adoption of SFAS No. 71 does not have an impact to the beginning balance of unappropriated retained earnings in the Group's interim consolidated financial statements.

Adoption of SFAS No. 72

The Group has adopted SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers effective for the financial year beginning January 1, 2020, but the Group did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

The adoption of SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers did not have a significant impact on the Group's interim consolidated financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan atas PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 73: Sewa yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Dampak terhadap laporan keuangan

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30: Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 3.88%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna Grup meningkat sebesar USD539.974.572 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa sebesar USD534.359.044 dan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar USD5.615.528.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK No. 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Adoption of SFAS No. 73

The Group has adopted SFAS No. 73: Leases effective for the financial year beginning January 1, 2020, but the Group did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Impact on financial statements

On the adoption of SFAS No. 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS No. 30: Leases. Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 3.88%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liabilities, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at December 31, 2019. By applying this standard, the Group's right-of-use assets increased by USD539,974,572 as of January 1, 2020, which comprised recognition of lease liabilities amounted to USD534,359,044 and reclassification of prepaid expense amounted to USD5,615,528.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS No. 30 as at December 31, 2019 and the lease liabilities recognised under SFAS No. 73 as at January 1, 2020 is as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan atas PSAK No. 73 (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Adoption of SFAS No. 73 (continued)

	Jumlah/ Amount
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	721,188,484
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup	552,959,480
Dikurangi:	
- Sewa jangka pendek	(12,797,444)
- Sewa atas aset bernilai rendah	(5,802,992)
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	534,359,044

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

*Operating lease commitments disclosed as at December 31, 2019
Discounted using the Group's incremental borrowing rate
Less:
Short-term leases -
Leases of low-value assets -*

Lease liabilities recognised as at January 1, 2020

In applying SFAS No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 are treated as short-term leases;*
- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*
- *relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.*

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

- Revisi Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan
- PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Reformasi Acuan Suku Bunga
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Material
- Amendemen PSAK No 73: Sewa – Konsesi Sewa terkait COVID-19

Standar baru, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi diatas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2020, which do not have a material impact on the interim consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Revised Conceptual Framework for Financial Reporting
- SFAS No. 15: Investment in Associates and Joint Ventures, Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendment SFAS No. 62: Insurance Contracts – Applying SFAS No. 71: Financial Instruments with SFAS No. 62: Insurance Contracts
- Amendment to SFAS No. 71: Financial Instruments – Prepayment Features with Negative Compensation
- IFAS No. 35: Presentation of Financial Statements of Non-profit Oriented Entities
- Annual Improvements 2019 SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements
- Amendment to SFAS No. 71: Financial Instruments, SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and SFAS No. 60: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms – Relate to Interbank Offered Rate Reform
- Amendment to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements and SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Material
- Amendment to SFAS No. 73: COVID-19 related Rent Concessions

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning January 1, 2020.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi baru tertentu yang telah diterbitkan tidak wajib untuk periode pelaporan saat ini dan belum diadopsi lebih awal oleh Grup. Standar ini tidak diperkirakan berdampak material pada Grup dalam periode pelaporan saat ini atau masa depan dan pada transaksi di masa mendatang.

- Amandemen PSAK No. 22: Bisnis Kombinasi – Definisi Bisnis
- PSAK No. 112: Akuntansi Wakaf
- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi

Amandemen PSAK No. 22 dan PSAK No. 112 berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan PSAK No. 74 berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the current reporting period and have not been early adopted by the Group. These standards are not expected to have a material impact on the entity in the current or future reporting periods and on foreseeable future transactions.

- *Amendment to SFAS No. 22: Business Combinations – Definition of Business*
- *SFAS No. 112: Accounting for Endowments*
- *SFAS No. 74: Insurance Contracts*

Amendment to SFAS No. 22 and SFAS No. 112 which is effective from January 1, 2021 and SFAS No. 74 which is effective from January 1, 2025.

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 71: Financial Instruments, in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor. Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun komparatif penyajian pelaporan keuangan.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquire over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

A business combination transaction between entities under common control is accounted for in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control". The difference between transfer price paid and carrying value of net assets acquired is presented as additional paid-in capital. The financial statement items of the combined entities are consolidated to the Group's interim consolidated financial statements as if the combination had been occurred from the beginning of the comparative financial reporting year presented.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar AS, aset dan liabilitasnya ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sedangkan pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode pelaporan.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

For purposes of consolidating subsidiaries with a functional currency other than US Dollar, their assets and liabilities are translated using the Bank of Indonesia middle rate at the end of the reporting period. While revenue and expenses are translated using the average Bank of Indonesia middle rate during the reporting period.

The difference arising from the translation of subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented and as "Other comprehensive income - Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements" account as part of other components of equity in the equity section of the interim consolidated statements of financial position.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the remeasurement purposes of the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This means amounts previously recognised in other comprehensive income might be reclassified to profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Investasi Grup pada entitas asosiasi juga termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian laba dari ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the difference to "share of profit from joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

v. Pengaturan bersama

Menurut PSAK No. 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama.

(1) Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama dalam sebuah pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Grup mengakui:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates (continued)

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only for the portion of other investors' interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

v. Joint arrangements

Under SFAS No. 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint operations and joint ventures.

(1) Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties own joint control of the arrangement that have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operations whereby the Group is included as a party which has joint control of a joint operation (joint operator), or as a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation.

In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama (lanjutan)

(1) Operasi bersama (lanjutan)

- 1) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- 2) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- 3) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- 4) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- 5) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

(2) Ventura bersama

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements (continued)

(1) Joint operations (continued)

- 1) Assets, including its share of any assets held jointly;
- 2) Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- 3) Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- 4) Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- 5) Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognise gains and losses resulting from such transaction only for the portion of the other parties' interests in the joint operation.

(2) Joint ventures

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama (lanjutan)

(2) Ventura Bersama (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Masing-masing entitas dalam Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian interim menggunakan Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pelaksanaan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
1 Dolar AS/Rupiah	14,302	13,901
1 Dolar AS/SGD	1.39	1.35
1 Dolar AS/JPY	107.69	108.62

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements (continued)

(2) Joint ventures (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**c. Foreign currency transactions and
balances**

Each entity within the Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for these interim consolidated financial statements is the US Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year profit or loss, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalised to construction in progress.

The rates of exchange used were as follows:

1 US Dollar/Rupiah
1 US Dollar/SGD
1 US Dollar/JPY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

1.1 Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup hanya mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, (ii) tersedia untuk dijual, serta (iii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan maka pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets

Before January 1, 2020

1.1 Classification

The Group classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale financial assets and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at December 31, 2019, the Group only has financial assets classified as (i) loan and receivables, (ii) available-for-sale and (iii) financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period which are classified as non-current assets.

The Group's financial assets categorised as loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivable, other receivable, and other non-current assets in the interim consolidated statement of financial position.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/25 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

1.1 Klasifikasi (lanjutan)

1.1 Classification (continued)

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(ii) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivative instruments that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset keuangan tersedia untuk dijual yang dimiliki Grup adalah instrumen utang dan reksadana dan disajikan sebagai investasi jangka pendek di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

At December 31, 2019, the Group's available-for-sale financial assets are debt instruments and mutual fund presented as short-term investment in the consolidated statement of financial position.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika tujuan utama perolehannya untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

1.2 Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai "Pendapatan lain-lain" atau "Beban lain-lain".

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

1.2 Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of the assets ownership.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income. When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as "Other income" or "Other expenses".

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

1.2 Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laba rugi sebagai "Pendapatan keuangan".

Setelah 1 Januari 2020

2.1 Klasifikasi

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

**1.2 Recognition and measurement
(continued)**

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "Finance income".

Subsequent to January 1, 2020

2.1 Classification

From January 1, 2020, the Group has adopted SFAS No. 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in the following two categories:

1. Financial assets at amortised cost; and
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

2.1 Klasifikasi (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

2.2 Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kadaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

2.1 Classification (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2.2 Recognition and measurement

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

2.2 Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

**2.2 Recognition and measurement
(continued)**

Debt instruments (continued)

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.*
- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.*

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/30 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

2.2 Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

e. Liabilitas keuangan

1.1 Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran untuk paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

2.2 Recognition and measurement
(continued)

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

e. Financial liabilities

1.1 Classification

The Group classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost. As at June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Liabilitas keuangan (lanjutan)

1.2 Pengakuan dan pengukuran

Utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman pemegang saham, pinjaman bank jangka Panjang, utang jangka panjang dan utang obligasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial liabilities (continued)

1.2 Recognition and measurement

Trade payables, accrued liabilities, other payables, short-term bank loans, shareholder loans, long-term bank loan, long-term payables and bonds payable are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of financial assets

Before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that the loss event (or events) have an impact on the estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

- ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti objektif dari penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laporan laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Impairment of financial assets

Before January 1, 2020 (continued)

- i) Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

- ii) Assets classified as available-for-sale

If there is objective evidence of impairment for available for sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan laba rugi tidak dibalik melalui laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Jika terdapat bukti objektif dari penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laporan laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan laba rugi tidak dibalik melalui laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

- ii) Assets classified as available-for-sale (continued)

Impairment losses on equity instruments recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss in a subsequent period.

If there is objective evidence of impairment for available for sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

Impairment losses on equity instruments recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss in a subsequent period.

Subsequent to January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada kondisi tertentu pada piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit losses for trade receivables, other receivables loan and contract assets without a significant financing component.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific circumstances on other receivables from related parties to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and are subsequently measured at amortised cost, less any provision for impairment.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kolektabilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Pendapatan lain-lain" pada laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Trade and other receivables (continued)

Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are recognised on "Other income" in profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving-average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

k. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss as incurred.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Lihat Catatan 2m terkait kebijakan kapitalisasi dan depresiasi atas aset hulu minyak dan gas bumi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Di tahun 2020, sehubungan dengan Keputusan Menteri ESDM No. 14/2019 dimana umur ekonomis proyek dihitung minimal 30 tahun sejak penetapan harga jual awal gas hilir dan peninjauan pola konsumsi dari manfaat ekonomis dari aset tetap, Grup mengubah estimasi umur manfaat untuk pipa distribusi dari 16 tahun menjadi 30 tahun yang telah didukung dengan kajian teknis dan komersial. Perubahan kebijakan ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan berlaku secara prospektif.

Dampak dari perubahan tersebut di periode yang berakhir 30 Juni 2020 adalah pengurangan beban depresiasi sebesar USD14.592.371.

Dengan asumsi aset dimiliki sampai dengan akhir masa manfaat, beban depresiasi di masa depan berkaitan dengan aset tersebut akan bertambah/(berkurang) sebagai dampak dari perubahan umur manfaat pipa distribusi sebagai berikut:

	<u>1 tahun/ 1 year</u>	<u>2 - 5 tahun/ 2 - 5 years</u>	<u>Diatas 5 tahun/ Above 5 years</u>	
Pipa dan peralatan	(30.428.313)	(129.523.393)	119.272.602	Pipelines and equipment
Jumlah	(30.428.313)	(129.523.393)	119.272.602	Total

Umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebelum dan setelah perubahan umur manfaat adalah sebagai berikut:

	<u>2019 Tahun/Years</u>	<u>2020 Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20 - 40	20 - 40	Buildings and improvements
Pipa dan peralatan	16 - 20	16 - 30	Pipelines and equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	4 - 8	Office equipment
Peralatan dan perabot	4 - 8	4 - 8	Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	16	16	Uninstalled assets

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

See Note 2m for discussion of capitalisation and depreciation policies for upstream oil and gas assets.

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed using the straight-line method.

In 2020, in connection with Minister of EMR Decree No. 14/2019 where the economic life of a project is calculated at the minimum of 30 years since the establishment of initial downstream gas sales price and reviewing the pattern of consumption of economic benefits of the fixed assets, the Company changed estimated useful lives for distribution pipelines from 16 years to 30 years based on the technical and commercial assessments. This change is effective on January 1, 2020 and applied prospectively.

The net effect of the change for the period ended June 30, 2020 was a decrease in depreciation expense of USD14,592,371.

Assuming the assets are held until the end of their estimated useful lives, depreciation expense in future years for these assets will increase/(decrease) as a result of the change of distribution pipelines useful lives by the following amounts:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Di tahun 2019, sehubungan dengan perkembangan bisnis, reviu pola konsumsi manfaat ekonomi dari aset tetap dan metode depresiasi yang diterapkan di industri infrastruktur gas bumi yang pada umumnya menggunakan metode penyusutan aset tetap garis lurus, Grup mengubah seluruh kebijakan metode penyusutan aset tetap dari metode saldo menurun ganda menjadi garis lurus. Perubahan kebijakan ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2019 dan berlaku secara prospektif.

Dengan asumsi aset dimiliki sampai dengan akhir masa manfaat, beban depresiasi di masa depan berkaitan dengan aset tersebut akan bertambah/(berkurang) sebagai dampak dari perubahan metode depresiasi sebagai berikut:

	1 tahun/ 1 year	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Diatas 5 tahun/ Above 5 years	
Pipa dan peralatan	(13,516,954)	61,018,444	47,501,494	Pipelines and equipment
Kendaraan bermotor	(146,104)	139,649	(902)	Vehicles
Peralatan kantor	(479,348)	477,420	(5,553)	Office equipment
Peralatan dan perabot	3,869	456	4,325	Furniture and fixtures
Jumlah	(14,138,537)	61,635,969	47,499,364	Total

Dampak dari perubahan tersebut di tahun yang berakhir 30 Juni 2019 adalah pengurangan beban depresiasi sebesar USD7.069.269.

Umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebelum dan sesudah perubahan metode penyusutan adalah sebagai berikut:

	2019 Tarif/Rates	2018 Tarif/Rates	
Bangunan dan prasarana	2.50% - 5.00%	5.00%	Buildings and improvements
Pipa dan peralatan	5.00% - 6.25%	10.00% - 12.50%	Pipelines and equipment
Kendaraan bermotor	12.50% - 25.00%	25.00% - 50.00%	Vehicles
Peralatan kantor	12.50% - 25.00%	25.00% - 50.00%	Office equipment
Peralatan dan perabot	12.50% - 25.00%	25.00% - 50.00%	Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	6.25%	12.50%	Uninstalled assets

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

In 2019, in connection with the developments in the business, reviewing the pattern of consumption of economic benefits from fixed assets and the depreciation method applied in the natural gas infrastructure industry which generally uses the straight-line fixed asset depreciation method, the Group changed depreciation method from the double declining balance method to the straight line method. This change is effective on January 1, 2019 and applied prospectively.

Assuming the assets are held until the end of their estimated useful lives, depreciation expense in future years for these assets will increase/(decrease) as a result of the change in the depreciation method by the following amounts:

The net effect of the change for the period ended June 30, 2019 was a decrease in depreciation expense of USD7,069,269.

The estimated useful lives of the fixed assets before and after the change in depreciation method were as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16: Aset tetap.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode/tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent the underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73: Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16: Fixed assets.

Land is stated at cost and not amortised as the management asserts that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The legal cost incurred for land rights in the form of Building Use Rights ("HGB") when the land was acquired are recognised as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and are not amortised. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the shorter of the rights' legal life or the land's economic life.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

Aset kerjasama operasi dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laba rugi.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai secara substansial.

l. Aset eksplorasi dan evaluasi

Grup menerapkan PSAK No. 64: Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral, yang menetapkan bahwa beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Joint operation assets are the Company's land used to carry out the joint operation activities. Office buildings obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognised when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognised over the period of the joint operation.

Joint operation assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognised as a loss in profit or loss.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

l. Exploration and evaluation assets

The Group adopted SFAS No. 64: Activity of Exploration and Evaluation of Mineral Resources, which allows exploration and evaluation expenditures, including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including stratigraphic test well drilling costs of exploration stage and other costs related to evaluating the technical feasibility and commerciality of the extracted oil and gas, to be capitalised and presented separately as "Exploration and Evaluation Assets" in the interim consolidated statements of financial position.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

1. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya di laba rugi, kecuali biaya tersebut dapat ditangguhkan pembebanannya, berdasarkan *area of interest*, apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

Aset eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan terdiri dari biaya-biaya yang terjadi setelah izin eksplorasi diperoleh dan sebelum dimulainya pengembangan lapangan minyak dan gas bumi antara lain mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti minyak dan gas pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Costs of exploration and evaluation in an area of interest are charged to profit or loss as incurred, unless these costs can be deferred, on an area of interest basis, if the permit to carry out exploration activities in the area of interest is current and meets one of the following conditions:

- *Exploration and evaluation activities as of the date of the interim consolidated financial statements have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of whether economically recoverable reserves exist, and active and significant activities in the related area of interest are still ongoing; or*
- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale.*

Exploration and evaluation assets include costs incurred after obtaining the exploration license and prior to commencement of development of the oil and gas field and includes accumulated deferred costs associated with general investigation, administration and licensing, and geological and geophysical expenditures.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when evidence and circumstances indicate that the carrying amount of the asset may exceed its recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties at the time the technical feasibility and commerciality of the extraction of the oil and gas can be proved.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Properti minyak dan gas

1. Aset pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

Biaya-biaya sumur eksplorasi dan sumur pengembangan yang menghasilkan (sumur produksi) didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (*proved*) dan *probable* sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

2. Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan (termasuk pembayaran untuk memperoleh *participating interests*) yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (*proved*) dan *probable*.

n. Goodwill

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Oil and gas properties

1. Development assets

The costs of drilling development wells, including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells, are capitalised as part of development well assets under construction until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to production wells.

The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves, from the date of commercial production of the respective field.

2. Production assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures (including payments to acquire participating interests) associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

n. Goodwill

Goodwill recognised on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the CGU, or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik kembali.

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas pembelian gas yang telah diperoleh dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang dan jasa selain pembelian gas yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flow (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses on assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

p. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for gas purchased from suppliers. Other payables are obligations for goods or services other than gas purchases that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Utang usaha dan utang lain-lain (lanjutan)

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Grup mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Trade and other payables (continued)

Trade and other payables are recognised initially at fair value and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

r. Leases

Before January 1, 2020

The Group has entered into arrangements that contain leases in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/44 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai pemberi sewa

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Grup secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, di mana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Grup mengakui laba atau rugi pengalihan sesuai dengan kebijakannya atas pengakuan pendapatan biasa. Selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat diakui sebagai laba atau rugi pengalihan.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 73: Sewa yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

The Group as a lessor

A finance lease that substantially transfers to the Group all the risks and rewards related to the ownership of the leased item is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

A finance lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognised as an operating expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Under a finance lease, where the Group transfers substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Group recognises finance lease receivables in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease.

The Group recognises the gain or loss from such transfers in accordance with the Group's policy for outright sales. The difference between the fair value of the asset and its carrying amount is recognised as a gain or loss from such transfer.

Subsequent to January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted SFAS No. 73: Leases which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

s. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Karena UU No. 13/2003 atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

s. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The Group provides defined benefits in accordance with the Collective Labour Agreement ("CLA"), which are higher than those required under Labour Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). Since Law No. 13/2003 and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law No. 13/2003 or the CLA represent defined benefit plans.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, penghargaan pengabdian, dan masa persiapan pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

**ii. Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

The Group also provides other post-employment benefits, such as long service reward, jubilee rewards and pre-pension benefits. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan; however, remeasurement of the employee benefit obligation is directly recognised as expense or income in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

iii. Program imbalan iuran pasti

Grup mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Grup dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Selisih antara premi pertanggungansian dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Grup.

Grup juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara sebagai pengelola dana.

t. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam PSC atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran aset dan restorasi area properti minyak dan gas bumi diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan atau didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi.

Pada umumnya, aktivitas pembongkaran aset dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

iii. Defined contribution benefit program

The Group has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees. One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Group and the Financial Institution Pension Fund. The difference between the premium and employee contributions is covered by the Group.

The Group provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara as the fund manager.

t. Asset abandonment and site restoration obligation

The Group recognises its obligations for future dismantlement of assets and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the PSC or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognised as part of the acquisition costs of the assets and are subsequently depreciated or depleted using the unit-of-production method.

In most instances, the dismantlement of assets and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur many years in the future. The provision for future dismantlement of assets and site restoration obligations is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement of assets and site restoration at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of the obligation for future dismantlement of assets and site restoration, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of those activities, the extent of those activities required and future technologies.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi
area (lanjutan)**

Estimasi tersebut diperiksa setiap periode/tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban keuangan pada laba rugi.

u. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas anak Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

v. Pendapatan dan beban

Pendapatan Grup berasal dari kegiatan distribusi gas bumi, jasa transmisi minyak dan gas bumi, penjualan minyak mentah, gas bumi, LPG, LNG, dan jasa lainnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Asset abandonment and site restoration
obligation (continued)**

Such estimates are reviewed on a periodic/annual basis and adjusted each period/year as required. Adjustments are reflected in the present value of the provision for the obligation for dismantlement of assets and site restoration with a corresponding change in the book value of the associated assets.

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognised as a finance cost in profit or loss.

u. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any subsidiaries within the Group purchase the Company's equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

v. Revenue and expense

Revenues of the Group are earned from natural gas distribution, crude oil and natural gas transmission services, sale of crude oil, natural gas, LPG, LNG, and other services.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/52 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transmisi minyak dan gas bumi diakui pada saat gas atau minyak bumi telah didistribusikan kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada angka meteran. Kontrak Grup dapat dinegosiasikan dari waktu ke waktu dan harga diskon khusus dapat diberikan kepada pelanggan setelah Perjanjian Jual Beli Gas terkait yang mengatur harga diskon disepakati antara Grup dan pelanggan. Bergantung pada sifat perubahannya, kami akan melakukan modifikasi kontrak yang ada berdasarkan komitmen volume yang disetujui sebelum dan sesudah modifikasi kontrak dan perubahan harga yang timbul dari modifikasi tersebut.

Pendapatan sehubungan dengan pengoperasian aset dan jaringan pipa transmisi diakui setelah jasa diberikan, dan diukur sebesar satuan gas yang telah diangkut selama suatu periode.

Pendapatan dari produksi minyak mentah, gas bumi, LPG dan LNG (bersama-sama menjadi hidrokarbon) diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* atas hidrokarbon menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi hasil *lifting* (posisi *underlifting*) dan menghasilkan utang ketika hasil *lifting* melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi, LPG dan LNG).

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Revenue and expense (continued)

Revenues from natural gas distribution and oil and natural gas transmission services are recognised when natural gas or crude oil is distributed to the customer based on the meter readings. The Group's contract may be negotiated from time to time and special discounted prices may be given to customers after the respective Gas Sales and Purchase Agreement which governs the discounted prices is agreed between the Group and the customers. Subject to the nature of these changes, we account for modification of the existing contract based on agreed volume commitments before and after the contract modification and the price changes arising from the modification.

Revenue arising from the operation of the asset and pipeline transmission is recognised after the service is rendered and is measured based on the units of gas which have been transported during such period.

Revenues from the production of crude oil, natural gas, LPG and LNG (together referred to as hydrocarbons) are recognised on the basis of the provisional entitlement method at the point of lifting. Differences between the actual liftings of hydrocarbons result in a receivable when final entitlements exceed the liftings (underlifting position) and in a payable when liftings exceed final entitlements (overlifting position). Underlifting and overlifting volumes are valued based on the annual weighted average Indonesia Crude Price (for crude oil) and the prices as determined in the respective Sale and Purchase Contracts (for natural gas, LPG and LNG).

Before January 1, 2020

Sales of the products are recognised at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Revenue and expense (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Sales of the products are recognised at the point in time when all of the following conditions are fulfilled: (continued)

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Revenue and expense (continued)

Subsequent to January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/55 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Revenue and expense (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

A performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

w. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. The management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/56 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini" dalam laba rugi. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini".

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated statements of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income tax expense - Current" in profit or loss. The Group also presents interest/penalties, if any, as part of "Income tax expense - Current".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Berdasarkan UU No. 2/2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi sebesar 20% pada tahun pajak 2022 dan seterusnya (tidak berlaku untuk Perusahaan dan SEI) (2019: tarif PPh Badan 25%).

Berdasarkan UU tersebut, Perusahaan dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 19% untuk tahun pajak 2020 dan 2021. Sementara untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, Perusahaan akan dikenakan tarif pajak penghasilan sebesar 17% (2019: tarif PPh Badan 20%). Tarif pajak ini berlaku untuk Perusahaan karena Perusahaan telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i) Lebih dari 40% modal disetor Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimiliki oleh publik; dan
- ii) Modal saham tersebut dimiliki lebih dari 300 individual, masing-masing memiliki kurang dari 5% saham.

x. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan di periode dimana pembagian dividen diumumkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Based on Law No. 2/2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% for 2022 fiscal year onward (except for the Company and SEI) (2019: CIT rate of 25%).

Based on the above Law, the Company is entitled to a corporate income tax rate of 19% for the fiscal year 2020 and 2021. For the fiscal year 2022 onwards, the Company will be entitled to a corporate income tax rate of 17% (2019: CIT rate of 20%). This tax rate is applicable to the Company after the Company fulfils the following requirements:

- i) More than 40% of the Company's paid-up shares listed for trading on the Indonesian Stock Exchange are held by the public; and*
- ii) Those shares are owned by more than 300 individuals, each holding less than 5% of the paid-in shares.*

x. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at June 30, 2020 and December 31, 2019, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is the same as basic earnings per share.

y. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's statement of financial position in the period in which the dividends are declared.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Segmen operasi

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

aa. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Operating segments

An operating segment is a component of an entity:

- a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. For which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. Directors are the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

aa. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015).

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun-tahun mendatang dipaparkan di bawah ini.

a. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana setiap entitas di dalam Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

b. Pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years are addressed below.

a. Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each of the entities in the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold and services rendered and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operational and capital decisions of the arrangement.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Pengaturan bersama (lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- (1) Apakah pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah; dan
- (2) Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
 - Bentuk hukum dari entitas terpisah;
 - Persyaratan pengaturan kontraktual; atau
 - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

c. Sewa

Grup mengadakan perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Grup mengevaluasi pihak yang memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK No. 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah Grup memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK No. 73: Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Joint arrangements (continued)

Judgement is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- (1) *Whether the joint arrangement is structured through a separate entity; and*
- (2) *When the arrangement is structured through a separate entity, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate entity;*
 - *The terms of the contractual arrangement; or*
 - *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion about both joint control, and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment.

c. Leases

The Group has entered into lease arrangements in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates which parties have the right to control the use of leased asset based on SFAS No. 73, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether the Group has the right to control the use of leased asset based on SFAS No. 73: Lease, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu saat sewa terjadi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

Sehubungan dengan perjanjian antara PLI dengan PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") untuk penggunaan fasilitas FSRU Lampung (Catatan 36d), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan PLI sebagai lessee telah mengakuinya sebagai aset sewa guna usaha sesuai dengan PSAK No. 73: Sewa per 1 Januari 2020.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

c. Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the six-month periods ended June 30, 2020, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

In relation to the agreement entered between PLI and PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") for the use of Lampung FSRU (Note 36d), management has evaluated that such agreement contains a lease and PLI as a lessee has classified it as a rights-of-use asset aligned with SFAS No. 73: Lease as of January 1, 2020.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/62 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Sewa (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian antara KJG dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") untuk pengangkutan gas dengan menggunakan jaringan pipa bawah laut dan fasilitas penerimaan di darat milik KJG ("GTA Kalija I") (Catatan 36e), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan KJG sebagai *lessor* mengklasifikasikannya sebagai sewa pembiayaan sebelum 2019.

Grup mengevaluasi kolektabilitas piutang sewa pembiayaan yang timbul dari GTA Kalija I (Catatan 36e) dan kasus arbitrase terkait deklarasi keadaan kahar oleh PCML, *shipper* di GTA Kalija I (Catatan 37).

Kolektabilitas piutang atas sewa pembiayaan bergantung pada keputusan arbitrase yang saat ini sedang berlangsung dan kemampuan keuangan PCML dan PLN untuk memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I. Grup berpendapat bahwa:

- (1) keputusan arbitrase akan berdampak positif ke Grup;
- (2) PCML dan PLN akan dapat memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I; dan
- (3) provisi penurunan nilai piutang atas sewa pembiayaan yang dibuat oleh Grup mencukupi sehubungan dengan keadaan yang dijelaskan di Catatan 37.

Sebagai dampak dari proses arbitrase yang sedang berlangsung, maka pada tanggal 30 Juni 2019 Grup mengevaluasi sumber pendapatan lain selain GTA Kalija I dan menyimpulkan bahwa nilai sisa dari sewa pembiayaan sudah tidak lagi mengandung unsur sewa (arus kas tidak terjamin) sehingga nilai sisa tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap dengan nilai tercatat sebesar USD117.777.040. Aset tetap ini disusutkan selama 16 tahun (sisa umur manfaat) dimulai sejak 1 Juli 2019. Pada 31 Desember 2019, aset tetap ini mengalami penurunan nilai sebesar USD98.296.720 karena saat ini aset tersebut *idle* dan terbatasnya sumber arus kas di masa mendatang terkait utilisasi aset tersebut.

Lihat Catatan 37 mengenai status proses arbitrase atas GTA Kalija I.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

c. Leases (continued)

In relation to the agreement entered into between KJG and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") for gas transportation through the use of KJG's subsea pipeline and onshore receiving facilities ("GTA Kalija I") (Note 36e), management considered that such agreement contained a lease and KJG as a lessor classified it as a finance lease prior 2019.

The Group assessed the recoverability of its finance lease receivables in relation to GTA Kalija I (Note 36e) and the arbitration case related to the force majeure condition declared by PCML, the shipper for GTA Kalija I (Note 37).

The collectibility of the finance lease receivable depends on the outcome of the ongoing arbitration case and the financial capacity of PCML and PLN to fulfil the ship-or-pay obligation under GTA Kalija I. The Group is of the opinion that:

- (1) the result of the arbitration will be favourable to the Group;*
- (2) PCML and PLN will be able to fulfil the ship-or-pay obligation under GTA Kalija I; and*
- (3) the Group has made sufficient provision for impairment of the finance lease receivable in relation to the situation explained in Note 37.*

As a result of the ongoing arbitration process, on June 30, 2019, the Group evaluated potential sources of income other than GTA Kalija I and concluded that the residual value of the finance lease no longer contains a lease (no guaranteed cash flow) so that the residual value was reclassified to fixed assets with a carrying value of USD117,777,040. These fixed assets are depreciated over their estimated useful life of 16 years (the remaining useful life) starting on July 1, 2019. As of December 31, 2019, these fixed assets were impaired by USD98,296,720 due to the idle status of the assets and limited probable future cash flow related to the utilisation of the assets.

See Note 37 related to the arbitration process of GTA Kalija I.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya di Kantor Pajak, dalam proses banding di Pengadilan Pajak maupun proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk pajak yang belum diakui harus diakui. Seperti dijelaskan dalam Catatan 21f, Grup melakukan estimasi ketidakpastian eksposur perpajakan yang material atas sengketa pajak pengalihan *participating interest* tidak langsung di blok Pangkah terkait PPh Pasal 26 (4) dan 4 (2). Manajemen Grup dibantu oleh ahli pihak ketiga dalam menyiapkan analisa pajak yang komprehensif untuk mempertahankan posisi pajak Grup. Jangka waktu penyelesaian atas sengketa pajak ini tidak dapat diestimasi saat ini karena tergantung proses penyelesaian di Mahkamah Agung.

e. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

d. Uncertain tax exposures

Based on the tax regulations currently enacted, management assessed whether the amounts recorded under estimated claims for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, the management also assessed the possible liabilities that may arise from the tax assessments under objection with the Tax Office, appeal process in the Tax Court and judicial review by the Supreme Court.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognised tax should be recognised. As disclosed in Note 21f, the Group has made material estimations in relation to uncertain tax exposures related to tax disputes on the indirect transfer of participating interest in Pangkah block related to withholding tax articles 26 (4) and 4 (2). The Group's management is assisted by third party experts in preparing a comprehensive tax analysis to defend the Group's tax position. The settlement period of these tax disputes can not currently be estimated as it depends on the settlement process at the Supreme Court.

e. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets to be within four to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore future depreciation charges could be revised.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Di tahun 2020, Grup mengubah estimasi umur manfaat aset untuk pipa distribusi dari 16 tahun menjadi 30 tahun. Lihat Catatan 2k untuk dampak atas perubahan estimasi umur manfaat tersebut.

f. Aset eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah wilayah kerja yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**e. Estimating useful lives of fixed assets
(continued)**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as supported by business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above.

In 2020, the Group changed its estimated useful lives of distribution pipelines from 16 years to 30 years. See Note 2k for the impact of changes in the estimated useful lives.

f. Exploration and evaluation assets

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the reserves existence. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change when the new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

g. Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

f. Exploration and evaluation assets (continued)

Development activities commence after a project is approved by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for the capitalisation of exploration and evaluation expenditure.

g. Employee benefits

The present value of the pension and other long-term benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of employee service. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension and other long-term benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This interest rate should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension and other long-term benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension and other long-term benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it with future business plans.

Other key assumptions for pension obligation and other long-term benefits are based on current market conditions.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas, fasilitas dan infrastruktur. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto, biaya yang diharapkan untuk membongkar semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area, dan waktu pelaksanaan pembongkaran aset serta restorasi area.

i. Pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan nilainya, dimana hal ini tergantung pada kecukupan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen atas arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi lainnya di masa depan.

j. Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

h. Asset abandonment and site restoration obligations

The Group recognises a provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and infrastructures. In determining the amount of provision, the required assumptions and estimates consist of discount rate, the expected cost to dismantle all the structures from the site and restore the site and timing of assets dismantlement and restoration of the area.

i. Income taxes

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, provisions and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the sufficiency of the future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depends on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales of goods and services, prices, operating costs, capital expenditure and other future transactions.

j. Impairment of financial assets

The implementation of SFAS No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang terbatas, seperti goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

j. Impairment of financial assets (continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

k. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated each reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exist, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss will be recognised to the extent of the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have indefinite useful lives for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap, ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, tingkat diskonto (WACC), harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya *tolling*, cadangan atas properti minyak dan gas (lihat "Estimasi Cadangan" di bawah), umur manfaat pipa, biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Lihat Catatan 13 untuk penurunan nilai aset tetap dan Catatan 15b untuk penurunan nilai properti minyak dan gas.

I. Estimasi cadangan

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan untuk amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat properti minyak dan gas, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Proven oil and gas properties and fixed assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated.

The determination of fair value and value in use for proven oil and gas properties and fixed assets requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, discount rate (WACC), commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), tolling fees, reserves for oil and gas properties (see "Reserve Estimates" below), pipelines' useful lives, operating costs, decommissioning and site restoration cost and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

See Note 13 for impairment of fixed assets and Note 15b for impairment of oil and gas properties.

I. Reserve estimates

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortisation as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties involving production of oil and gas reserves depend on estimated reserves of oil and gas. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints such as the availability of commercial markets for oil and gas production as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Estimasi cadangan (lanjutan)

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020, Grup menggunakan estimasi cadangan minyak dan gas tanggal 31 Desember 2019 yang disesuaikan dengan volume produksi selama periode yang berakhir 30 Juni 2020. Grup menggunakan ahli pihak ketiga dalam memperkirakan cadangan minyak dan gas untuk blok Pangkah, sementara estimasi cadangan minyak dan gas untuk blok-blok lain dilakukan oleh geologis internal yang memiliki kompetensi dan kualifikasi terkait.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

I. Reserve estimates (continued)

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

For the period ended June 30, 2020, the Group uses oil and gas reserves estimates as of December 31, 2019 which have been adjusted with production volume during the period ended June 30, 2020. The Group engaged a third-party expert to estimate the oil and gas reserves for the Pangkah block, while the oil and gas reserves estimate for other blocks were performed by internal geologists who have the necessary competency and qualifications.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

a. Kas dan setara kas

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Kas kecil	626,313	969,372
Kas pada bank		
Dolar AS		
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	76,759,149	97,765,064
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	26,591,073	14,413,244
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	11,842,032	1,831,688
	115,192,254	114,009,996
Pihak ketiga		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	48,209,451	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	8,972,847	17,938,989
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	7,209,306	7,209,311
JP Morgan Chase, Texas	6,951,929	42,043,456
Citibank N.A., Singapura	2,346,249	10,645,790
Citibank N.A., Jakarta	832,520	32,807,304
PT Bank DBS Indonesia	304,954	304,987
Citibank International Ltd, Belanda	16,991	17,356
DBS Bank Ltd, Singapura	14,600	14,811
PT Bank ANZ Indonesia	30,017	30,057
	74,888,864	111,012,061
Rupiah		
Pihak berelasi		
Bank Mandiri	184,592,259	140,571,886
BNI	59,113,353	103,360,091
BRI	40,171,010	26,765,020
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	2,042,359	1,084,642
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	291,929	1,565,109
BTN Syariah	415,449	708,654
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	265,127	360,810
Bank Syariah Mandiri	351,972	361,613
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	9,424	9,690
BNI Syariah	604,576	554,311
	287,857,458	275,341,826
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	806,899	456,435
PT Bank DBS Indonesia	118,553	-
PT Bank UOB	56,823	14,268
PT Bank MNC	13,937	2,287
	996,212	472,990

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

a. Cash and cash equivalents

	Cash on hand
Cash in bank US Dollar	
Related parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	
Third parties	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
JP Morgan Chase, Texas	
Citibank N.A., Singapura	
Citibank N.A., Jakarta	
PT Bank DBS Indonesia	
Citibank International Ltd, Netherlands	
DBS Bank Ltd, Singapura	
PT Bank ANZ Indonesia	
Rupiah	
Related parties	
Bank Mandiri	
BNI	
BRI	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
BTN Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	
Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
BNI Syariah	
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank UOB	
PT Bank MNC	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Yen Jepang		
Pihak berelasi		
Bank Mandiri	1,124	2,981,821
Pihak ketiga		
PT Bank ANZ Indonesia	325	354
Dolar Singapura		
Pihak ketiga		
Citibank N.A., Jakarta	52,293	100,213
Jumlah kas pada bank	<u>478,988,530</u>	<u>503,919,261</u>
Deposito berjangka		
Dolar AS		
Pihak berelasi		
BNI	264,500,000	180,480,007
BRI	91,095,217	133,800,000
Bank Mandiri	69,800,000	2,000,000
BTN	20,631,613	18,500,000
BNI Syariah	-	3,000,000
	<u>446,026,830</u>	<u>337,780,007</u>
Pihak ketiga		
Citibank N.A., Jakarta	32,000,000	-
Rupiah		
Pihak berelasi		
BRI Syariah	73,227,521	2,538,666
BNI	62,447,081	53,273,861
BRI	60,131,450	47,793,933
Bank Mandiri	54,656,691	52,770,302
BTN	10,322,232	13,322,923
BNI Syariah	-	4,988,238
BRI Agro	-	1,438,745
	<u>260,784,975</u>	<u>176,126,668</u>
Pihak ketiga		
ICBC	20,976,087	21,581,181
Jumlah deposito berjangka	<u>759,787,892</u>	<u>535,487,856</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,239,402,735</u>	<u>1,040,376,489</u>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

a. Cash and cash equivalents (continued)

Japanese Yen	
Related party	
Bank Mandiri	
Third party	
PT Bank ANZ Indonesia	
Singapore Dollar	
Third party	
Citibank N.A., Jakarta	
Total cash in banks	
Time deposits	
US Dollar	
Related parties	
BNI	
BRI	
Bank Mandiri	
BTN	
BNI Syariah	
Third party	
Citibank N.A., Jakarta	
Rupiah	
Related parties	
BRI Syariah	
BNI	
BRI	
Bank Mandiri	
BTN	
BNI Syariah	
BRI Agro	
Third party	
ICBC	
Total time deposits	
Total cash and cash equivalents	

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates of time deposits are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Rekening Rupiah	4.50% - 7.75%	4.75% - 7.80%	Rupiah Accounts
Rekening Dolar AS	0.90% - 3.65%	0.25% - 3.20%	US Dollar Accounts

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Dolar AS		
Pihak ketiga		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	4,552,159	4,552,159
PT BNP Paribas	-	18,000,000
	4,552,159	22,552,159
Pihak berelasi		
Firm commitment		
Bank Mandiri	7,905,297	7,905,297
BNI	1,500,000	1,500,000
	9,405,297	9,405,297
Rekening bersama dengan SKK Migas		
Bank Mandiri	60,613,042	58,824,584
BNI	5,407,365	3,790,415
	66,020,407	62,614,999
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	79,977,863	94,572,455
Dikurangi:		
Bagian tidak lancar	(76,977,863)	(76,572,455)
Kas yang dibatasi penggunaannya, bagian lancar	3,000,000	18,000,000

Kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada pihak ketiga merupakan dana yang dialokasikan dan/atau penempatan bank garansi oleh SEI terkait dengan akuisisi *participating interest* pada Blok Sanga-sanga.

PSC Sanga-sanga telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan tidak mendapatkan perpanjangan dari Pemerintah Indonesia. Sampai diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, proses pelepasan atas aset dan liabilitas yang timbul dari PSC Sanga-sanga masih dalam penyelesaian oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas"). Grup sedang melakukan penyelesaian untuk memperoleh kembali kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Grup telah memperoleh pelepasan atas kas yang dibatasi penggunaannya pada PT BNP Paribas dan menempatkannya sebagai akun kas pada bank pada 30 Juni 2020.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

b. Restricted cash

	US Dollar
Third parties	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	4,552,159
PT BNP Paribas	18,000,000
	22,552,159
Related parties	
Firm commitment	
Bank Mandiri	7,905,297
BNI	1,500,000
	9,405,297
Joint accounts with SKK Migas	
Bank Mandiri	58,824,584
BNI	3,790,415
	62,614,999
Total restricted cash	94,572,455
Less:	
Non-current portion	(76,572,455)
Restricted cash, current portion	18,000,000

Restricted cash placed with third parties represents funds allocated and/or placement of bank guarantee by SEI in relation to the acquisition of participating interest in Sanga-sanga Block.

Sanga-sanga PSC expired on August 8, 2018 and was not extended by the Government of Indonesia. Up to the issuance of these interim consolidated financial statements, the relinquishment of assets and liabilities arising from Sanga-sanga PSC is still in the process of review by the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities of the Republic of Indonesia ("SKK Migas"). The Group is in the process of requesting the release of the restricted cash placed at PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. The Group had obtained the release of restricted cash placed in PT BNP Paribas and placed it in the cash in bank account as of June 30, 2020.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

b. Kas yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, kas yang dibatasi penggunaannya – bagian lancar merupakan penempatan bank garansi oleh Grup terkait *firm commitment* pada PSC Pekawai dan PSC Yamdena Barat.

Kas yang dibatasi penggunaannya – bagian tidak lancar terdiri dari penempatan bank garansi oleh Grup terkait *firm commitment* pada PSC Pangkah dan rekening bersama dengan SKK Migas.

Rekening bersama dengan SKK Migas merupakan rekening yang ditempatkan di Bank Mandiri dan BNI (entitas berelasi dengan Pemerintah) untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area shubungan dengan operasi hulu minyak dan gas.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

b. Restricted cash (continued)

At June 30, 2020, restricted cash - current portion represents the placement of bank guarantee by the Group in relation to *firm commitment* in Pekawai and West Yamdena PSCs.

Restricted cash – non-current portion represents the placement of bank guarantee by the Group in relation to *firm commitment* in Pangkah PSC and joint accounts with SKK Migas.

Joint accounts with SKK Migas represent bank accounts placed in Bank Mandiri and BNI (Government-related entities) for the funding of asset abandonment and site restoration obligations relating to upstream oil and gas operations.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan investasi pada instrumen utang dan reksadana yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (2019: aset keuangan tersedia untuk dijual). Berikut adalah mutasi aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments represent investments in debt instruments and mutual funds which are categorised as financial assets measured at fair value through other comprehensive income (2019: available-for-sale financial assets). The movement of the financial assets measured at fair value through other comprehensive income of the Group is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	186,360,050	63,633,805	Beginning balance
- Penambahan	-	203,500,000	Addition -
- Pelepasan	(118,451,056)	(85,838,119)	Disposal -
- (Kerugian)/keuntungan belum terealisasi	(389,390)	3,905,317	Unrealised (losses)/gains -
- Keuntungan neto yang ditransfer dari ekuitas	(2,148,834)	789,176	Net gains transferred - from equity
- Kerugian selisih kurs	432,238	369,871	Losses fom foreign exchange -
Saldo akhir	<u>65,803,008</u>	<u>186,360,050</u>	Ending balance

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income include the following:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi			Related parties
Pertamina			Pertamina
- Obligasi Pertamina	48,051,964	48,322,596	Pertamina bonds -
Pemerintah Indonesia			The Government of Indonesia
- Obligasi INDON 22	10,398,000	10,340,918	INDON 22 bonds -
- Surat Berharga Syariah Negara	4,141,760	4,109,012	Sharia Government Bonds -
	<u>62,591,724</u>	<u>62,772,526</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third party
Red Arc Global Investments (Ireland)	-	120,275,440	Red Arc Global Investments (Ireland)
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Aneka Tambang Tbk.			PT Aneka Tambang Tbk.
- Obligasi Seri B			Series B bonds -
(Nilai nominal: Rp25.000.000.000)	1,763,879	1,798,432	(Nominal value: Rp25,000,000,000)
PT Pegadaian (Persero)			PT Pegadaian (Persero)
- Obligasi PT Pegadaian (Persero)			PT Pegadaian (Persero) bonds -
(Nilai nominal: Rp20.000.000.000)	1,447,405	1,513,652	(Nominal value: Rp20,000,000,000)
	3,211,284	3,312,084	
Jumlah investasi jangka pendek	65,803,008	186,360,050	Total short-term investments

Aset keuangan di atas belum ada yang jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai. Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

None of these financial assets are either overdue or impaired. The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt instrument measured at fair value through other comprehensive income.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consist of the following:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak berelasi			Related parties
Distribusi gas			Gas distribution
PLN	73,717,291	74,686,828	PLN
PT Pupuk Iskandar Muda	19,932,938	23,816,702	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Iglas (Persero)	8,514,576	8,554,796	PT Iglas (Persero)
PT Kertas Leces (Persero)	4,063,333	4,088,581	PT Kertas Leces (Persero)
PT Krakatau Daya Listrik	3,114,600	4,968,193	PT Krakatau Daya Listrik
Pertamina	4,571	1,776,027	Pertamina
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	893,069	2,474,989	Others (each below USD1,000,000)
	110,240,378	120,366,116	
Minyak dan gas			Oil and gas
PLN	2,422,238	2,222,586	PLN
Pertamina	2,029,435	12,167,237	Pertamina
Petrogas Jatim Utama	1,684,990	1,225,254	Petrogas Jatim Utama
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	774,184	PT Pupuk Kalimantan Timur
	6,136,663	16,389,261	
Transmisi gas			Gas transmission
PLN	46,779,425	41,721,332	PLN
PT Pertamina EP	46,218,439	27,870,396	PT Pertamina EP
Pertamina	30,279,165	34,128,511	Pertamina
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	12,918,559	27,599,062	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pertamina Patra Niaga	2,568,637	5,974,355	PT Pertamina Patra Niaga
PT Petrokimia Gresik ("PKG")	1,654,427	1,933,979	PT Petrokimia Gresik ("PKG")
PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	1,114,391	2,572,159	PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	12,792,402	8,926,537	Others (each below USD1,000,000)
	154,325,445	150,726,331	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Distribusi gas	299,507,186	329,785,486	Gas distribution
Konstruksi, operasi dan pemeliharaan	45,855,948	44,786,672	Construction, operation and maintenance
Minyak dan gas	25,120,098	13,271,668	Oil and gas
Sewa fiber optik	6,578,237	4,866,260	Fiber optic rental
Transmisi gas	4,297,960	4,477,042	Gas transmission
	<u>381,359,429</u>	<u>397,187,128</u>	
Jumlah piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai	<u>652,061,915</u>	<u>684,668,836</u>	<i>Total trade receivables before allowance for impairment</i>
Dikurangi:			<i>Deducted by:</i>
Cadangan penurunan nilai			<i>Allowance for impairment</i>
Pihak berelasi	(28,306,101)	(27,552,209)	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	(79,886,031)	(82,623,756)	<i>Third parties</i>
	<u>(108,192,132)</u>	<u>(110,175,965)</u>	
Jumlah piutang usaha sesudah cadangan penurunan nilai	<u>543,869,783</u>	<u>574,492,871</u>	<i>Total trade receivables after allowance for impairment</i>
Dikurangi:			<i>Deducted by:</i>
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pihak ketiga	75,382,317	64,973,420	<i>Third parties</i>
	<u>75,382,317</u>	<u>64,973,420</u>	
Piutang usaha bagian lancar, bersih			<i>Trade receivables current portion, net</i>
Pihak berelasi	242,396,385	259,929,499	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	226,091,081	249,589,952	<i>Third parties</i>
	<u>468,487,466</u>	<u>509,519,451</u>	

Piutang usaha menurut mata uangnya adalah sebagai berikut:

Trade receivables based on denominated currency are as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Distribusi gas			<i>Gas distribution</i>
- Dolar AS	404,234,559	442,712,825	<i>US Dollar -</i>
- Rupiah	5,513,005	7,438,777	<i>Rupiah -</i>
Minyak dan gas			<i>Oil and gas</i>
- Dolar AS	31,256,761	29,660,929	<i>US Dollar -</i>
Transmisi gas			<i>Gas transmission</i>
- Dolar AS	158,623,405	155,203,373	<i>US Dollar -</i>
Sewa fiber optik dan lain-lain			<i>Fiber optic rental and others</i>
- Dolar AS	6,451,824	6,937,445	<i>US Dollar -</i>
- Rupiah	45,982,361	42,715,487	<i>Rupiah -</i>
Jumlah piutang usaha, kotor	<u>652,061,915</u>	<u>684,668,836</u>	<i>Total trade receivables, gross</i>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, komposisi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2020 and December 31, 2019, the allowance for impairment losses of the Group's trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Penurunan individual	106,431,437	108,302,029	<i>Individual impairment</i>
Penurunan kolektif	1,760,695	1,873,936	<i>Collective impairment</i>
	<u>108,192,132</u>	<u>110,175,965</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Saldo awal	110,175,965	57,646,251
- (Pemulihan)/kerugian penurunan nilai periode berjalan	(685,726)	25,240,540
- Penyesuaian nilai wajar	-	25,607,136
- Dampak selisih kurs	<u>(1,298,107)</u>	<u>1,682,038</u>
Saldo akhir	<u><u>108,192,132</u></u>	<u><u>110,175,965</u></u>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan dan pelanggan yang umumnya memiliki peringkat kredit.

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan untuk pelanggan yang secara nilai tidak signifikan dan ada kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen, informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Belum jatuh tempo	474,578,112	552,001,391
Jatuh tempo:		
> 0 bulan - 3 bulan	68,581,382	46,378,516
> 3 bulan - 6 bulan	45,146,875	13,445,174
> 6 bulan - 1 tahun	3,978,052	14,378,676
> 1 tahun	<u>59,777,494</u>	<u>58,465,079</u>
	<u><u>652,061,915</u></u>	<u><u>684,668,836</u></u>

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Impairment (reversal)/losses - during the period
Fair value adjustment -
Foreign exchange impact -
Ending balance

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Allowance for impairment for individual receivables is provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period and generally have credit ratings.

Allowance for impairment for collective receivables is provided for customers that have insignificant balances and with possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers, relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates are as follows:

Not yet due
Over due:
> 0 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year
> 1 year

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, piutang usaha yang telah jatuh tempo senilai USD32.288.094 (31 Desember 2019: USD58.998.907) adalah piutang usaha Pertagas dari PT Pertamina EP dan Pertamina. Manajemen tidak melakukan pencadangan dan berpendapat bahwa tidak ada risiko kredit atas piutang-piutang ini. Penyelesaian piutang ini dilakukan dengan meng-offset dana operasional yang diberikan oleh Pertamina kepada Pertagas dan dividen Pertagas ke Pertamina.

45% (31 Desember 2019: 47%) dari piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari satu tahun merupakan piutang usaha dari entitas berelasi dengan pemerintah, yaitu masing-masing 24% (31 Desember 2019: 25%) dari PLN, 14% (31 Desember 2019: 15%) dari PT Iglas (Persero), dan 7% (31 Desember 2019: 7%) dari PT Kertas Lececs (Persero). Manajemen terus berupaya melakukan langkah-langkah negosiasi untuk mengusahakan penagihan terkait dengan piutang-piutang usaha tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha sama dengan nilai wajarnya.

Grup mengevaluasi kolektibilitas piutang sewa pembiayaan yang timbul dari GTA Kalija I (Catatan 36e) dan kasus arbitrase terkait deklarasi keadaan kahar oleh PCML, *shipper* di GTA Kalija I (Catatan 37).

Kolektibilitas piutang atas sewa pembiayaan bergantung pada keputusan arbitrase yang saat ini sedang berlangsung dan kemampuan keuangan PCML dan PLN untuk memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I. Grup berpendapat bahwa:

- (1) keputusan arbitrase akan berdampak positif ke Grup;
- (2) PCML dan PLN akan dapat memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I; dan
- (3) provisi penurunan nilai piutang atas sewa pembiayaan yang dibuat oleh Grup mencukupi sehubungan dengan keadaan yang dijelaskan di Catatan 37.

Sebagai dampak dari proses arbitrase yang sedang berlangsung, maka pada tanggal 30 Juni 2019 Grup mengevaluasi sumber pendapatan lain selain GTA Kalija I dan menyimpulkan bahwa nilai sisa dari sewa pembiayaan sudah tidak lagi mengandung unsur sewa (arus kas tidak terjamin) sehingga nilai sisa tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap dengan nilai tercatat sebesar USD117.777.040.

Lihat Catatan 37 mengenai status proses arbitrase atas GTA Kalija I.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

At June 30, 2020, overdue trade receivables amounting to USD32,288,094 (December 31, 2019: USD58,998,907) were Pertagas' trade receivables from PT Pertamina EP and Pertamina. The management did not provide allowance and is of the opinion that there is no credit risk on these receivables. The settlement of these receivables are conducted through offset with operational funds provided by Pertamina to Pertagas and Pertagas dividends to Pertamina.

45% (December 31, 2019: 47%) of the trade receivables that are past due by more than one year represent amounts due from government-related entities, comprising 24% (December 31, 2019: 25%) due from PLN, 14% (December 31, 2019: 15%) due from PT Iglas (Persero) and 7% (December 31, 2019: 7%) due from PT Kertas Lececs (Persero). Management is continuously taking negotiation steps to pursue the collection of those receivables.

The carrying value of trade receivables is the same as their fair value.

The Group assessed the recoverability of its finance lease receivables in relation to GTA Kalija I (Note 36e) and the arbitration case related to the force majeure condition declared by PCML, the shipper for GTA Kalija I (Note 37).

The collectibility of the finance lease receivable depends on the outcome of the ongoing arbitration case and the financial capacity of PCML and PLN to fulfil the ship-or-pay obligation under GTA Kalija I. The Group is of the opinion that:

- (1) the result of the arbitration will be favourable to the Group;
- (2) PCML and PLN will be able to fulfil the ship-or-pay obligation under GTA Kalija I; and
- (3) the Group has made sufficient provision for impairment of the finance lease receivable in relation to the situation explained in Note 37.

As a result of the ongoing arbitration process, on June 30, 2019 the Group evaluated potential sources of income other than GTA Kalija I and concluded that the residual value of the finance lease no longer contains a lease (no guaranteed cash flow) so that the residual value was reclassified to fixed assets with a carrying value of USD117,777,040.

See Note 37 related to arbitration process of GTA Kalija I.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari :

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pihak berelasi		
Piutang jasa transportasi gas bumi melalui pipa Kepadang - Tambak Lorok - PLN	1,662,535	1,278,709
Piutang dari ventura bersama - Transgasindo	-	3,846,287
- Regas	-	54,427
Piutang dividen - Transgasindo	23,801,635	-
- Regas	6,003,586	-
- PSG	9,900,000	-
Piutang bunga dari investasi jangka pendek	<u>1,552,303</u>	<u>1,408,887</u>
Jumlah piutang lain-lain dari pihak berelasi	<u>42,920,059</u>	<u>6,588,310</u>
Pihak ketiga		
Piutang dari operasi bersama Panjar dinas	10,700,654	27,101,880
Piutang dari Red Arc Global Investments (Ireland)	1,786,153	3,629,104
Lain-lain	-	46,438,120
	<u>19,506,359</u>	<u>17,637,289</u>
Jumlah piutang lain-lain dari pihak ketiga	<u>31,993,166</u>	<u>94,806,393</u>
Ditambah dengan: Bagian jangka pendek piutang lain-lain jangka panjang (Catatan 11)	<u>22,677,487</u>	<u>35,468,125</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,302,719)</u>	<u>(1,302,719)</u>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u>96,287,993</u>	<u>135,560,109</u>

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar karena berdasarkan perjanjian kontraktual, pembayaran piutang lain-lainnya dari pihak berelasi dijadwalkan selesai dalam atau kurang dari satu tahun.

Piutang dari Red Arc Global Investments (Ireland) merupakan nilai atas *redemption* investasi jangka pendek yang terjadi pada 23 Desember 2019, namun penerimaan kas baru diterima oleh Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Saldo awal	1,302,719	1,302,719
Dampak selisih kurs	-	-
Saldo akhir	<u>1,302,719</u>	<u>1,302,719</u>

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of the following:

Related parties
Receivables from natural gas transportation services through Kepadang - Tambak Lorok pipeline
PLN -
Receivables from joint ventures
Transgasindo -
Regas -
Receivables from dividend
Transgasindo -
Regas -
PSG -
Interest receivable from short-term investments

Total other receivables from related parties

Third parties
Joint operation receivables
Advances to employees
Receivables from Red Arc Global Investments (Ireland)
Others

Total other receivables from third parties

Added with:
Short-term portion of other long-term receivables (Note 11)

Allowance for impairment losses

Total other receivables, net

Other receivables from related parties are classified as current assets because according to the contractual agreements, the repayment of other receivables from related parties are expected within one year or less.

Receivables from Red Arc Global Investments (Ireland) represents balance of the short-term investment redemption which occurred on December 23, 2019, however the cash settlement was received by the Group on January 1, 2020.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Foreign exchange impact

Ending balance

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisis umur piutang lain-lain dihitung berdasarkan tanggal pengakuan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Belum jatuh tempo	63,990,088	81,906,245	Not yet due
Jatuh tempo:			Over due:
0 - 3 bulan	33,600,624	51,055,869	0 - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	-	3,900,714	> 3 months - 1 year
> 1 tahun	-	-	> 1 year
	97,590,712	136,862,828	

Grup menerapkan cadangan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

97% (31 Desember 2019: 97%) dari piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Grup yang belum pernah mengalami gagal bayar, yaitu: operator blok migas, Red Arc Global Investment (Ireland) dan pemasok lainnya. Selain yang disebutkan sebelumnya, piutang lain-lain berasal dari uang muka yang diberikan kepada karyawan. Jumlah piutang bersih yang disajikan di atas seluruhnya merupakan piutang dari pihak-pihak yang belum pernah mengalami gagal bayar dan/atau wanprestasi dari hubungan bisnis dengan Grup, termasuk untuk panjar dinas karyawan.

Lihat Catatan 11 untuk analisis risiko kredit dari piutang lain-lain jangka panjang, baik porsi lancar maupun porsi tidak lancar.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Suku cadang minyak dan gas, perlengkapan sumur dan lainnya	60,125,240	55,331,288	Oil and gas spareparts, well supplies and others
Suku cadang	9,170,603	13,216,726	Spareparts
Gas alam dan LNG	9,097,856	3,037,480	Natural gas and LNG
Jumlah persediaan, kotor	78,393,699	71,585,494	Total inventories, gross
Dikurangi dengan:			Deducted by:
- Provisi penurunan nilai persediaan	(787,715)	(787,715)	Provision for impairment - of inventories
Jumlah persediaan, bersih	77,605,984	70,797,779	Total inventories, net

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of other receivables based on recognition dates is as follows:

The Group applies the 12 months expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

97% (December 31, 2019: 97%) of other receivables from third parties represents receivable from parties that engaged in business relation with the Group that have no history of default, which are oil and gas block operators, Red Arc Global Investment (Ireland) and other suppliers. Other than those receivables, other receivables represents advances paid to employees. Net receivables amount presented above consists of receivables from parties that have never experienced default and/or breach of business relations with the Group, including for advances to employees.

See Note 11 for the analysis of credit risk from other long-term receivables, both current and non-current portions.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible of other receivables.

8. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi provisi untuk penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	787,715	787,715	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode/ tahun berjalan	-	-	<i>Additions during the period/year</i>
Saldo akhir	<u>787,715</u>	<u>787,715</u>	<i>Ending balance</i>

Persediaan tidak dijadikan jaminan dan sebagian persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp82.396.854.474 (setara dengan USD5.761.212). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

8. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

Inventories are not pledged and part of inventories are insured against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp82,396,854,474 (equivalent to USD5,761,212). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on a review at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

9. UANG MUKA

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Uang muka bangunan Kerja Sama Operasi	23,799,046	22,919,534	<i>Advance for Joint Operation building</i>
Pembelian gas bumi			<i>Purchase of natural gas</i>
- ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	13,115,117	9,939,827	<i>ConocoPhillips (Grissik) Ltd. -</i>
- PT Inti Alasindo Energi	12,548,045	14,700,739	<i>PT Inti Alasindo Energi -</i>
- Husky CNOOC	354,973	-	<i>Husky CNOOC -</i>
Pembelian barang dan jasa	6,334,736	7,377,943	<i>Purchase of goods and services</i>
Uang muka proyek	604,683	-	<i>Advance for projects</i>
<i>Refundable security deposit</i>	-	30,000,000	<i>Refundable security deposit</i>
Lain-lain	<u>8,020,268</u>	<u>1,120,925</u>	<i>Others</i>
Jumlah uang muka	<u>64,776,868</u>	<u>86,058,968</u>	<i>Total advances</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
- Uang muka bangunan			<i>Advance for Joint -</i>
Kerja Sama Operasi	(23,799,046)	(22,919,534)	<i>Operation building</i>
- Pembelian gas bumi	(21,317,872)	(20,955,136)	<i>Purchase of natural gas -</i>
- Pembelian barang dan jasa	<u>(107,558)</u>	<u>(1,050,831)</u>	<i>Purchase of goods and services -</i>
	<u>(45,224,476)</u>	<u>(44,925,501)</u>	
Uang muka, bagian lancar	<u>19,552,392</u>	<u>41,133,467</u>	<i>Advances, current portion</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka pembelian gas bumi merupakan pembayaran yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan "Make-Up Gas" untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG"). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

Refundable security deposits merupakan pembayaran kepada pemilik lama BPEK dan Unimar terkait akuisisi Blok Sanga-sanga. PSC Sanga-sanga telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan tidak mendapatkan perpanjangan dari Pemerintah Indonesia sehingga Grup berhak untuk menarik kembali *refundable security deposits* ini. Proses pelepasan atas aset dan liabilitas yang timbul dari PSC Sanga-sanga telah diselesaikan oleh SKK Migas dan Grup telah memperoleh kembali *refundable security deposits* tersebut pada 30 April 2020.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Sewa	67,676,211	81,375,931
Joint interest billing dari aktivitas minyak dan gas	3,310,542	3,021,150
Lain-lain	<u>7,023,036</u>	<u>6,512,414</u>
Jumlah beban dibayar di muka	78,009,789	90,909,495
Dikurangi:		
Bagian tidak lancar	<u>(66,663,151)</u>	<u>(74,266,985)</u>
Beban dibayar dimuka, bagian lancar	<u>11,346,638</u>	<u>16,642,510</u>

Pada 31 Desember 2019, sewa dibayar di muka sebesar USD5.615.529 telah direklasifikasi ke aset sewa guna usaha terkait penerapan PSAK No. 73.

9. ADVANCES (continued)

The advances for purchase of natural gas represents payments made under the Make-Up Gas arrangements for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements ("GSPA"). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase of natural gas.

Refundable security deposits represent payment to the former owners of BPEK and Unimar related to the acquisition of Sanga-sanga Block. Sanga-sanga PSC expired on August 8, 2018 and was not extended by the Government of Indonesia hence the Group is entitled to withdraw the refundable security deposits. The process of relinquishment of assets and liabilities arising from Sanga-sanga PSC has been completed by SKK Migas and the Group has received the refundable security deposits on April 30, 2020.

The management is of the opinion that all of such advances can be recovered.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of the following:

Rent
Joint interest billing from oil and gas activities
Others
Total prepaid expenses
Less:
Non-current portion
Prepaid expenses, current

As of December 31, 2019, prepaid rent of USD5,615,529 was subsequently reclassified to right-of-use asset upon the adoption of SFAS No. 73.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Piutang lain-lain jangka panjang terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
PPN yang dapat ditagihkan	67,811,720	62,695,642
Piutang carry dari Ophir Indonesia Banganai (Ltd.)	26,143,425	35,600,000
Piutang pinjaman dari PDG	18,975,943	19,003,651
Piutang carry dari Neptune Energy Muara Bakau B.V.	-	11,559,795
Piutang dari KUFPEC	7,771,788	7,771,788
Piutang dari ventura bersama		
- Transgasindo	3,813,158	-
- Regas	47,144	-
	<u>124,563,178</u>	<u>136,630,876</u>
Sub-total		
	<u>(2,934,720)</u>	<u>(3,659,605)</u>
Penyesuaian nilai wajar		
Saldo akhir	<u>121,628,458</u>	<u>132,971,271</u>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek piutang lain-lain jangka panjang	<u>(22,677,487)</u>	<u>(35,468,125)</u>
Bagian jangka panjang piutang lain-lain jangka panjang	<u>98,950,971</u>	<u>97,503,146</u>

Pergerakan penyesuaian nilai wajar adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Saldo awal	(3,659,605)	(2,277,178)
Penambahan (Catatan 31)	-	(2,802,490)
Amortisasi (Catatan 31)	<u>724,885</u>	<u>1,420,063</u>
Saldo akhir	<u>(2,934,720)</u>	<u>(3,659,605)</u>

Pada tanggal 12 Februari 2014, SEMB, entitas anak SEI, mengakuisisi 11,67% *participating interest* di Muara Bakau PSC dengan Neptune Energy Muara Bakau B.V. Berdasarkan *Carry Agreement*, Muara Bakau PSC tertanggal 12 Februari 2014, SEMB memberikan pinjaman *carried cost* senilai USD250.000.000 kepada Neptune Energy Muara Bakau B.V. atas biaya pengembangan sumur Jangkrik. Muara Bakau PSC telah mulai berproduksi sejak bulan Juni 2017. Pada 5 Februari 2020, Neptune Energy Muara Bakau B.V telah melunasi piutang tersebut.

11. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES

Other long-term receivables consist of the following:

<i>Reimbursable VAT</i>
<i>Carry receivables from Ophir</i>
<i>Indonesia Bangkanai (Ltd.)</i>
<i>Loan receivable from PDG</i>
<i>Carry receivables from Neptune</i>
<i>Energy Muara Bakau B.V.</i>
<i>Receivables from KUFPEC</i>
<i>Receivables from joint ventures</i>
<i>Transgasindo -</i>
<i>Regas -</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Fair value adjustment</i>
<i>Ending balance</i>
<i>Less:</i>
<i>Short-term portion of other long-</i>
<i>term receivables</i>
<i>Long-term portion of other long-</i>
<i>term receivables</i>

Movements in the fair value adjustment were as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Addition (Note 31)</i>
<i>Amortisation (Note 31)</i>
<i>Ending balance</i>

On February 12, 2014, SEMB, SEI's subsidiary, acquired 11.67% participating interest in Muara Bakau PSC from Neptune Energy Muara Bakau B.V. Based on the Carry Agreement of Muara Bakau PSC dated February 12, 2014, SEMB provided a loan amounting to USD250,000,000 for carried cost to Neptune Energy Muara Bakau B.V. for Jangkrik well development. Muara Bakau PSC commenced production since June 2017. On February 5, 2020, Neptune Energy Muara Bakau B.V has fully-repaid the receivables.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian *Farm Out* Bangkanai PSC tanggal 11 Maret 2013, SBK, entitas anak SEI, melakukan pembayaran *carry* kepada Ophir Indonesia (Bangkanai) Ltd. atas biaya pengembangan sebesar USD30.000.000, biaya pengeboran di sumur West Kerendan-1 sebesar USD5.600.000, dan biaya pengeboran sumur eksplorasi berikutnya sebesar USD1.500.000 di blok tersebut. SBK dapat memulihkan biaya pengembangan dan pengeboran tersebut di tahun 2022, dengan nilai maksimum sebesar jumlah tersebut di atas. Pada tanggal 30 Juni 2020, biaya pengembangan dan pengeboran yang akan dipulihkan adalah sebesar USD26.143.425 yang merupakan nilai wajar dari piutang ini dan diperkirakan akan dilunasi selama tiga tahun sampai tahun 2022.

Piutang dari KUFPEC merupakan beban pajak yang terutang di SIPBV, entitas anak SEI, yang ditanggung oleh KUFPEC sesuai dengan Perjanjian Jual Beli KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. antara SEI dengan KUFPEC tanggal 24 April 2013. Piutang ini akan dibayar ketika Pangkah mencapai *equity to be split* (ETS) yang diperkirakan di tahun 2025.

Berdasarkan perjanjian pinjaman antara Pertagas dan PDG tanggal 26 November 2015, Pertagas bersedia memberikan pinjaman kepada PDG dengan nilai fasilitas sebesar USD33.784.269 untuk membiayai pembangunan fasilitas pengolahan gas PDG. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 6,5% per tahun. Saldo piutang pinjaman, termasuk bunga pinjaman yang belum dibayar, pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar USD22.475.818.

Seluruh nilai piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang yang belum jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2020. 41% (31 Desember 2019: 53%) dari piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Grup dan belum pernah mengalami gagal bayar ataupun wanprestasi dari hubungan bisnis dengan Grup. Sisa saldo piutang lain-lain adalah PPN yang dapat ditagihkan yang timbul dari aktivitas hulu.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

11. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES (continued)

Based on *Farm Out Agreement of Bangkanai PSC* dated March 11, 2013, SBK, SEI's subsidiary, paid a *carry* to Ophir Indonesia (Bangkanai) Ltd. amounting to USD30,000,000 for development costs, USD5,600,000 for drilling costs in West Kerendan-1 Well and USD1,500,000 for further exploration drilling costs in the block. SBK can recover the development and drilling costs in 2022, up to a maximum of the above amounts. As at June 30, 2020 the development and drilling costs which will be recovered amounted to USD26,143,425, which represents fair value of this receivable and is estimated to be repaid over three years up to 2022.

Receivables from KUFPEC represent the tax obligation of SIPBV, SEI's subsidiary, which will be borne by KUFPEC based on the Sale and Purchase Agreement of KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. between SEI with KUFPEC dated April 24, 2013. This receivable will be settled when Pangkah achieves *equity to be split* (ETS) which is expected in 2025.

Based on a loan agreement between Pertagas and PDG dated November 26, 2015, Pertagas agreed to provide a loan to PDG with a total facility of USD33,784,269 to finance PDG's construction of its gas processing facilities. The loan bears fixed interest at a rate of 6.5% per annum. The balance of this loan, including unpaid loan interest at June 30, 2020 is USD22,475,818.

The amount of all other long-term receivables is not yet overdue as at June 30, 2020. 41% (December 31, 2019: 53%) of other long-term receivables, represents receivable from parties that already have business relations with the Group and have never experienced default and/or breach of business relations with the Group. The remaining balance of other receivables is VAT reimbursable arising from the upstream operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SHARES

The amounts recognised in the interim consolidated financial statements are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Investasi saham	<u>2,718</u>	<u>2,718</u>	Investments in shares
	<u>2,718</u>	<u>2,718</u>	
Investasi pada ventura bersama			Investments in joint ventures
Transgasindo	151,060,820	183,386,634	Transgasindo
Regas	89,380,303	92,859,276	Regas
Perkasa	5,383,926	4,815,932	Perkasa
PSG	67,967,582	79,959,703	PSG
PDG	<u>4,980,462</u>	<u>4,873,601</u>	PDG
	<u>318,773,093</u>	<u>365,895,146</u>	
Jumlah penyertaan saham	<u>318,775,811</u>	<u>365,897,864</u>	Total investment in shares

Investasi pada ventura bersama

Investment in joint ventures

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pada awal periode/tahun	365,895,146	381,410,735	At beginning of period/year
Bagian laba	22,978,467	67,275,431	Share of profit
Beban komprehensif lainnya dari ventura bersama	-	(121,560)	Other comprehensive expense from joint ventures
Dividen dan pengembalian modal	<u>(70,100,520)</u>	<u>(82,669,460)</u>	Dividend and capital repayment
Pada akhir periode/tahun	<u>318,773,093</u>	<u>365,895,146</u>	At the end of period/the year

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Kedudukan usaha/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
Transgasindo	Jakarta, Indonesia	59.87%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
Regas	Jakarta, Indonesia	40.00%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
Perkasa	Jakarta, Indonesia	60.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity
PSG	Banyuasin, Indonesia	66.00%	Catatan/Note 4	Ekuitas/Equity
PDG	Jakarta, Indonesia	65.00%	Catatan/Note 5	Ekuitas/Equity

Catatan:

- 1) Transgasindo bergerak di bidang transportasi gas dan memiliki infrastruktur pipa gas jaringan pipa Transmisi Grissik-Duri dan Grissik-Singapura.
- 2) Regas didirikan untuk pengelolaan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT.
- 3) Perkasa bergerak dalam bidang jasa perbengkelan, pembinaan dan penyuluran jasa tenaga kerja.
- 4) PSG bergerak dalam bidang pengolahan gas serta menyediakan layanan jasa dan infrastruktur terkait pemrosesan gas.
- 5) PDG bergerak dalam bidang LNG dan gas pengangkutan/transportasi LNG, penyimpanan dan regasifikasi.

Notes:

- 1) Transgasindo is engaged in gas transportation and owns the Grissik- Duri and Grissik-Singapore pipelines.
- 2) Regas was established to manage FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities.
- 3) Perkasa is engaged in workshop services, development and distribution of labour services.
- 4) PSG is engaged in the business of gas processing and providing services and infrastructure for gas processing.
- 5) PDG is engaged in LNG and gas transportation, storage and regasification.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

(1) Transgasindo

Ringkasan informasi keuangan Transgasindo adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Laporan posisi keuangan		
Kas dan setara kas	76,430,754	72,321,544
Aset lancar lainnya	31,438,795	37,129,437
Aset tidak lancar lainnya	230,528,349	256,377,962
Liabilitas keuangan		
jangka pendek	(10,530,661)	(15,396,080)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(38,995,001)	(7,786,699)
Liabilitas keuangan		
jangka panjang	(22,041,940)	(30,419,124)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(14,515,581)	(5,918,983)
Aset bersih	<u>252,314,715</u>	<u>306,308,057</u>

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Laporan laba rugi		
Pendapatan	79,320,671	75,626,547
Biaya, depresiasi dan amortisasi	(47,087,704)	(46,360,935)
Pendapatan keuangan	131,460	202,210
(Beban)/pendapatan lain-lain	(323,694)	49,602
Laba sebelum pajak		
penghasilan	32,040,733	29,517,424
Beban pajak penghasilan	(6,531,931)	(7,753,110)
Laba periode berjalan	<u>25,508,802</u>	<u>21,764,314</u>
Dividen yang dibayarkan	<u>79,502,144</u>	<u>81,326,056</u>

Transgasindo merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Transgasindo.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Aset bersih pada awal periode	183,386,634	202,742,742
Penerimaan dividen	(47,597,934)	(48,689,910)
Bagian laba diserap		
periode berjalan	15,272,120	29,381,440
Bagian atas beban komprehensif		
lainnya dari ventura bersama	-	(47,638)
Aset bersih pada akhir periode	<u>151,060,820</u>	<u>183,386,634</u>

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in joint ventures (continued)

Set out below is the summarised financial information of the joint ventures which are accounted for using the equity method.

(1) Transgasindo

Summarised financial information for Transgasindo is as follows:

Statement of financial position
Cash and cash equivalents
Other current assets
Other non-current assets
Short-term financial liabilities
Other short-term liabilities
Long-term financial liabilities
Other long-term liabilities
Net assets

Statement of profit or loss
Revenue
Expenses, depreciation and amortisation
Finance income
Other (expenses)/income

Profit before income taxes
Income tax expense

Profit for the period

Dividends paid

Transgasindo is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

Net assets at the beginning
of the period
Dividends received

Share of profit for the period
Share of other comprehensive
expense from joint venture

Net assets at the end of the period

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures (continued)

(2) Regas

(2) Regas

Ringkasan informasi keuangan Regas adalah sebagai berikut:

Summarised financial information for Regas is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Kas dan setara kas	216,698,835	167,968,371	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	56,076,206	58,603,184	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	187,625,083	49,195,085	Other non-current assets
Liabilitas keuangan jangka pendek	(93,782,902)	(27,398,013)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(33,020,735)	(1,297,561)	Other short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(110,145,729)</u>	<u>(14,922,876)</u>	Other long-term liabilities
Aset bersih	<u>223,450,758</u>	<u>232,148,190</u>	Net assets

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Pendapatan	217,253,128	246,081,978	Revenue
Beban pokok penjualan	(205,890,551)	(232,123,901)	Cost of revenue
(Beban)/pendapatan lain-lain	(4,702,995)	2,971,331	Other income/(expense)
Pendapatan keuangan	2,495,572	2,409,076	Finance income
Beban keuangan	<u>(1,680,247)</u>	<u>(160,164)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	7,474,907	19,178,320	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	<u>(1,165,875)</u>	<u>(4,608,692)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>6,309,032</u>	<u>14,569,628</u>	Profit for the period
Dividen yang dibayarkan	<u>15,006,464</u>	<u>27,198,877</u>	Dividends paid

Regas merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Regas.

Regas is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Aset bersih pada awal periode	92,859,276	86,662,503	Net assets at the beginning of the period
Penerimaan dividen	(6,002,586)	(10,879,550)	Dividends received
Bagian laba diserap periode berjalan	2,523,613	17,150,245	Share of profit for the period
Bagian atas beban komprehensif lainnya dari ventura bersama	<u>-</u>	<u>(73,922)</u>	Share of other comprehensive expense from joint venture
Aset bersih pada akhir periode	<u>89,380,303</u>	<u>92,859,276</u>	Net assets at the end of the period

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures (continued)

(3) Perkasa

(3) Perkasa

Rekonsiliasi dari nilai investasi pada Perkasa adalah sebagai berikut:

Reconciliation of investment in Perkasa is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Aset bersih pada awal periode	4,815,932	3,585,775	Net assets at the beginning of the period
Bagian laba diserap periode berjalan	<u>567,994</u>	<u>1,230,157</u>	Share of profit for the period
Aset bersih pada akhir periode	<u><u>5,383,926</u></u>	<u><u>4,815,932</u></u>	Net assets at the end of the period

Perkasa merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Perkasa.

Perkasa is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

(4) PSG

(4) PSG

Ringkasan informasi keuangan PSG adalah sebagai berikut:

Summarised financial information for PSG is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Kas dan setara kas	50,183,613	39,867,225	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	23,601,962	31,967,559	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	81,933,507	79,967,952	Other non-current assets
Liabilitas keuangan jangka pendek	(12,803,326)	(10,012,002)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(20,462,122)	(4,312,897)	Other short-term liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang	(18,581,919)	(15,566,431)	Long-term financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(890,531)</u>	<u>(760,341)</u>	Other long-term liabilities
Aset bersih	<u><u>102,981,184</u></u>	<u><u>121,151,065</u></u>	Net assets
	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Pendapatan	39,570,242	54,990,123	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(6,954,929)	(6,816,246)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	545,998	477,937	Finance income
Beban lain-lain	(24,370,241)	(29,032,153)	Other expense
Beban keuangan	<u>(120,188)</u>	<u>(153,709)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	8,670,882	19,465,952	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	<u>(1,840,763)</u>	<u>(3,958,911)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u><u>6,830,119</u></u>	<u><u>15,507,041</u></u>	Profit for the period
Dividen yang dibayarkan	<u><u>25,000,000</u></u>	<u><u>35,000,000</u></u>	Dividends paid

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

(4) PSG (lanjutan)

PSG merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham PSG.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Aset bersih pada awal periode	79,959,703	86,840,673	<i>Net assets at the beginning of the period</i>
Penerimaan dividen	(16,500,000)	(23,100,000)	<i>Dividends received</i>
Bagian laba diserap periode berjalan	<u>4,507,879</u>	<u>16,219,030</u>	<i>Share of profit for the period</i>
Aset bersih pada akhir periode	<u>67,967,582</u>	<u>79,959,703</u>	<i>Net assets at the end of the period</i>

(5) PDG

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Aset bersih pada awal periode	4,873,601	1,579,042	<i>Net assets at the beginning of the period</i>
Bagian laba diserap periode berjalan	<u>106,861</u>	<u>3,294,559</u>	<i>Share of profit for the period</i>
Aset bersih pada akhir periode	<u>4,980,462</u>	<u>4,873,601</u>	<i>Net asset at the end of the period</i>

PDG merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham PDG.

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in joint ventures (continued)

(4) PSG (continued)

PSG is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

(5) PDG

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

PDG is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Jumlah berikut merupakan saldo buku aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

This amount represents fixed assets with details as follows:

30 Juni/June 2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan transfer/ Disposals and transfers	Saldo akhir/ Ending balance		
Nilai tercatat				Carrying value	
Tanah	98,587,072	22,207	276,134	98,885,413	Land
Bangunan dan prasarana	199,874,220	129,174	9,528,592	209,531,986	Buildings and improvements
Pipa dan peralatan	4,344,231,615	1,012,600	138,060,077	4,483,304,292	Pipelines and equipment
Kendaraan bermotor	8,481,813	753,991	(180,176)	9,055,628	Vehicles
Peralatan kantor	24,139,464	305,247	(450,790)	23,993,921	Office equipment
Peralatan dan perabot	11,839,376	101,082	(259,408)	11,681,050	Furniture and fixtures
Aset sewa	539,974,572	203,842	-	540,178,414	Leased assets
Aset belum terpasang	8,583,757	88,175	(235,301)	8,436,631	Uninstalled assets
Aset dalam pelaksanaan	520,573,024	39,882,245	(170,859,488)	389,595,781	Construction in progress
Aset kerjasama operasi					Joint operation assets
- Tanah	4,420,936	-	(214,431)	4,206,505	Land -
Total nilai tercatat	5,760,705,849	42,498,563	(24,334,791)	5,778,869,621	Total carrying value
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	88,392,879	6,232,250	-	94,625,129	Buildings and improvements
Pipa dan peralatan	2,246,812,550	72,681,961	(1,118,561)	2,318,375,950	Pipelines and equipment
Kendaraan bermotor	4,780,529	429,216	(159,043)	5,050,702	Vehicles
Peralatan kantor	18,521,706	1,034,768	(995,141)	18,561,333	Office equipment
Peralatan dan perabot	11,229,686	110,958	(262,062)	11,078,582	Furniture and fixtures
Aset sewa	-	20,054,717	-	20,054,717	Leased assets
Aset belum terpasang	4,997,605	221,685	(92,119)	5,127,171	Uninstalled assets
Total akumulasi penyusutan	2,374,734,955	100,765,555	(2,626,926)	2,472,873,584	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
Pipa dan peralatan	98,296,720	12,430,953	-	110,727,673	Pipelines and equipment
Total akumulasi penurunan nilai	98,296,720	12,430,953	-	110,727,673	Total accumulated impairment
Nilai buku bersih	3,287,674,174			3,195,268,364	Net book value
31 Desember/December 2019					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan transfer/ Disposals and transfers	Saldo akhir/ Ending balance		
Nilai tercatat				Carrying value	
Tanah	96,092,816	86	2,494,170	98,587,072	Land
Bangunan dan prasarana	196,174,748	2,384,464	1,315,008	199,874,220	Buildings and improvements
Pipa dan peralatan	3,988,846,399	129,372,384 ^{*)}	226,012,832	4,344,231,615	Pipelines and equipment
Kendaraan bermotor	6,582,839	3,041,512	(1,142,538)	8,481,813	Vehicles
Peralatan kantor	21,167,614	2,971,850	-	24,139,464	Office equipment
Peralatan dan perabot	11,436,168	403,208	-	11,839,376	Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	8,857,923	173,184	(447,350)	8,583,757	Uninstalled assets
Aset dalam pelaksanaan	689,107,854	102,346,234	(270,881,064)	520,573,024	Construction in progress
Aset kerjasama operasi					Joint operation assets
- Tanah	1,950,850	2,061,761	408,325	4,420,936	Land -
Total nilai tercatat	5,020,217,211	242,754,683	(42,240,617)	5,220,731,277	Total carrying value
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	78,729,050	9,663,829	-	88,392,879	Buildings and improvements
Pipa dan peralatan	2,042,636,755	211,321,761	(7,145,966)	2,246,812,550	Pipelines and equipment
Kendaraan bermotor	5,133,440	769,237	(1,122,148)	4,780,529	Vehicles
Peralatan kantor	16,661,794	1,859,912	-	18,521,706	Office equipment
Peralatan dan perabot	10,883,157	346,529	-	11,229,686	Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	4,764,139	467,780	(234,314)	4,997,605	Uninstalled assets
Total akumulasi penyusutan	2,158,808,335	224,429,048	(8,502,428)	2,374,734,955	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
Pipa dan peralatan	-	98,296,720	-	98,296,720	Pipelines and equipment
Total akumulasi penurunan nilai	-	98,296,720	-	98,296,720	Total accumulated impairment
Nilai buku bersih	2,861,408,876			2,747,699,602	Net book value

^{*)} Penambahan termasuk reklasifikasi dari piutang sewa guna usaha KJG sebesar USD117.777.040 (lihat Catatan 6).

^{*)} Addition includes reclassification from KJG finance lease receivables of USD117,777,040 (refer to Note 6).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan ke:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Beban distribusi dan transmisi	70,724,679	81,070,971	<i>Distribution and transmission expenses</i>
Beban pokok pendapatan	22,950,102	25,889,833	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi	<u>7,090,774</u>	<u>3,055,610</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>100,765,555</u>	<u>110,016,414</u>	

Aset kerjasama operasi merupakan tanah milik Perusahaan di Surabaya yang digunakan oleh PT Citraagung Tirta Jatim untuk pembangunan pusat perbelanjaan dan tanah di Kantor Pusat Jakarta yang akan digunakan oleh PT Winatek Sinergi Mitra Bersama untuk pembangunan pusat perbelanjaan, fasilitas parkir dan fasilitas pendukung lainnya.

Jangka waktu hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup akan berakhir pada berbagai tanggal mulai dari Mei 2022 sampai Maret 2044 dan dapat diperpanjang.

Lihat Catatan 2k terkait dampak pada beban depresiasi atas perubahan metode depresiasi dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus dan dampak perubahan umur manfaat aset.

Pada tanggal 30 Juni 2020, aset tetap Perusahaan tertentu diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar USD50.000.000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar USD946.417.080 dan untuk pipa *offshore* sebesar USD391.313.931 untuk setiap kejadian kerugian dan USD42.096.077 dan Rp14.453.530.216.014 untuk aset lainnya. Aset tetap entitas anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk fasilitas pendukung FSRU Lampung sebesar USD250.356.735 untuk setiap kejadian kerugian, aset Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG") GEI sebesar Rp297.187.163.433, aset Pertagas sebesar USD2.197.460.361 dan aset KJG sebesar USD267.745.096.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

13. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was charged to the following:

Joint operation assets represent the Company's land in Surabaya which is used by PT Citraagung Tirta Jatim for shopping center construction and the Head Office's land in Jakarta which is used by PT Winatek Sinergi Mitra Bersama for construction of a shopping center, parking facility and other supporting facilities.

The terms of the land rights owned by the Group will expire over various dates from May 2022 to March 2044 and are extendable.

Refer to Note 2k regarding the effect on depreciation expenses of changes from the double declining balance method to the straight line method and effect of changes in estimated useful lives.

As of June 30, 2020, certain of the Company's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with a sum insured for onshore pipelines of USD50,000,000 for each loss incident with a total sum insured of USD946,417,080 and for offshore pipelines of USD391,313,931 for each loss incident and USD42,096,077 and Rp14,453,530,216,014 for other assets. The fixed assets of the subsidiaries are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with a sum insured for the Lampung FSRU support facilities for each loss incident of USD250,356,735, and total sum insured for the GEI Fuel Gas Filling Stations ("SPBG") of Rp297,187,163,433, Pertagas' assets of USD2,197,460,361 and KJG's assets of USD267,745,096.

Management believes that the amounts insured are adequate to cover possible losses from insured assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar USD233.635.618 dan USD202.350.489.

Pada 30 Juni 2020, terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap Perusahaan dan Pertagas terkait Kepmen No. 89K/10/MEM/2020 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi tertentu di Bidang Industri dan No. 91K/12/MEM/2020 tentang Harga Gas Bumi di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*) yang mengatur harga gas sebesar USD6/MMBTU.

Pada tanggal 30 Juni 2020, nilai terpulihkan aset pipa dan peralatan Perusahaan adalah sebesar USD1.752.769.777. Penilaian atas nilai terpulihkan tersebut berdasarkan hasil pendiskontoan arus kas masa depan yang akan dihasilkan aset tersebut dimasa depan dengan menggunakan metode *fair value less cost to sell*. Input yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan tersebut adalah kuantitas dan harga penjualan gas, serta kuantitas dan harga beli gas yang telah disepakati dalam kontrak penjualan dan pembelian jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2020, nilai terpulihkan aset pipa dan peralatan Pertagas adalah sebesar USD1.299.134.018. Penilaian atas nilai terpulihkan tersebut berdasarkan hasil pendiskontoan arus kas masa depan yang akan dihasilkan aset tersebut dimasa depan dengan menggunakan metode *fair value less cost to sell*. Input yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan tersebut adalah kuantitas dan harga penjualan gas, serta kuantitas dan harga beli gas yang telah disepakati dalam kontrak penjualan dan pembelian jangka panjang.

Pada 30 Juni 2020, Grup mencatat penurunan nilai aset tetap di KJG sebesar USD12.430.953 yang disebabkan oleh rendahnya estimasi tarif *tolling* berdasarkan negosiasi terakhir dengan pelanggan. Estimasi tarif *tolling* ini telah disetujui oleh SKK Migas.

Pada 31 Desember 2019, Grup mencatat penurunan nilai aset tetap di KJG sebesar USD98.296.720 karena terbatasnya sumber arus kas di masa mendatang terkait utilisasi aset tetap tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounted to USD233,635,618 and USD202,350,489, respectively.

As of June 30, 2020, there was an impairment indicator identified on the Company's and Pertagas' fixed assets due to the issuance of Ministerial Decree No. 89K/10/MEM/2020 regarding Specific Customer and Price of Natural Gas in the Industry and No. 91K/12/MEM/2020 regarding Price of Natural Gas at the Power Plant Gate which regulates the gas price at USD6/MMBTU.

As of June 30, 2020, the recoverable amount of the Company's pipelines and equipment assets are USD1,752,769,777. The valuation to determine the recoverable amount is based on discounted future cash flow expected to be generated by the assets in the future using fair value less cost to sell methods. Inputs to the calculation of recoverable amount include quantity and selling price of gas, and quantity and purchase price of gas, that have been agreed in long-term sales and purchase agreements.

As of June 30, 2020, the recoverable amount of Pertagas' pipelines and equipment assets are USD1,299,134,018. The valuation to determine the recoverable amount is based on discounted future cash flow expected to be generated by the assets in the future using fair value less cost to sell methods. Inputs to the calculation of recoverable amount include quantity and selling price of gas, and quantity and purchase price of gas, that have been agreed in long-term sales and purchase agreements.

As of June 30, 2020 the Group recorded impairment of fixed assets in KJG amounting to USD12,430,953 due to lower estimated tolling fee based on the latest negotiation with the customer. The estimated tolling fee has been approved by SKK Migas.

As of December 31, 2019, the Group recorded impairment of fixed assets in KJG amounting to USD98,296,720 due to limited probable future cash flow related to the utilisation of the fixed assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ("UPK") dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan transmisi gas yang bersumber dari gas lapangan Kepodang di blok Muriah hingga tahun 2026 dengan metode *value-in-use* dimana lebih tinggi dari metode *fair value less cost to sell*.

Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Jumlah nilai aset terpulihkan dari aset tetap KJG pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar USD3.961.593 dan USD16.392.546.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Volume gas dari blok Muriah (mscf)			Volume gas from Muriah Block (mscf)
2020	1,319,974	5,703,700	2020
2021	5,319,994	4,890,400	2021
2022	5,041,893	2,907,000	2022
Harga sewa	USD1.0/mscf	USD2.3/mscf	Toll-fee
Tingkat diskonto	6.99%	5.13%	Discount rate
Periode arus kas	Sampai/Until 2022	Sampai/Until 2022	Cashflows period

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim. Rincian aset dalam penyelesaian signifikan adalah sebagai berikut:

The recoverable amount of the cash generating units ("CGU") is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from gas transmission with the gas source from Kepodang field in Muriah block up to 2026 using value-in-use methods, which is higher than fair value less cost to sell method.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The recoverable amount of KJG's fixed assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is USD3,961,593 and USD16,392,546, respectively.

The key assumptions used for value-in-use calculations as at June 30, 2020, and December 31, 2019 were as follows:

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of the interim consolidated financial statements. The list of significant items of construction in progress is as follows:

	<u>30 Juni/June 2020</u>		
Aset dalam pelaksanaan/ Construction in progress	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Pekerjaan pembangunan pipa transmisi gas dari Gresik - Semarang/Construction project of gas pipeline transmission from Gresik - Semarang	99.99%	259,433,798	September 2020
Pembangunan fasilitas terminal LNG Jawa Timur/Construction project of East Java LNG station	80.12%	22,902,594	Oktober/October 2020
Pekerjaan pemasangan pipa cabang ke calon pelanggan area Subang/Project of pipeline installation for potential customer in Subang	77.94%	3,297,763	Oktober/October 2020
Pekerjaan pemasangan pipa cabang ke calon pelanggan area Jawa Timur/Project of pipeline installation for potential customer in East Java	36.55%	2,969,980	Februari/February 2021

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2019			
Aset dalam pelaksanaan/ <i>Construction in progress</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi tanggal penyelesaian/ <i>Estimated completion date</i>
Pekerjaan pembangunan pipa transmisi gas dari Gresik - Semarang/ <i>Construction project of gas pipeline transmission from Gresik - Semarang</i>	99.90%	253,391,938	Juni/June 2020
Pembangunan fasilitas terminal LNG Jawa Timur/ <i>Construction project of East Java LNG station</i>	80.12%	22,902,594	Oktober/October 2020
Pengembangan infrastruktur distribusi Sumatera dan Jawa/ <i>Development of distribution infrastructure in Sumatera and Java</i>	6.47%	4,856,561	Juli/July 2021
Pekerjaan penyaluran gas PLN Muara Karang paket kompresi/ <i>Construction project of gas distribution to PLN Muara Karang compression package</i>	75.00%	1,849,513	Januari/January 2021
Pekerjaan pembangunan pipa minyak Rokan/ <i>Construction project of oil pipeline in Rokan</i>	2.16%	1,559,557	Agustus/August 2021
Pekerjaan pembangunan pipa gas Duri - Dumai lanjutan/ <i>Construction project of Duri - Dumai gas pipeline extension</i>	92.09%	1,366,986	April 2020
Pekerjaan pengembangan pipa Purwakarta-Subang tahap IV/ <i>Construction project of Purwakarta-Subang pipelines Section IV</i>	81.96%	1,193,785	Juni/June 2021

Selain dari aset dalam penyelesaian yang dinyatakan di atas, Grup masih memiliki aset dalam penyelesaian yang terdiri dari pengembangan jaringan dan infrastruktur untuk perusahaan kecil dan perumahan dalam jalur distribusi gas Grup.

Outside of the construction in progress stated above, the Group still has construction in progress assets which consist of the development of networks and infrastructure for small companies and housing within the Group's gas distribution lines.

14. SEWA

14. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

Catatan ini menyajikan informasi untuk sewa dimana Grup adalah lessee:

This note provides information for leases where the group is a lessee:

30 Juni/June 2020			
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan dan transfer/ <i>Disposals and transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Nilai tercatat			
<i>Floating Storage Regasification Unit ("FSRU")</i>	446,331,825	-	446,331,825
<i>Tug boat</i>	67,139,458	-	67,139,458
<i>Bangunan dan prasarana</i>	7,928,237	-	7,928,237
<i>Kendaraan</i>	2,400,810	178,104	2,578,914
<i>Pipa dan peralatan</i>	16,048,918	-	16,048,918
<i>Peralatan lainnya</i>	125,324	25,738	151,062
Total nilai tercatat	539,974,572	203,842	540,178,414
Akumulasi penyusutan			
<i>Floating Storage Regasification Unit ("FSRU")</i>	-	15,479,716	15,479,716
<i>Tug boat</i>	-	2,797,477	2,797,477
<i>Bangunan dan prasarana</i>	-	802,369	802,369
<i>Kendaraan</i>	-	770,420	770,420
<i>Pipa dan peralatan</i>	-	187,639	187,639
<i>Peralatan lainnya</i>	-	17,096	17,096
Total akumulasi penyusutan	-	20,054,717	20,054,717
Nilai buku bersih	539,974,572	-	520,123,697

Carrying value
Floating Storage Regasification Unit ("FSRU")
Tug boats
Buildings and improvements
Vehicles
Pipelines and equipment
Other equipment
Total carrying value

Accumulated depreciation
Floating Storage Regasification Unit ("FSRU")
Tug boats
Buildings and improvements
Vehicles
Pipelines and equipment
Other equipment
Total accumulated depreciation

Net book value

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

Penyusutan dibebankan ke:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Beban pokok pendapatan	15,479,716	-
Beban distribusi dan transmisi	2,797,477	-
Beban umum dan administrasi	1,777,524	-
	<u>20,054,717</u>	<u>-</u>

b. Liabilitas sewa

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Saldo awal	534,359,044	-
Penambahan	203,842	-
Beban bunga	9,696,909	-
Pembayaran	(24,835,560)	-
Saldo akhir	<u>519,424,235</u>	<u>-</u>
Bagian jangka pendek	<u>32,313,142</u>	<u>-</u>
Bagian jangka panjang	<u>487,111,093</u>	<u>-</u>

Laporan laba rugi konsolidasian interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Beban bunga	9,696,909	-
Beban terkait sewa jangka pendek	7,551,399	-
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	3,424,177	-

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Arus kas dari aktivitas operasi		
Pembayaran kepada pemasok	(10,975,576)	-
Pembayaran beban keuangan	(9,696,909)	-
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran liabilitas sewa	(15,138,651)	-

14. LEASES (continued)

a. Right-of-use assets (continued)

Depreciation was charged to the following:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Cost of revenues	-
Distribution and transmission expenses	-
General and administrative expenses	-

b. Lease liabilities

The interim consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Interest expense	-
Expenses relating to short-term leases	-
Expenses relating to leases of low-value assets	-

The interim consolidated statements of cash flows show the following amounts related to leases:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Cash flows from operating activities	
Payments to suppliers	-
Payments of finance costs	-
Cash flows from financing activities	
Repayments of lease liabilities	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. SEWA (lanjutan)

14. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa gedung, peralatan berat, kendaraan, dan kapal (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 5 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of buildings, heavy equipment, vehicles and shipping vessels (time charter). Rental agreements are typically made for fixed periods of 1 to 5 years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS

15. OIL AND GAS PROPERTIES

a. Aset eksplorasi dan evaluasi

a. Exploration and evaluation assets

Pergerakan aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of exploration and evaluation assets are as follows:

		30 Juni/June 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance		
Blok/Lokasi					Block/Location	
- Sesulu, Kalimantan Timur	94,816,125	151,902	-	94,968,027	Sesulu, East Kalimantan -	
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	5,273,301	173,884	-	5,447,185	West Bangkanai, -	
- Wokam II, Papua Barat	3,261,303	-	(3,261,303)	-	Central Kalimantan	
- Pekawai, Kalimantan Timur	529,687	-	-	529,687	Wokam II, West Papua -	
- Yamdena Barat, Maluku	622,332	-	-	622,332	Pekawai, East Kalimantan -	
	<u>104,502,748</u>	<u>325,786</u>	<u>(3,261,303)</u>	<u>101,567,231</u>	West Yamdena, Maluku -	
		31 Desember/December 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance			
Blok/Lokasi					Block/Location	
- Sesulu, Kalimantan Timur	89,691,907	5,124,218	-	94,816,125	Sesulu, East Kalimantan -	
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	3,576,950	1,696,351	-	5,273,301	West Bangkanai, -	
- Wokam II, Papua Barat	3,134,457	126,846	-	3,261,303	Central Kalimantan	
- Pekawai, Kalimantan Timur	503,410	26,277	-	529,687	Wokam II, West Papua -	
- Yamdena Barat, Maluku	618,289	4,043	-	622,332	Pekawai, East Kalimantan -	
	<u>97,525,013</u>	<u>6,977,735</u>	<u>-</u>	<u>104,502,748</u>	West Yamdena, Maluku -	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

a. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Masa eksplorasi blok Wokam II akan berakhir pada tanggal 17 Desember 2020. SEI sudah tidak memiliki rencana lebih lanjut untuk melakukan kegiatan di wilayah kerja tersebut maka SEI memutuskan untuk mengembalikan blok tersebut kepada Pemerintah Indonesia setelah 10 tahun periode eksplorasi berakhir. Dengan kondisi tersebut, pada tanggal 30 Juni 2020, SEI mencatat penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi pada blok Wokam II sebesar USD3.261.303.

b. Properti minyak dan gas

Pergerakan properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

a. Exploration and evaluation assets (continued)

The exploration period of Wokam II block will expire on December 17, 2020. SEI has no further plans to develop this area and decided to return the block to the Government of Indonesia after the 10-year exploration period ends. Due to this condition, as at June 30, 2020, SEI impaired its exploration and evaluation asset in Wokam II block amounting to USD3,261,303.

b. Oil and gas properties

Movement of oil and gas properties is as follows:

	30 Juni/June 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					
- Ketapang, Jawa Timur	289,459,892	7,983,470	-	297,443,362	Ketapang, East Java - Bangkanai, -
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	95,544,391	53,221	-	95,597,612	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	1,151,602,837	30,266,554	-	1,181,869,391	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	346,190,778	292,903	-	346,483,681	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	118,663,106	923	-	118,664,029	Muriah, Central Java -
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	36,398,797	-	-	36,398,797	Sanga-sanga, - East Kalimantan
- Muara Bakau, Kalimantan	603,934,452	5,782,237	-	609,716,689	Muara Bakau, - Kalimantan
	<u>2,641,794,253</u>	<u>44,379,308</u>	<u>-</u>	<u>2,686,173,561</u>	
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi					Accumulated depreciation, depletion and amortisation
- Ketapang, Jawa Timur	178,033,065	11,957,377	-	189,990,442	Ketapang, East Java - Bangkanai, -
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	14,418,705	3,724,828	-	18,143,533	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	513,171,223	19,100,106	-	532,271,329	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	141,957,942	12,993,982	-	154,951,924	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	70,438,038	-	-	70,438,038	Muriah, Central Java -
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	36,398,797	-	-	36,398,797	Sanga-sanga, - East Kalimantan
- Muara Bakau, Kalimantan	189,216,395	41,689,910	-	230,906,305	Muara Bakau, - Kalimantan
	<u>1,143,634,165</u>	<u>89,466,203</u>	<u>-</u>	<u>1,233,100,368</u>	
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
- Ketapang, Jawa Timur	15,000,478	9,621,763	-	24,622,241	Ketapang, East Java -
- Pangkah, Jawa Timur	51,111,819	-	-	51,111,819	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	-	18,390,604	-	18,390,604	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	36,229,296	9,666,762	-	45,896,058	Muriah, Central Java -
- Muara Bakau, Kalimantan	-	17,941,270	-	17,941,270	Muara Bakau, Kalimantan -
	<u>102,341,593</u>	<u>55,620,399</u>	<u>-</u>	<u>157,961,992</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,395,818,495</u>			<u>1,295,111,201</u>	Net book value

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

b. Oil and gas properties (continued)

	31 Desember/December 2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Harga perolehan				Cost
- Ketapang, Jawa Timur	271,219,514	18,404,856	(164,478)	289,459,892
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	94,789,024	755,367	-	95,544,391
- Pangkah, Jawa Timur	1,091,135,116	71,341,410	(10,873,689)	1,151,602,837
- Fasken, Texas	336,112,025	10,078,753	-	346,190,778
- Muriah, Jawa Tengah	118,446,050	407,547	(190,491)	118,663,106
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	36,398,797	-	-	36,398,797
- Muara Bakau, Kalimantan	556,924,758	47,009,694	-	603,934,452
	<u>2,505,025,284</u>	<u>147,997,627</u>	<u>(11,228,658)</u>	<u>2,641,794,253</u>
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi				Accumulated depreciation, depletion and amortisation
- Ketapang, Jawa Timur	157,184,081	20,848,984	-	178,033,065
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	8,717,044	5,701,661	-	14,418,705
- Pangkah, Jawa Timur	447,049,468	66,121,755	-	513,171,223
- Fasken, Texas	108,976,504	32,981,438	-	141,957,942
- Muriah, Jawa Tengah	66,097,737	4,340,301	-	70,438,038
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	36,398,797	-	-	36,398,797
- Muara Bakau, Kalimantan	104,397,387	84,819,008	-	189,216,395
	<u>928,821,018</u>	<u>214,813,147</u>	<u>-</u>	<u>1,143,634,165</u>
Akumulasi penurunan nilai				Accumulated impairment
- Ketapang, Jawa Timur	15,000,478	-	-	15,000,478
- Pangkah, Jawa Timur	113,847,443	44,184,273	(106,919,897)	51,111,819
- Muriah, Jawa Tengah	36,229,296	-	-	36,229,296
	<u>165,077,217</u>	<u>44,184,273</u>	<u>(106,919,897)</u>	<u>102,341,593</u>
Nilai buku bersih	<u>1,411,127,049</u>			<u>1,395,818,495</u>

Selama tahun 2019, terdapat penyesuaian biaya pembongkaran sebesar USD17.060.406 (bertambah) akibat perubahan estimasi proyeksi biaya dan penambahan properti minyak dan gas yang dicatat sebagai penambahan dari harga perolehan properti minyak dan gas. Selama periode yang berakhir pada 30 Juni 2020, tidak terdapat penyesuaian biaya pembongkaran aset.

During 2019, there were adjustments to the dismantling cost of USD17,060,406 (addition) due to the change in estimation of the projected cost and addition of oil and gas properties which was recorded as part of addition to the cost of oil and gas properties. During the period ended June 30, 2020, there was no adjustment to dismantling costs.

Pada tanggal 30 Juni 2020, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar USD1.283.298.249.

As at June 30, 2020, all wells and related equipment and facilities were insured for an amount of USD1,283,298,249.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/98 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

PSC Sanga-sanga, dimana SESL memiliki *participating interest*, telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan dikembalikan kepada Pemerintah Republik Indonesia. Seluruh properti minyak dan gas PSC Sanga-sanga telah disusutkan penuh.

Berdasarkan surat SKK Migas pada tanggal 13 Agustus 2018, Grup akan menerima pembayaran atas pengembalian biaya investasi sebesar USD42.312.836 yang akan diverifikasi lebih lanjut oleh Pertamina. Jumlah ini telah diperlakukan sebagai aset kontinjensi dan belum dicatat sebagai piutang dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini sambil menunggu verifikasi Pertamina.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, proses pelepasan atas aset dan liabilitas yang timbul dari PSC Sanga-sanga masih dalam penyelesaian oleh SKK Migas, namun pengembalian atas saldo biaya investasi yang belum dikembalikan belum diterima oleh Grup. Manajemen berpendapat bahwa pelepasan PSC Sanga-Sanga tidak akan memiliki dampak merugikan material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

Pergerakan cadangan kerugian penurunan nilai properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	102,341,593	165,077,217	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	55,620,399	44,184,273	<i>Addition</i>
Pembalikan	-	(106,919,897)	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>157,961,992</u>	<u>102,341,593</u>	<i>Ending balance</i>

Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020, Grup mencatat provisi penurunan nilai atas blok Fasken, Muriah dan Ketapang sebesar USD37.679.129. Kerugian atas penurunan nilai properti minyak dan gas di blok Fasken, Muriah dan Ketapang terutama dikarenakan oleh penurunan harga minyak dan gas dunia yang signifikan. Grup juga mencatat provisi penurunan nilai atas blok Muara Bakau sebesar USD17.941.270. Kerugian atas penurunan nilai properti minyak dan gas di blok Muara Bakau terutama dikarenakan oleh penurunan penjualan LNG yang signifikan sebagai dampak COVID-19.

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Oil and gas properties (continued)

The Sanga-sanga PSC, in which SESL owns a *participating interest*, expired on August 8, 2018 and was returned to the Government of the Republic of Indonesia. All oil and gas properties related to the Sanga-sanga PSC had been fully depreciated.

Based on a letter from SKK Migas dated August 13, 2018, the Group will receive a payment for unrecovered investment costs amounting to USD42,312,836 which will be further verified by Pertamina. This amount has been treated as a contingent asset and has not been recorded as receivable in these interim consolidated financial statements pending Pertamina's verification.

As at the date of issuance of these interim consolidated financial statements of the Group, the relinquishment of assets and liabilities arising from Sanga-sanga PSC is still in progress by SKK Migas, however the unrecovered investment costs have not yet been received by the Group. Management believes that the relinquishment of the Sanga-sanga PSC will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

Movements in the allowance for impairment losses on oil and gas properties are as follows:

For the period ended June 30, 2020, the Group recorded impairment in Fasken, Muriah and Ketapang blocks amounting to USD37,679,129. Loss on impairment on oil and gas properties in Fasken, Muriah and Ketapang blocks was mainly due to significant decline of world oil and gas prices. The Group also recorded impairment in Muara Bakau block amounting to USD17,941,270. Loss on impairment on oil and gas properties in Muara Bakau block was mainly due to significant decline in LNG demand as impacted by COVID-19.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

Di pertengahan tahun 2019, Grup mencatat penurunan nilai atas blok Pangkah sebesar USD44.184.273 yang disebabkan oleh perubahan rencana manajemen terkait pertimbangan teknis dan komersial yang menyebabkan turunnya profil produksi di 2019 dan seterusnya.

Di akhir tahun 2019, Grup membalik provisi penurunan nilai atas properti minyak dan gas di blok Pangkah sebesar USD106.919.897. Pembalikan penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pembalikan penurunan nilai properti minyak dan gas". Pembalikan penurunan nilai atas properti minyak dan gas di blok Pangkah dilakukan atas penilaian manajemen dimana Grup dapat memulihkan *unrecovered cost* sebagai hasil dari penandatanganan amandemen dan peninjauan kembali PSC Pangkah pada 18 Oktober 2019 yang memperpanjang periode PSC hingga 2046.

Pengujian penurunan nilai atas properti minyak dan gas dilakukan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat properti minyak dan gas tersebut mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu UPK.

Nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi minyak dan gas dengan periode proyeksi hingga akhir masa PSC atau konsesi dengan metode *value-in-use* (blok Muriah dan Bangkanai) dan *fair value less cost to sell* (blok Ketapang, Pangkah, Muara Bakau dan Fasken) pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui cadangan minyak dan gas atau akhir masa PSC atau konsesi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Oil and gas properties (continued)

In mid-2019, the Group recorded an impairment in the carrying value of Pangkah block amounting to USD44,184,273 mainly due to change in management plans in response to technical and commercial considerations which decreased the production profile from 2019 onwards.

At the end of 2019, the Group recognised a reversal in impairment of oil and gas properties in Pangkah block amounting to USD106,919,897. This reversal is presented as "impairment reversal of oil and gas properties" in profit and loss. The reversal of impairment losses in Pangkah block was made based on management's assessment that the Group will be able to recover all unrecovered costs as a result of the signing of the amended and restated Pangkah PSC on October 18, 2019 which extends the PSC period up to 2046.

An impairment test on oil and gas properties is performed when there is an indication that the carrying value of oil and gas properties may be impaired. For this purpose, management of the Group has determined the participating interests in the respective blocks as the relevant CGUs.

The recoverable amount of the CGUs is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from oil and gas production with projection periods up to the PSC or concession expiration date and using value-in-use (Muriah and Bangkanai blocks) and fair value less cost to sell methods (Ketapang, Pangkah, Muara Bakau and Fasken blocks) as at June 30, 2020, and December 31, 2019. The production plans used in the cash flow projections also do not exceed oil and gas reserves or the end of the PSC or concession period.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/100 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

b. Oil and gas properties (continued)

Perhitungan arus kas diskonto yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Asumsi utama yang digunakan dan nilai terpulihkan pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used and the resulting recoverable amounts as at June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Harga minyak:			Oil price:
2020	USD39.60	USD61.70	2020
2021	USD48.00	USD62.10	2021
2022	USD55.00	USD64.70	2022
2023	USD60.00	USD65.00	2023
2024	USD64.00	USD66.40	2024
2025	USD64.00	USD67.90	2025
> 2025	USD64.00	USD67.90	> 2025
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan/ Based on sales agreement	Sesuai kontrak penjualan/ Based on sales agreement	Gas prices
Tingkat diskonto			Discount rate
Blok Pangkah	8.00%	8.00%	Pangkah Block
Blok Ketapang	8.00%	8.00%	Ketapang Block
Blok Muara Bakau	8.00%	8.00%	Muara Bakau Block
Blok Fasken	7.05%	7.05%	Fasken Block
Blok Muriah	10.00%	10.00%	Muriah Block
Blok Bangkanai	8.00%	8.00%	Bangkanai Block
Periode arus kas			Cashflows period
Blok Pangkah	sampai/until 2046	sampai/until 2046	Pangkah Block
Blok Ketapang	sampai/until 2028	sampai/until 2028	Ketapang Block
Blok Muara Bakau	sampai/until 2032	sampai/until 2032	Muara Bakau Block
Blok Fasken	sampai/until 2040	sampai/until 2040	Fasken Block
Blok Muriah	sampai/until 2026	sampai/until 2021	Muriah Block
Blok Bangkanai	sampai/until 2033	sampai/until 2033	Bangkanai Block
Nilai terpulihkan ³⁾			Recoverable amount ³⁾
Blok Pangkah	USD455,182,805 ¹⁾	USD500,000,000	Pangkah Block
Blok Ketapang	USD76,978,237 ¹⁾	USD96,996,203 ¹⁾	Ketapang Block
Blok Muara Bakau	USD255,308,309 ¹⁾	USD382,326,350 ¹⁾	Muara Bakau Block
Blok Fasken	USD170,209,396 ¹⁾	USD213,807,492 ¹⁾	Fasken Block
Blok Muriah	USD2,329,933 ²⁾	USD12,500,000 ²⁾	Muriah Block
Blok Bangkanai	USD77,480,561 ²⁾	USD88,586,165 ²⁾	Bangkanai Block

Keterangan:

- 1) Metode fair value less cost to sell.
- 2) Metode value-in-use.
- 3) Menggunakan nilai yang lebih tinggi antara fair value less cost to sell dan nilai pakai aset.

Remarks:

- 1) Fair value less cost to sell method.
- 2) Value-in-use method.
- 3) Use higher of fair value less cost to sell and value-in-use.

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah *lifting*, beban operasi, dan pengeluaran modal. *Lifting* tahunan dan beban operasi dan pengeluaran modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Other assumptions used by management are *lifting*, operating expenditures, and capital expenditures. The projected annual *lifting* and operating and capital expenditures are based on management business plans which consider the current conditions and future expectations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/101 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

b. Oil and gas properties (continued)

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama atas blok-blok yang memiliki penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions for blocks which recognised impairment or reversal of impairment was as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap nilai terpulihkan/ Impact on recoverable amount</u>	
30 Juni 2020			June 30, 2020
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD40 juta/million naik/increase by USD43 juta/million	Discount rate
Harga minyak	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%	turun/decrease by USD42 juta/million turun/decrease by USD45 juta/million	Oil prices
31 Desember 2019			December 31, 2019
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD42 juta/million naik/increase by USD45 juta/million	Discount rate
Harga minyak	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%	turun/decrease by USD30 juta/million turun/decrease by USD33 juta/million	Oil prices

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Pertamina EP	16,535,811	40,860,461	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi	13,460,694	17,939,737	PT Pertamina Hulu Energi
Pertamina	12,321,687	42,539,239	Pertamina
PT Elnusa Tbk	7,647,160	1,897,435	PT Elnusa Tbk
PT Pertamina Drilling Service	6,936,111	5,964,691	PT Pertamina Drilling Service
PT Bina Bangun Wibawa Mukti	4,621,253	3,400,639	PT Bina Bangun Wibawa Mukti
PT Pertamina Trans Kontinental	2,148,575	2,554,005	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Training & Consulting	1,691,789	2,762,080	PT Pertamina Training & Consulting
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	6,392,216	7,318,175	Others (each below USD1,000,000)
	<u>71,755,296</u>	<u>125,236,462</u>	
Pihak ketiga	<u>119,524,902</u>	<u>134,855,578</u>	Third parties
Jumlah utang usaha	<u>191,280,198</u>	<u>260,092,040</u>	Total trade payables

Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah. Semua utang usaha berstatus lancar. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

There are no payables to third parties which meet the threshold for separate disclosure. All trade payables are current. Due to their short-term nature, their fair value is equal to their carrying amount.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Pertamina	41,352,784	45,385,365	Pertamina
Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN")	28,621,095	31,923,359	Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN")
Transgasindo	<u>1,835,018</u>	<u>2,714,638</u>	Transgasindo
	<u>71,808,897</u>	<u>80,023,362</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/102 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

17. OTHER PAYABLES (continued)

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	50,012,559	61,249,778	<i>Liabilities to contractors and suppliers</i>
Pendapatan diterima di muka dari pelanggan	34,350,774	22,153,484	<i>Unearned revenue from customers</i>
Utang <i>cash call</i>	16,116,014	22,680,376	<i>Cash calls payable</i>
Jaminan gas	19,531,031	17,815,629	<i>Gas guarantee deposits</i>
Lain-lain	3,352,495	7,958,593	<i>Others</i>
	123,362,873	131,857,860	
Jumlah utang lain-lain	195,171,770	211,881,222	<i>Total other payables</i>
Utang lain-lain jangka pendek	168,713,521	181,317,410	<i>Other short-term payables</i>
Utang lain-lain jangka panjang	26,458,249	30,563,812	<i>Other long-term payables</i>

Utang lain-lain ke Pertamina adalah utang bunga atas pinjaman jangka panjang Pertagas (Catatan 19c).

Other payables to Pertamina represents interest payable for Pertagas' long-term loan (Note 19c).

Utang lain-lain jangka panjang kepada LMAN merupakan utang sewa pembiayaan terkait Perjanjian Kerja Sama Operasional Kilang LNG Arun antara PAG dan LMAN. Perjanjian tersebut telah ditandatangani pada tanggal 28 Desember 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2032.

Other long-term payables to LMAN represents finance lease payable related to Operational Cooperation Agreement of Arun LNG Plant between PAG and LMAN. The agreement was signed on December 28, 2018 and will expire on December 31, 2032.

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok sebagian besar merupakan liabilitas sehubungan dengan pembangunan proyek-proyek oleh Divisi *Program Management Office* ("PMO") beserta liabilitas kepada kontraktor terkait aktivitas hulu minyak dan gas.

Liabilities to contractors and suppliers primarily represent liabilities related to the construction of projects by Program Management Office ("PMO") and liabilities to contractors related to upstream oil and gas activities.

Utang jaminan gas merupakan uang jaminan gas yang diterima oleh Perusahaan dari pelanggan dalam rangka transaksi penjualan gas.

Gas guarantee deposits payable represents gas deposits received by the Company from customers in relation to gas sales transactions.

Utang *cash call* merupakan utang kepada operator yang berkaitan dengan kegiatan operasional di blok minyak dan gas.

Cash calls payable represents payables to operators related to operational activities in oil and gas blocks.

Pendapatan diterima di muka dari pelanggan merupakan kas yang diterima dari pelanggan terkait penjualan minyak mentah dan gas bumi yang akan terealisasi dengan penjualan di kemudian hari.

Unearned revenue from customers represents cash received from customers from sales of crude oil and natural gas that will be realised through future sales.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/103 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED LIABILITIES

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	117,427,519	98,464,241	<i>Liabilities to contractors and suppliers</i>
Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas	29,339,377	55,975,784	<i>Liabilities for oil and gas activities</i>
Bunga	18,946,452	16,238,278	<i>Interest</i>
Provisi sengketa pajak (Catatan 21f)	2,519,279	127,720,367	<i>Provision for tax dispute (Note 21f)</i>
Lain-lain	11,696,112	18,987,804	<i>Others</i>
Jumlah liabilitas yang masih harus dibayar	<u>179,928,739</u>	<u>317,386,474</u>	<i>Total accrued liabilities</i>

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok merupakan liabilitas dimana tagihan atas liabilitas tersebut belum diterima Grup.

Liabilities to contractors and suppliers represent liabilities for which the related invoices for such amounts have not yet been received by the Group.

Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas merupakan liabilitas yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Liabilities for oil and gas activities represent liabilities relating to oil and gas exploration and production activities.

Biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan bunga obligasi.

Accrued interest consists of interest on short-term bank borrowings, long-term bank borrowings and bonds.

Lihat Catatan 21f untuk pembahasan terkait provisi sengketa pajak.

See Note 21f for discussion of provision for tax disputes.

19. PINJAMAN

19. LOANS

a. Pinjaman bank jangka panjang

a. Long-term bank loans

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Two-step loans			Two-step loans
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	339,809,193	344,217,050	<i>Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")</i>
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")	29,510,882	31,848,895	<i>International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")</i>
European Investment Bank ("EIB")	-	2,375,337	<i>European Investment Bank ("EIB")</i>
Jumlah pinjaman	<u>369,320,075</u>	<u>378,441,282</u>	<i>Total loans</i>
Bagian jangka pendek	19,208,708	21,364,208	<i>Short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	350,111,367	357,077,074	<i>Long-term portion</i>

Two-step loans merupakan pinjaman jangka panjang yang diorganisir oleh Pemerintah Republik Indonesia dan diteruskan ke Grup.

Two-step loans represent long-term loans organised by the Government of the Republic of Indonesia and passed through to the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/104 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

19. LOANS (continued)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

a. Long-term bank loans (continued)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank loans as of June 30, 2020 is as follows:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (mata uang asall/original currency)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Pembatasan pinjaman/ Debt covenants
JBIC	Yen Jepang/ Japanese Yen	Principal I: 44,702,000,000 Principal II: 4,386,000,000	28 Mei/ May 2003 - 20 Maret/ March 2043	Setengah tahunan/ Semiannually, (20 Maret/March dan/and 15 September)	Principal I: 1.45% Principal II: 1.25%	Tidak ada/None
IBRD	Dolar AS/ US Dollar	Principal I: 41,709,099 Principal II: 20,055,983	3 April 2006 - 15 Februari/ February 2026	Setengah tahunan/ Semiannually, (15 Februari/February dan/and 15 Agustus/ August)	Principal I: 5.48% Principal II: LIBOR + 1%	Tidak ada/None
EIB	Dolar AS/ US Dollar	Principal I: 44,317,411 Principal II: 10,315,337 Setara dengan/ Equivalent to EUR70,000,000	15 September 2000 - 15 Juni/ June 2020	Setengah tahunan/ Semiannually, (15 Juni/June dan/and 15 Desember/ December)	Principal I: 4.95% Principal II: 5.297%	Debt to equity ratio: 2:1

1. JBIC (Perjanjian No. SLA-1156/DP3/2003)

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat.

Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, Perusahaan telah membayar angsuran masing-masing periode sebesar JPY795.559.000.

1. JBIC (Agreement No. SLA-1156/DP3/2003)

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java.

On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

During the periods ended June 30, 2020 and 2019, the Company made installment payments of JPY795,559,000, each period.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/105 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

2. IBRD (Perjanjian No. SLA-1201/DP3/2006)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan fasilitas pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pada bulan Desember 2011, jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi USD69.381.312.

Pada tanggal 14 November 2013, Perusahaan mendapatkan Surat No. 5-786/PU/2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, mengenai persetujuan pembatalan sisa fasilitas pinjaman sebesar USD7.616.230 terhitung mulai pada tanggal 1 Februari 2013.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, Perusahaan telah membayar angsuran di masing-masing periode sebesar USD2.146.817 dan USD2.058.140.

3. EIB (Perjanjian No. SLA-1139/DP3/2000)

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB (dalam mata uang Dolar AS) dengan jumlah tidak melebihi dari EUR70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Distribusi dan Transmisi Gas Tahap II.

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada 30 Juni 2020.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. LOANS (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

2. IBRD (Agreement No. SLA-1201/DP3/2006)

Based on the loan agreement dated February 7, 2006, IBRD agreed to provide a lending facility to the Government in an aggregate amount equivalent to USD80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project.

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the a Subsidiary Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. In December 2011, the total facilities were amended to USD69,381,312.

On November 14, 2013, the Company obtained Letter No. 5-786/PU/2013 from Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regarding the approval for the cancellation of the remaining loan facility amounting to USD7,616,230 starting on February 1, 2013.

During the periods ended June 30, 2020 and 2019, the Company has made installment payments of USD2,146,817 and USD2,058,140, respectively.

3. EIB (Agreement No. SLA-1139/DP3/2000)

On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the EIB loan (in US Dollar) proceeds not exceeding EUR70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II.

The Company has fully repaid the loan on June 30, 2020.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/106 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

19. LOANS (continued)

b. Pinjaman bank jangka pendek

b. Short-term bank loan

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019		
Pihak berelasi				Related party
Bank Mandiri	6,992,029	164,387,454		Bank Mandiri
Pihak ketiga				Third parties
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	120,000,000	-		Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Bank DBS Indonesia	1,957,768	-		Bank DBS Indonesia
	128,949,797	164,387,454		

1. Bank Mandiri

1. Bank Mandiri

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 24 April 2019, Bank Mandiri menyetujui untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada Perusahaan senilai USD150.000.000 untuk kebutuhan operasional umum. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 1 tahun sejak tanggal 24 April 2019 yang dapat diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya dengan tambahan biaya opsi perpanjangan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga LIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 0,575% per tahun.

Based on the loan agreement dated April 24, 2019, Bank Mandiri agreed to provide a short-term loan to the Company amounting to USD150,000,000 to support general corporate purposes. The term of the credit facility is one year from April 24, 2019 which can be extended for another year with an additional extension cost. This loan is subject to three months LIBOR interest rate plus a margin of 0.575% per annum.

Pada 30 Juni 2020, Perusahaan telah membayar seluruh pinjaman jangka pendek tersebut.

On June 30, 2020, the Company has fully repaid this short-term loan.

Perusahaan juga membuat perjanjian dengan Bank Mandiri pada 16 Agustus 2019 atas fasilitas pinjaman gabungan yang dapat digunakan oleh entitas anak (PGASSOL, PGASKOM, dan PGN MAS) dengan nilai pinjaman maksimal sebesar Rp1.000.000.000.000, atau setara dalam AS Dolar dan Euro untuk kebutuhan belanja modal, operasional secara umum, dan membiayai arus kas defisit. Pinjaman tersebut telah diutilisasi oleh PGASSOL sebesar Rp200.000.000.000 (setara USD14.387.454) per 31 Desember 2019. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 1 tahun sejak tanggal 16 Agustus 2019. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga JIBOR ditambah margin sebesar 1,1% per tahun (untuk utilisasi dalam Rupiah) atau LIBOR ditambah margin sebesar 0,65% per tahun (untuk utilisasi dalam AS Dolar).

The Company also entered an agreement with Bank Mandiri on August 16, 2019, for joint facility borrowing which can be utilised by subsidiaries (PGASSOL, PGASKOM and PGN MAS) with loan proceeds not exceeding Rp1,000,000,000,000, or equivalent in US Dollar and Euro for capital expenditures, operational general purposes and deficit cash flow. The loan has been utilised by PGASSOL in the amount of Rp200,000,000,000 (equivalent to USD14,387,454) as of December 31, 2019. The term of the credit facility is one year from August 16, 2019. This loan is subject to JIBOR interest rate plus a margin of 1.1% per annum (for utilisation in Rupiah) or LIBOR interest rate plus a margin of 0.65% per annum (for utilisation in US Dollar).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, PGASSOL telah membayar angsuran sebesar Rp100.000.000.000 (setara USD6.992.029).

For the period ended June 30, 2020, PGASSOL made installment payments of Rp100,000,000,000 (equivalent to USD6,992,029).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/107 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

2. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 1 November 2017, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman jangka pendek senilai USD120.000.000 pada 6 Maret 2019 untuk kebutuhan operasional umum. Jangka waktu fasilitas kredit ini berakhir pada 31 Oktober 2019. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga LIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 1,00% per tahun. Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman jangka pendek tersebut.

Perusahaan melakukan penambahan penarikan pinjaman jangka pendek senilai USD120.000.000 pada 23 Juni 2020 untuk kebutuhan operasional umum. Jangka waktu fasilitas kredit ini berakhir pada 30 September 2020. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 0,95% per tahun.

3. Bank DBS Indonesia

Perusahaan membuat perjanjian dengan Bank DBS Indonesia pada 10 Oktober 2019 atas fasilitas pinjaman gabungan yang dapat digunakan oleh entitas anak (PGASSOL, PGASKOM, dan PGN MAS) dengan nilai pinjaman maksimal sebesar Rp1.000.000.000.000, atau setara dalam AS Dolar dan Euro untuk kebutuhan belanja modal, operasional secara umum, dan membiayai arus kas defisit. Pinjaman tersebut telah diutilisasi oleh PGASKOM sebesar Rp28.000.000.000 (setara USD1.957.768) per 30 Juni 2020. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 1 tahun sejak tanggal 9 Oktober 2019. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga JIBOR ditambah margin sebesar 1,15% per tahun (untuk utilisasi dalam Rupiah) atau LIBOR ditambah margin sebesar 0,9% per tahun (untuk utilisasi dalam AS Dolar).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. LOANS (continued)

b. Short-term bank loan (continued)

2. Sumitomo Mitsui Indonesia Bank

Based on the loan agreement dated November 1, 2017, the Company drewdown a short-term loan amounting to USD120,000,000 on March 6, 2019, to support general corporate purposes. The term of this credit facility ended on October 31, 2019. This loan was subject to three months LIBOR interest rate plus a margin of 1.00% per annum. On May 29, 2019, the Company has fully repaid this short-term loan.

The Company drewdown additional short-term loan amounting to USD120,000,000 on June 23, 2020, to support general corporate purposes. The term of this credit facility will end on September 30, 2020. This loan was subject to interest rate of 0.95% per annum.

3. DBS Indonesia Bank

The Company entered into an agreement with Bank DBS Indonesia on October 10, 2019, for joint facility borrowing which can be utilised by subsidiaries (PGASSOL, PGASKOM and PGN MAS) with loan proceeds not exceeding Rp1,000,000,000,000, or equivalent in US Dollar and Euro for capital expenditures, operational general purposes and deficit cash flow. The loan has been utilised by PGASKOM in the amount of Rp28,000,000,000 (equivalent to USD1,957,768) as of June 30, 2020. The term of the credit facility is one year from October 9, 2019. This loan is subject to JIBOR interest rate plus a margin of 1.15% per annum (for utilisation in Rupiah) or LIBOR interest rate plus a margin of 0.9% per annum (for utilisation in US Dollar).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/108 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

19. LOANS (continued)

c. Pinjaman pemegang saham

c. Shareholder loan

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak berelasi			Related party
Bagian jangka pendek	71,260,879	35,630,439	Short-term portion
Bagian jangka panjang	<u>174,946,868</u>	<u>210,577,308</u>	Long-term portion
	<u><u>246,207,747</u></u>	<u><u>246,207,747</u></u>	

Pada tanggal 28 Desember 2012, Pertagas dan Pertamina menandatangani perjanjian pinjaman untuk pendanaan belanja modal. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2012. Penambahan pinjaman dilakukan melalui mekanisme *dropping* dana.

On December 28, 2012, Pertagas and Pertamina entered into a loan agreement for capital expenditures. The loan agreement was effective as at January 1, 2012. Additional drawdowns of the loan are performed through a fund dropping mechanism.

Pembebanan bunga kepada Pertagas oleh Pertamina dihitung setiap bulan berdasarkan tingkat bunga yang berlaku di pasar dengan rata-rata 4,84% per tahun.

Interest charged to Pertagas by Pertamina is calculated on a monthly basis based on market rates at the average of 4.84% per annum.

d. Fasilitas yang belum digunakan

d. Unused facilities

Berikut ini adalah fasilitas yang belum digunakan pada tanggal 30 Juni 2020:

Below are unused facilities as at June 30, 2020:

<u>Bank</u>	<u>Jenis fasilitas/Types of facilities</u>	<u>Akhir periode/ End of period</u>	<u>Pembatasan/ Covenants</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>	<u>Sisa fasilitas/ Remaining facilities</u>
Pihak berelasi/ <i>Related parties:</i> Bank Mandiri	<i>Standby Letter of Credit ("SBLC"), Bank Garansi ("BG"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), dan Letter of Credit ("L/C")/ Standby Letter of Credit ("SBLC"), Bank Guarantee ("BG"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") and Letter of Credit ("L/C")</i>	26 Agustus/ August 26, 2020	<i>Debt service ratio: 130% Debt to equity ratio: 300%</i>	220,000,000	179,689,008
BNI	SBLC, BG, SKBDN, dan/and L/C	18 Desember/ December 18, 2020	<i>Current ratio: 100% Debt to equity ratio: 300% EBITDA to interest: 200%</i>	140,000,000	139,845,672
BRI	SBLC, BG	5 April 2020 ^{*)}	Tidak ada/None	400,000,000	224,313,408
BRI	<i>Foreign exchange line (tomorrow, spot, forward, swap or option)</i>	5 April 2020 ^{*)}	Tidak ada/None	100,000,000	100,000,000
Bank ANZ	<i>Foreign exchange line (tomorrow, spot, forward, swap or option)</i>	28 November 2020	Tidak ada/None	182,000,000	82,754,120
Pihak ketiga/ <i>Third party:</i> Citibank	SBLC dan/and BG	5 Desember/ December 5, 2020	Tidak ada/None	50,000,000	50,000,000

^{*)} Dalam proses perpanjangan

^{*)} Currently under extension process

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/109 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Senior Unsecured Fixed Rate Notes			Senior Unsecured Fixed Rate Notes
Nilai nominal	1,350,000,000	1,350,000,000	Nominal value
Diskonto	(13,000,500)	(13,000,500)	Discount
Biaya penerbitan	(5,647,211)	(5,647,211)	Issuance cost
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	10,176,200	9,209,691	Amortisation of discount and issuance cost
	1,341,528,489	1,340,561,980	
SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes			SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes
Nilai nominal	625,000,000	625,000,000	Nominal value
Biaya penerbitan	(6,731,010)	(6,731,010)	Issuance cost
Amortisasi biaya penerbitan	3,040,957	2,560,607	Amortisation of issuance cost
	621,309,947	620,829,597	
Jumlah utang obligasi	1,962,838,436	1,961,391,577	Total bonds payable

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan USD1.350.000.000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 99,037%. Wali amanat atas obligasi ini adalah The Bank of New York Mellon. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 5,125% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 16 Mei dan 16 November, dimulai pada tanggal 16 November 2014. Obligasi ini dicatatkan pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Dana dari obligasi diterima pada tanggal 16 Mei 2014 dan dipergunakan untuk penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah Baa2, BBB- dan BBB- pada tanggal 30 Juni 2020.

Sehubungan dengan obligasi ini, Perusahaan dibatasi dalam melakukan konsolidasi, penggabungan usaha, mengalihkan, menyewakan, atau menjual semua atau sebagian besar asetnya.

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes

On May 12, 2014, the Company issued USD1,350,000,000 of *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, which will be due on May 16, 2024, with an issue price of 99.037%. The trustee of these bonds is The Bank of New York Mellon. These bonds bear an interest rate of 5.125% per annum payable semiannually on May 16 and November 16, starting on November 16, 2014. These bonds were listed on the *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. The bonds proceeds were received by the Company on May 16, 2014 and were used for additional working capital and other general corporate purposes. Based on Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) and Fitch Rating, as at June 30, 2020, the bonds were rated at Baa2, BBB- and BBB-, respectively.

In relation to these bonds, the Company is restricted in conducting consolidation, merger, transfer, lease or disposal of all or substantially all of its assets.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/110 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

a. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* (lanjutan)

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah USD1.415.461.500 dan USD1.239.771.882. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

b. *SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes*

Pada tanggal 26 April 2017, SEI menerbitkan USD625.000.000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 100%. Wali amanat atas obligasi ini adalah Citicorp International Limited. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 4,45% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 5 Mei dan 5 November, dimulai pada tanggal 5 November 2017. Obligasi ini dicatatkan pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Dana dari obligasi diterima pada tanggal 5 Mei 2017 dan dipergunakan untuk melunasi pinjaman sindikasi, mendanai belanja modal dan aktivitas akuisisi, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Total biaya penerbitan adalah sebesar USD6.731.010. Berdasarkan Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah B1, B+ dan BB pada tanggal 30 Juni 2020.

SEI tidak diharuskan melakukan pembentukan dana (*sinking fund*) untuk pelunasan utang obligasi ini.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah USD579.206.250 dan USD631.793.750. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. *BONDS PAYABLE* (continued)

a. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* (continued)

The fair value of the bonds payable as at June 30, 2020 and December 31, 2019 was USD1,415,461,500 and USD1,239,771,882, respectively. The fair value is calculated using bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

b. *SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes*

On April 26, 2017 SEI issued USD625,000,000 of *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, which will be due on May 5, 2024, with issue price of 100%. The trustee of these bonds is Citicorp International Limited. These bonds bear interest of 4.45% per annum payable semiannually on May 5 and November 5, starting on November 5, 2017. These bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The bonds proceeds were received on May 5, 2017 and were used for refinancing syndicated loan, to finance capital expenditures and acquisition activities, to fund working capital requirement and other general corporate purposes. Total transaction cost amounted to USD6,731,010. Based on Moody's Investor Service, Standard & Poor (S&P) and Fitch Rating, as at June 30, 2020 the bonds were rated at B1, B+ and BB, respectively.

SEI is not required to make sinking fund payments with respect to these bonds.

The fair value of the bonds payable as at June 30, 2020 and December 31, 2019 was USD579,206,250 and USD631,793,750, respectively. The fair value is calculated using bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/111 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Taksiran tagihan pajak

a. Estimated claims for tax refund

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 28a	10,050,612	22,185,120	<i>Article 28a</i>
Pasal 25	<u>3,843,047</u>	<u>-</u>	<i>Article 25</i>
	<u>13,893,659</u>	<u>22,185,120</u>	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
PPN	91,516,539	144,585,672	<i>VAT</i>
Pasal 26	42,026,868	53,880,241	<i>Article 26</i>
Pasal 4 (2)	14,856,027	14,856,028	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 23	2,705,081	11,886,610	<i>Article 23</i>
Pasal 21	207,777	827,244	<i>Article 21</i>
Pasal 22	<u>399,403</u>	<u>107,055</u>	<i>Article 22</i>
	<u>151,711,695</u>	<u>226,142,850</u>	
	<u>165,605,354</u>	<u>248,327,970</u>	
Bagian lancar	87,681,305	190,161,986	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	77,924,049	58,165,984	<i>Non-current portion</i>
Lihat Catatan 21f untuk pembahasan mengenai taksiran tagihan pajak.			<i>See Note 21f for discussion of claims for tax refund.</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 29	11,012,183	27,485,821	<i>Article 29</i>
Pasal 25	<u>2,427,395</u>	<u>3,800,278</u>	<i>Article 25</i>
	<u>13,439,578</u>	<u>31,286,099</u>	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
PPN	8,510,520	17,840,294	<i>VAT</i>
Pasal 23	5,989,888	2,955,855	<i>Article 23</i>
Pasal 21	2,262,591	3,105,195	<i>Article 21</i>
Pasal 22	<u>386,973</u>	<u>348,022</u>	<i>Article 22</i>
	<u>17,149,972</u>	<u>24,249,366</u>	
	<u>30,589,550</u>	<u>55,535,465</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/112 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	22,820,084	19,231,662	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>17,509,795</u>	<u>22,633,080</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>40,329,879</u>	<u>41,864,742</u>	
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	6,649,751	3,768,641	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>(6,756,623)</u>	<u>(175,397)</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>(106,872)</u>	<u>3,593,244</u>	
Beban pajak penghasilan	<u><u>40,223,007</u></u>	<u><u>45,457,986</u></u>	<i>Income tax expense</i>

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	68,144,151	128,188,239	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	12,947,389	25,637,647	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Dampak pajak penghasilan dari:			<i>Income tax effect from:</i>
- Pendapatan dividen	(12,606,599)	(17,011,894)	<i>Dividend income -</i>
- Penghasilan tidak kena pajak	(18,841,007)	(25,874,389)	<i>Income not subject to tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>58,723,224</u>	<u>62,706,622</u>	<i>Non-deductible expenses -</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>40,223,007</u></u>	<u><u>45,457,986</u></u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/113 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laba rugi dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax, as shown in profit or loss and estimated taxable income is as follows:

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	68,144,151	128,188,239	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Ditambahkan:			<i>Added by:</i>
Rugi/(laba) sebelum pajak entitas anak Penyesuaian konsolidasian	99,977,051 6,167,252	(18,319,102) 20,020,426	<i>Loss/(profit) before tax of subsidiaries Consolidation adjustments</i>
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	174,288,454	129,889,563	<i>Profit before tax expense of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	478,647	1,811,531	<i>Post-employment and other long-term benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	2,012,611	1,199,681	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Akrual atas gaji dan bonus karyawan	(5,711,075)	(22,137,417)	<i>Accrued employee salaries and bonus</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	10,863,215	13,076,538	<i>Salaries and other employee benefits</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	23,304,688	48,675,094	<i>Non-deductible expenses</i>
Perubahan estimasi umur aset	(14,592,371)	-	<i>Changes in estimated useful life of assets</i>
Representasi dan jamuan	422,472	791,833	<i>Representation and entertainment</i>
Pajak dan perizinan	1,057,102	11,934,405	<i>Taxes and licenses</i>
Pendapatan dividen	(66,350,520)	(85,059,470)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(5,667,517)	(4,023,448)	<i>Income subject to final tax</i>
Estimasi laba kena pajak	120,105,706	96,158,310	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	22,820,084	19,231,662	<i>Current tax expense - the Company</i>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka - Perusahaan			<i>Less prepaid taxes - Company</i>
Pasal 22	(4,922,651)	(3,788,525)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(378,237)	(3,837,672)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(8,642,982)	(15,181,668)	<i>Article 25</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	8,876,214	(3,576,203)	<i>Under/(over)payment of corporate income tax - the Company</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	4,563,364	(7,762,177)	<i>Under/(over)payment of corporate income tax - Subsidiaries</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan - Konsolidasian	13,439,578	(11,338,380)	<i>Under/(over)payment of corporate income tax - Consolidated</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/114 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan UU No. 2/2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya (tidak berlaku untuk Perusahaan dan SEI) (2019: tarif PPh Badan 25%).

Berdasarkan UU tersebut, Perusahaan dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 19% untuk tahun pajak 2020 dan 2021. Sementara untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, Perusahaan akan dikenakan tarif pajak penghasilan sebesar 17% (2019: tarif PPh Badan 20%). Tarif pajak ini berlaku untuk Perusahaan karena Perusahaan telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i) Lebih dari 40% modal disetor Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimiliki oleh publik; dan
- ii) Modal saham tersebut dimiliki lebih dari 300 individual, masing-masing memiliki kurang dari 5% saham.

Pada tanggal 6 Januari 2020 dan 4 Januari 2019, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas untuk tahun pajak 2020 dan 2019.

Entitas anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 44% sampai 48% dan di luar Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 35%.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Based on Law No. 2/2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% for 2022 fiscal year onward (except for the Company and SEI) (2019: 25% of CIT rate).

Based on the above Law, the Company is entitled to a corporate income tax rate of 19% for the fiscal year 2020 and 2021. For the fiscal year 2022 onwards, the Company will be entitled to a corporate income tax rate of 17% (2019: 20% of CIT rate). This tax rate is applicable to the Company after the Company fulfils the following requirements:

- i) More than 40% of the Company's paid-up shares listed for trading on the Indonesian Stock Exchange are held by the public; and*
- ii) Those shares are owned by more than 300 individuals, each holding less than 5% of the paid-in shares.*

On January 6, 2020, and January 4, 2019, the Company has obtained the notification letter from Securities Administration Agency regarding the fulfillment of such criteria for fiscal years 2020 and 2019.

The subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to income tax at rates of 44% to 48% and outside Indonesia are subject to income tax at a rate of 35%.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/115 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2020	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	20,461,437	(3,174,886)	90,943	203,768	17,581,262	Post-employment and other long-term benefits
Gaji dan bonus	6,404,336	-	(1,085,104)	-	5,319,232	Salaries and bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	8,236,055	(1,268,487)	(129,467)	-	6,838,101	Allowance for impairment losses
Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap	-	291,847	(2,772,551)	-	(2,480,704)	Changes in fixed asset useful life
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	95,411	(4,771)	-	-	90,640	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak tangguhan	(8,769,957)	1,273,258	129,467	-	(7,367,232)	Allowance for deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	<u>26,427,282</u>	<u>(2,883,039)</u>	<u>(3,766,712)</u>	<u>203,768</u>	<u>19,981,299</u>	Deferred tax assets
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset tetap	66,431,253	(2,738,652)	1,065,226	-	64,757,827	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,593,719	(115,629)	(182,862)	-	1,295,228	Allowance for impairment losses
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	446,250	-	-	-	446,250	finance lease accounting
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	-	-	755,248	-	755,248	Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	3,706,606	(162,920)	390,479	(150,123)	3,784,042	Post-employment and other long-term benefits
Gaji dan bonus	386,326	-	30,078	-	416,404	Salaries and bonus
Rugi fiskal	1,960,775	-	-	-	1,960,775	Fiscal loss
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	2,945,015	-	3,932,648	-	6,877,663	Asset abandonment and restoration obligations and other provisions
Unrecovered cost	45,702,914	-	(8,065,624)	-	37,637,290	Unrecovered cost
Properti minyak dan gas	(23,283,983)	-	2,115,498	-	(21,168,485)	Oil and gas properties
Aset pajak tangguhan	<u>99,888,875</u>	<u>(3,017,201)</u>	<u>40,691</u>	<u>(150,123)</u>	<u>96,762,242</u>	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Gaji dan bonus	9,284	-	-	-	9,284	Salaries and bonus
Aset tetap	(5,751,199)	-	705,686	-	(5,045,513)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan persediaan	67,972	-	-	-	67,972	Allowance for inventory obsolescence
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	2,538,387	-	(1,687,382)	(277,076)	573,929	Post-employment and other long-term benefits
Rugi fiskal	1,557,195	-	(1,035,579)	-	521,616	Fiscal loss
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	(2,013,854)	-	(1,686,572)	-	(3,700,426)	Asset abandonment and restoration obligations
Unrecovered cost	249,691,575	-	(13,349,381)	-	236,342,194	Unrecovered cost
First tranche petroleum	(132,877,551)	-	(4,066,181)	-	(136,943,732)	First tranche petroleum
Penyesuaian nilai wajar investasi jangka pendek	(443,860)	-	-	443,860	-	Fair value adjustment of short-term investment
Properti minyak dan gas	(338,535,054)	-	30,852,542	-	(307,682,512)	Oil and gas properties
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(225,757,105)</u>	<u>-</u>	<u>9,733,133</u>	<u>166,784</u>	<u>(215,857,188)</u>	Deferred tax liabilities
(Beban)/manfaat pajak tangguhan konsolidasian	<u>(5,900,240)</u>	<u>6,007,112</u>	<u>220,429</u>			Consolidated deferred tax (expense)/income
Aset pajak tangguhan konsolidasian	<u>126,316,157</u>				<u>116,743,541</u>	Consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	<u>(225,757,105)</u>				<u>(215,857,188)</u>	Consolidated deferred tax liabilities

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/116 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2019	Reklasifikasi akun/ Reclassification of account	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets</i>
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	18,297,832	-	1,404,599	759,006	20,461,437	<i>Post-employment and other long-term benefits</i>
Gaji dan bonus	6,794,503	-	(390,167)	-	6,404,336	<i>Salaries and bonus</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	8,077,073	-	158,982	-	8,236,055	<i>Allowance for impairment losses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	95,411	-	-	-	95,411	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	<u>(8,610,975)</u>	<u>-</u>	<u>(158,982)</u>	<u>-</u>	<u>(8,769,957)</u>	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan	<u>24,653,844</u>	<u>-</u>	<u>1,014,432</u>	<u>759,006</u>	<u>26,427,282</u>	<i>Deferred tax assets</i>
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	69,572,685	(142,703)	(2,998,729)	-	66,431,253	<i>Fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	418,918	(217,555)	1,392,356	-	1,593,719	<i>Allowance for impairment losses</i>
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	-	(3,447,929)	3,894,179	-	446,250	<i>Implementation of finance lease accounting</i>
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	(1,755,969)	4,338,311	1,204,777	(80,513)	3,706,606	<i>Post-employment and other long-term benefits</i>
Gaji dan bonus	1,102,075	(791,191)	132,566	(57,124)	386,326	<i>Salaries and bonus</i>
Rugi fiskal	5,590,662	(4,160,992)	531,105	-	1,960,775	<i>Fiscal loss</i>
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	4,189,149	(1,330,160)	86,026	-	2,945,015	<i>Asset abandonment and restoration obligations and other provisions</i>
Unrecovered cost	38,620,018	-	7,082,896	-	45,702,914	<i>Unrecovered cost</i>
Properti minyak dan gas	<u>(15,095,839)</u>	<u>-</u>	<u>(8,188,144)</u>	<u>-</u>	<u>(23,283,983)</u>	<i>Oil and gas properties</i>
Aset pajak tangguhan	<u>102,641,699</u>	<u>(5,752,219)</u>	<u>3,137,032</u>	<u>(137,637)</u>	<u>99,888,875</u>	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan						<i>Deferred tax liabilities</i>
Gaji dan bonus	457,030	(83,918)	(363,828)	-	9,284	<i>Salaries and bonus</i>
Aset tetap	(1,628,653)	(2,064,228)	(2,058,318)	-	(5,751,199)	<i>Fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan persediaan	136,690	-	(68,718)	-	67,972	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	1,654,408	219,979	(529)	676,765	2,550,623	<i>Post-employment and other long-term benefits</i>
Rugi fiskal	-	5,590,662	(4,033,467)	-	1,557,195	<i>Fiscal loss</i>
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	4,154,351	1,330,160	1,297,738	-	6,782,249	<i>Asset abandonment and restoration obligations</i>
Unrecovered cost	275,394,815	-	(25,703,240)	-	249,691,575	<i>Unrecovered cost</i>
First tranche petroleum	(122,754,695)	-	(10,122,856)	-	(132,877,551)	<i>First tranche petroleum</i>
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	(759,564)	759,564	-	-	-	<i>Implementation of finance lease accounting</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi jangka pendek	-	-	-	(456,096)	(456,096)	<i>Fair value adjustment of short-term investment</i>
Properti minyak dan gas	<u>(323,119,114)</u>	<u>-</u>	<u>(24,212,043)</u>	<u>-</u>	<u>(347,331,157)</u>	<i>Oil and gas properties</i>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(166,464,732)</u>	<u>5,752,219</u>	<u>(65,265,261)</u>	<u>220,669</u>	<u>(225,757,105)</u>	<i>Deferred tax liabilities</i>
(Beban)/manfaat pajak tangguhan konsolidasian		<u>-</u>	<u>(61,113,797)</u>	<u>842,038</u>		<i>Consolidated deferred tax (expense)/income</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian	<u>127,295,543</u>				<u>126,316,157</u>	<i>Consolidated deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	<u>(166,464,732)</u>				<u>(225,757,105)</u>	<i>Consolidated deferred tax liabilities</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/117 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo liabilitas pajak tangguhan blok Pangkah sebesar USD121.907.010. Berdasarkan proyeksi arus kas manajemen atas blok Pangkah, sebagian besar porsi liabilitas pajak tangguhan akan terealisasi sebelum konsep *gross split* berlaku efektif di tahun 2026 yang merubah tarif pajak dari 44% menjadi 40%. Terkait sisa porsi liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan properti minyak dan gas yang kemungkinan akan terealisasi setelah tahun 2026. Manajemen tidak melakukan penyesuaian saldo pajak tangguhan (akibat perubahan tarif pajak) dengan alasan adanya unsur ketidakpastian di masa mendatang.

e. Rugi pajak

Entitas anak Grup memiliki rugi pajak yang dapat digunakan sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Perusahaan tidak memiliki rugi pajak. Berikut ini adalah informasi mengenai rugi pajak Grup.

21. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

As of December 31, 2019, the balance of Pangkah Block deferred tax liabilities was USD121,907,010. Based on management's cash flow projections of the Pangkah block, the major portion of the deferred tax liabilities will be realised before the gross split concept takes effect in 2026, which changes the tax rate from 44% to 40%. There will be a portion of deferred tax liabilities which are mainly related to the oil and gas properties that may be realised after 2026. Management has not adjusted the deferred tax balance (due to changes in tax rates) with the consideration that there is an element of uncertainty in the future.

e. Tax losses

Subsidiaries of the Group had tax losses that can be used as deductions from future taxable income. The Company has no tax losses. Below is information regarding the Group's tax losses.

30 Juni/June 2020							
Tahun terjadi/ <i>Year incurred</i>	Tahun kadaluaarsa/ <i>Year expiring</i>	Rugi pajak entitas anak/ <i>Subsidiaries'</i> <i>tax losses</i>	Aset pajak tangguhan dari rugi pajak/ <i>Deferred tax assets</i> <i>from tax losses</i>	Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ <i>Unrecognised</i> <i>deferred</i> <i>tax assets</i>	Kompensasi kerugian fiskal/ <i>Utilisation of</i> <i>tax losses</i> <i>carried forward</i>	Aset pajak tangguhan yang diakui/ <i>Deferred</i> <i>tax</i> <i>assets</i> <i>recognised</i>	
PLI							
2015	2020	4,142,316	1,035,579	(2,619,914)	(1,522,402)	-	
2016	2021	2,086,462	521,616	-	-	-	(521,616)
SEI							
2015	2020	14,752,294	3,688,074	(3,688,074)	-	-	
2016	2021	28,461,812	7,115,453	(7,115,453)	-	-	
2017	2022	50,417,696	12,604,424	(12,604,424)	-	-	
2018	2023	51,325,631	12,831,408	(12,831,408)	-	-	
2019	2024	60,362,708	15,090,677	(15,090,677)	-	-	
2020	2025	27,503,196	6,050,703	(6,050,703)	-	-	
		<u>239,052,115</u>	<u>58,937,934</u>	<u>(60,000,653)</u>	<u>(1,522,402)</u>	<u>-</u>	<u>(521,616)</u>

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. SEI memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang. Anak Perusahaan SEI belum mencapai *equity to be split position* sehingga masih mengakumulasi kerugian fiskal.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. SEI believes that it is not probable that future taxable profits will be available to utilise accumulated tax losses before their expiry. SEI's subsidiaries have not reached the *equity to be split position* and are therefore still accumulating tax losses.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/118 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP")

f. Tax Assessment Letters ("SKP")

Perusahaan

The Company

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebagai berikut:

The Company received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") as follows:

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment including penalty (in million Rupiah)	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ Amount of underpayment including penalty (in USD)	Status/Status
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2012	SKPKB	Januari/ January 2017	3,258,454	227,832,065	1)
PPN WAPU/ VAT WAPU	2012	SKPKB	Januari/ January 2017	955	66,785	1)
PPN atas jasa Luar negeri/VAT For foreign services	2012	SKPKB	Januari/ January 2017	131	9,142	1)
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	892,063	62,373,292	1)
PPH 26/ Income tax article 26	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	146	10,203	1)
PPH Badan, PPH 21 dan PPH pasal 4 (2)	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	297,112	20,774,179	Bandung/Appeal
PPN WAPU/ VAT WAPU	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	739	51,698	1)
PPH Pasal 29/ Income tax article 29	2015	SKPKB	April 2017	395,694	27,667,021	Bandung/Appeal
PPN/ VAT	2017	SKPKB	Februari/ February 2020	11,600	811,097	Bandung/Appeal

Keterangan:

1) Perusahaan memenangkan keputusan banding dan saat ini DJP telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali.

Remarks:

1) Appeal results in favour of the Company and DGT has submitted judicial review.

Perusahaan tidak menyetujui semua SKPKB di atas. Terhadap kasus PPN penjualan atas gas bumi, Perusahaan berpendapat bahwa penjualan gas bumi yang dilakukan Perusahaan bukan merupakan objek PPN, dimana telah dikonfirmasi berdasarkan surat dari Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara No. S-2/PJ.02/2020 tertanggal 15 Januari 2020, yang menyatakan bahwa gas bumi merupakan salah satu jenis barang hasil pertambangan atau hasil pengeboran yang diambil langsung dari sumbernya yang masuk dalam kelompok bukan objek PPN.

The Company does not agree with all of SKPKBs above. On VAT for gas sales case, the Company is of the opinion that gas sales are not a VAT object which was confirmed in a letter from Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara No. S-2.PJ.02/2020 dated January 15, 2020 which stated that gas is included as a mining or drilling commodity that is directly obtained from its source therefore it is not a VAT object.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/119 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

SEI

SEI beserta anak perusahaannya menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

SEI

SEI and its subsidiaries received several SKPKBs as follows:

Perusahaan/ Company	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah yang disengketakan termasuk sanksi (dalam dolar AS)/ Disputed amount including penalty (in USD)	Status/ Status
SIPBV	PPH Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2013	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court ⁶⁾	14 Agt/Aug 2020	35,282,679	Mahkamah Agung menolak peninjauan kembali oleh DJP/Supreme Court rejected DGT's reconsideration request
SIPBV	PPH Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2013	SKPKB	27 Agt/Aug 2014	14,203,883 ¹⁾	Peninjauan kontra memori/ Contra memory reconsideration ²⁾
SIPL	PPH Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court	20 Jan/Jan 2020	127,720,367	Kalah di Mahkamah Agung/ Unfavourable Decision at Supreme Court
SIPL	PPH Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2014	SKPKB	3 Des/Dec 2014	38,938,370 ¹⁾	Peninjauan kontra memori/ Contra memory reconsideration ²⁾
SPLLC	PPH Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	SKPKB	18 Nov/Nov 2015	19,842,169	Peninjauan Kembali/ Reconsideration request
SPLLC	PPH Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2014	SKPKB	3 Des/Dec 2014	4,380,698 ¹⁾	Peninjauan kontra memori/ Contra memory reconsideration ²⁾
SEML	PPH Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	SKPKB	14 Mei/May 2017	3,627,207 ¹⁾	Banding dikabulkan/ Appeal granted
SEI	Pajak penghasilan/ Corporate income tax	2013	SKPKB	6 Des/Dec 2018	3,820,312 ¹⁾	Keberatan ditolak/ Objection rejected
SEI	Pajak lainnya/ Various taxes	2014	SKPKB	28 Des/Dec 2018	443,508 ¹⁾	Keberatan/ Objection
SEI	Pajak penghasilan/ Corporate income tax	2015	SKPKB	6 Agt/Aug 2019	1,875,352	Keberatan/ Objection
SESSL	PPH Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2016	SKPKB	19 Des/Dec 2018	2,342,530	Keberatan/ Objection
SIPBV	PPH Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁵⁾	24 Jul 2020	2,293,900 ¹⁾	⁴⁾
SIPL	PPH Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁵⁾	20 Mei/May 2020	4,043,877 ¹⁾	⁴⁾
SPLLC	PPH Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁵⁾	20 Mei/May 2020	1,062,850 ¹⁾	⁴⁾

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/120 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) (lanjutan)

f. Tax Assessment Letters (“SKP”) (continued)

SEI (lanjutan)

SEI (continued)

Perusahaan/ Company	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah yang disengketakan termasuk sanksi (dalam dolar AS)/ Disputed amount including penalty (in USD)	Status/ Status
SEML	PPH Pasal 4 (2) Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁵⁾	19 Mei/May 2020	588,427 ¹⁾	4)
SESSL	PPH Pasal 4 (2) Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾	6 Jan/Jan 2020	399,706 ¹⁾	4)
SEMB	PPH Pasal 4 (2) Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁵⁾	19 Agt/Aug 2020	1,020,818 ¹⁾	4)
SBK	PPH Pasal 4 (2) Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁵⁾	20 Mei/May 2020	660,718 ¹⁾	4)
SEBB	PPH Pasal 4 (2) Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁵⁾	20 Mei/May 2020	9,926 ¹⁾	4)
SES	PPH Pasal 4 (2) Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁵⁾	19 Mei/May 2020	- ¹⁾	4)
SEW	PPH Pasal 4 (2) Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾	7 Jan/Jan 2020	36,704 ¹⁾	4)
SIS	PPH Pasal 4 (2) Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁵⁾	10 Jun 2020	422,611 ¹⁾	4)
SKP	PPH Pasal 4 (2) Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁵⁾	3 Jun 2020	870,102 ¹⁾	4)

Keterangan:

- 1) Mata uang asli dalam Rupiah
- 2) Grup telah memenangkan sengketa pajak berdasarkan putusan Pengadilan Pajak dan saat ini sedang dalam proses pengajuan Peninjauan Kembali oleh Kantor Pajak.
- 3) SKPKB terkait PPh Pasal 4 (2) atas pengalihan Participating Interest tidak langsung dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina terkait dengan pindahnya saham PGN dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina.
- 4) Grup telah membayar SKPKB terkait PPh Pasal 4 (2) sebesar Rp192 miliar (setara dengan USD12.6 juta) di bulan Maret dan April 2020 atas total kurang bayar sengketa pajak ini. Atas sisa jumlah yang disengketakan Grup telah mengajukan pengurangan nilai SKPKB kepada Kantor Wilayah Khusus (“Kanwil Khusus”) melalui Kantor Pelayanan Pajak Minyak dan Gas Bumi (“KPP Migas”) secara jabatan.
- 5) Grup telah menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang merevisi nilai SKPKB.
- 6) Berdasarkan putusan yang diterbitkan di website Mahkamah Agung.

Pada 13 September 2018, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SIPL dan SIPBV terkait PPh Pasal 4 (2) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut. Atas keputusan tersebut, Grup telah membalik provisinya dan mencatat pendapatan lain-lain sebesar USD37.613.333 di akhir tahun 2018.

Remarks:

- 1) Original currency in Rupiah
- 2) The Group obtained favourable decisions on these tax disputes based on Tax Court Decisions and currently awaiting the process of Judicial Review filed by the Tax Office.
- 3) Tax Underpayment Assessment Letter related to Income Tax Article 4 (2) for the transfer of indirect Participating Interest from the Republic of Indonesia to Pertamina with respect to the transfer of the PGN shares from the Republic of Indonesia to Pertamina.
- 4) The Group has paid the disputed amount of Tax Underpayment Assessment Letter related to Income Tax Article 4 (2) amounting to Rp192 billion (equivalent to US\$12.6 million) in March and April 2020 for the total underpayment of these tax disputes. For the remaining disputed amount, the Group has proposed a reduction on the SKPKB amount to Special Regional Offices (“Kanwil Khusus”) through Oil and Gas Tax Office (“KPP Migas”) in ex officio.
- 5) The Group has received the Decisions from DGT which revised the SKPKB amount.
- 6) Based on the decision released on Supreme Court’s website.

On September 13, 2018, the Group obtained favourable decisions of SIPL and SIPBV income tax article 4 (2) disputes at the Tax Court. DGT has submitted judicial review request to Supreme Court and the Group has submitted contra memory on the judicial review request. As a result of the above decision, the Group has reversed its provision and recognised other income of USD37,613,333 at the end of 2018.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) (lanjutan)

SEI (lanjutan)

Pada 5 September 2018, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SIPL dan SIPBV terkait PPh Pasal 26 (4) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

Pada 17 Oktober 2019, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 4 (2) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut, namun dikarenakan putusan terakhir memenangkan Grup, Grup telah membalik provisinya dan mencatat pendapatan lain-lain sebesar USD4.205.321 di akhir tahun 2019.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Grup telah kalah dalam sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 26 (4) di Pengadilan Pajak. Grup telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan mencatat taksiran tagihan pajak sebesar USD39.684.338 (termasuk 100% penalti) di laporan posisi keuangan 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 20 Januari 2020, manajemen menerima Putusan Mahkamah Agung No. 4003/B/PK/Pjk/2019 tanggal 28 Oktober 2019 tentang sengketa PPh Pasal 26 (4) SIPL yang tidak memenangkan Grup. Manajemen telah membayar pokok sengketa pajak sebesar USD127.720.367 pada 15 April 2020. Untuk penalti terkait sengketa PPh Pasal 26 (4) SIPL, manajemen tidak mencatat provisi pada tanggal 30 Juni 2020 dikarenakan manajemen percaya bahwa penalti tidak perlu dikenakan disebabkan SIPL telah memenangkan sengketa ini di Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen belum menerima Surat Tagihan Pajak terkait penalti dari DJP.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (“SKP”) (continued)

SEI (continued)

On September 5, 2018, the Group obtained favourable decisions of SIPL and SIPBV Branch Profit Tax 26 (4) disputes at the Tax Court. DGT has submitted judicial review request to Supreme Court and the Group has submitted contra memory on the judicial review.

On October 17, 2019, the Group received a favourable decision on the SPLLC income tax article 4 (2) dispute at the Tax Court. The DGT has submitted a judicial review request to the Supreme Court. The Group has submitted a contra memory on the judicial review, however, as the latest decision was in favour of the Group, the Group has reversed its provision and recognised other income of USD4,205,321 at the end of 2019.

On October 17, 2019, the Group received an unfavourable decision on the SPLLC income tax article 26 (4) dispute at the Tax Court. The Group has submitted a judicial review request to the Supreme Court and recorded estimated claims for tax refund amounting to USD39,684,338 (including 100% penalty) in the statement of financial position as at June 30, 2020 and December 31, 2019.

On January 20, 2020, management received Supreme Court Decision No. 4003/B/PK/Pjk/2019 dated October 28, 2019 regarding SIPL Income Tax Article 26 (4) dispute which is unfavourable for the Group. Management has paid the principal amount of this tax dispute amounting to USD127,720,367 on April 15, 2020. For penalty related to the SIPL Income Tax Article 26 (4) dispute, management has not recorded any provision as of June 30, 2020, because management believes that the penalty should not be imposed since SIPL had obtained a favourable decision at the Tax Court. As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, management has not received the Tax Collection Letter on the penalty from the DGT.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/122 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) (lanjutan)

SEI (lanjutan)

Terhadap putusan Mahkamah Agung tersebut, pada akhir tahun 2019 Grup mengajukan upaya hukum di London Court of International Arbitration (“LCIA”) sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Perjanjian Jual Beli terkait dengan akuisisi blok Pangkah.

SIPBV dan SPLLC juga terlibat dalam sengketa pajak serupa atas PPh Pasal 26(4). Pada 14 Agustus 2020, Mahkamah Agung telah menerbitkan putusannya melalui website yang menolak peninjauan kembali oleh DJP berkaitan dengan PPh Pasal 26(4) untuk SIPBV. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen belum menerima Salinan Putusan Mahkamah Agung tersebut. Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusan atas proses peninjauan kembali untuk SPLLC. Manajemen tidak mencatat provisi atas sengketa pajak ini karena manajemen berpendapat kemungkinan lebih besar daripada tidak terjadi bahwa posisi pajak Grup dapat dipertahankan di Mahkamah Agung.

Pada 19 Agustus 2020, Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan dimana SEML memenangkan sengketa atas PPh 26(4). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen belum menerima salinan putusan dari Pengadilan Pajak atas sengketa tersebut.

Manajemen menerima SKPKB terkait PPh Pasal 4 (2) sejumlah Rp1.075.985.100.107 (setara dengan USD77.403.431) dari DJP yang menganggap telah terjadi pengalihan *Participating Interest* tidak langsung dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina terkait dengan pindahnya saham PGN dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina. DJP berkeyakinan bahwa berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 79 tahun 2010 transaksi tersebut termasuk dalam pengalihan *Participating Interest* secara tidak langsung dalam operasi minyak dan gas atas blok-blok yang dimiliki Grup (total 12 blok).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (“SKP”) (continued)

SEI (continued)

In relation with the above Supreme Court’s decision, at the end of 2019 the Group was pursuing legal action in the London Court of International Arbitration (“LCIA”) as stipulated in the Sales and Purchase Agreement of Pangkah block acquisition.

SIPBV and SPLLC are also involved in similar tax disputes regarding Income Tax Article 26(4). On 14 August 2020, Supreme Court has released its decision on its website which rejected DGT’s reconsideration request on the Income Tax Article 26(4) for SIPBV. As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, management has not received the copy of Supreme Court Decision. Supreme Court has not rendered its judicial review decisions for SPLLC. Management has not recorded any provision for these tax disputes because management believes it is more likely than not that the Group’s tax position can be sustained in the Supreme Court.

On August 19, 2020, Tax Court has decided to granted Appeal of SEML Income Tax Article 26(4) dispute. As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, management has not received copies of Tax Court verdict.

Management received Tax Underpayment Assessment Letter related to Income Tax Article 4 (2) amounted to Rp1,075,985,100,107 (equivalent to USD77,403,431) from the DGT who is of the view that a transfer of indirect Participating Interest from the Republic of Indonesia to Pertamina has occurred as part of the transfer of shares in PGN from the Republic of Indonesia to Pertamina. The DGT believes that based on Government Regulation (GR) No. 79 year 2010, the transaction should be categorised as an indirect transfer of Participating Interest in the oil and gas operation blocks owned by the Group (total 12 blocks).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/123 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

Manajemen sudah mengajukan surat permohonan pengurangan nilai SKPKB secara jabatan pada pertengahan Maret 2020 kepada Kepala KPP Migas yang kemudian ditindaklanjuti dengan permohonan pengurangan SKPKB secara jabatan oleh KPP Migas kepada Kanwil Jakarta Khusus. Atas nilai pokok utang pajak yang disetujui, manajemen telah melakukan pembayaran pada tanggal 19 Maret dan 1 April 2020 sejumlah Rp191.615.625.267 (setara dengan USD12.565.111) yang dicatat sebagai beban lain-lain di laporan laba rugi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen telah menerima keputusan dari DJP atas 10 blok dari 12 blok di bulan Mei, Juni, Juli dan Agustus 2020 yang menyatakan sisa kurang bayar atas pokok sengketa pajak dan penalti sebesar Rp36.030.725.861 (setara dengan USD2.519.278). Manajemen telah mencatat provisi atas sisa kurang bayar ini.

Pertagas

Pertagas menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

Beban pajak terkait/ <i>Related tax expense</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Surat yang diterima/ <i>Letter received</i>	Periode surat diterima/ <i>Period of letter received</i>	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Amount of underpayment including penalty (in millions of Rupiah)</i>	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ <i>Amount of underpayment including penalty (in USD)</i>	Status/Status
PPh Pasal 29/ <i>Income tax article 29</i>	2014	SKPKB	Februari/ <i>February 2019</i>	58,039	4,175,184	Keberatan/ <i>Objection</i>
PPN atas penjualan gas bumi/VAT <i>for gas sales</i>	2015	SKPKB	Desember/ <i>December 2019</i>	70,397	5,064,187	Keberatan/ <i>Objection</i>
PPh Pasal 29/ <i>Income tax article 29</i>	2015	SKPKB	Desember/ <i>December 2019</i>	8,243	592,972	Keberatan/ <i>Objection</i>
PPN atas penjualan gas bumi/VAT <i>for gas sales</i>	2017	SKPKB	April <i>2019</i>	32,823	2,361,195	Banding/ <i>Appeal</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa sengketa pajak yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

SEI (continued)

Management has submitted a request for ex officio adjustment on the SKPKB amount (for the reduction of the principal tax payable amount) in mid-March 2020 to the Head of KPP Migas which has been followed up by KPP Migas by submitting a request for ex officio adjustment on the SKPKB amount to Kanwil Jakarta Khusus. For the principal of tax payable amount which has been agreed by management, management has paid the amount on March 19, and April 1, 2020 amounting to Rp191,615,625,267 (equivalent to USD12,565,111) which was recorded as other expenses in the statement of profit or loss. As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, management received the decisions from DGT for 10 blocks out of 12 blocks in May, June, July and August 2020 which stated the remaining underpayment of principal and penalty amounting to Rp36,030,725,861 (equivalent to USD2,519,278). Management has recorded a provision regarding this underpayment.

Pertagas

Pertagas received several SKPKBs as follows:

Management is of the opinion that the ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/124 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA

- a. Akrual gaji dan bonus karyawan

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Gaji dan bonus karyawan	33,668,911	47,238,540

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, akrual gaji dan bonus untuk karyawan masing-masing adalah sebesar Rp279.638.674.084 dan Rp392.285.941.980 untuk Perusahaan dan masing-masing sebesar Rp201.894.091.038 dan Rp264.377.002.560 untuk entitas anak.

- b. Tunjangan kesehatan hari tua

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan hari tua bagi seluruh karyawan tetap, para pensiunan dan mantan direksi yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan/anggota direksi dan Perusahaan masing-masing sebesar 3% dan 5% dari penghasilan dasar. Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019, beban pensiun yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar USD459.550 dan USD921.981.

- c. Imbalan pensiun iuran pasti

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/KM.17/1995. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019, beban pensiun yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar USD1.174.775 dan USD1.760.877.

22. EMPLOYEE BENEFITS

- a. Employee salary and bonus accruals

As at June 30, 2020 and December 31, 2019, accrued salaries and bonuses for employees were Rp279,638,674,084 and Rp392,285,941,980, respectively, for the Company and Rp201,894,091,038 and Rp264,377,002,560 respectively, for the subsidiaries.

- b. Post-retirement health care benefits

The Company also provides additional post-retirement health care benefits for its eligible permanent employees, retired employees and ex-members of the board of directors, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). The fund is contributed by both employees/directors and the Company with contributions of 3% and 5% of basic income, respectively. For the period ended June 30, 2020 and 2019, pension expense charged to operations amounted to USD459,550 and USD921,981, respectively.

- c. Defined contribution pension plan

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated February 6, 2009. Both Pension Plans were established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letters No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/KM.17/1995. The fund is contributed by both employees and the Company with contributions of 5% and 15%, respectively, of the basic pension income. For the period ended June 30, 2020 and 2019, pension expense charged to operations amounted to USD1,174,775 and USD1,760,877, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/125 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan PKB yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Imbalan tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak, kecuali Pertagas dan entitas anaknya, pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dihitung oleh PT Mercer Indonesia, aktuaris independen melalui laporannya tertanggal 24 Agustus 2020 dan 27 Februari 2020. Liabilitas imbalan pascakerja Pertagas dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berdasarkan proyeksi yang terdapat pada laporan tertanggal 2 Januari 2020.

Saldo kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Imbalan pascakerja	124,715,143	126,404,045	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>28,341,543</u>	<u>28,417,873</u>	
	<u>153,056,686</u>	<u>154,821,918</u>	
Dikurangi:			
Bagian jangka pendek	<u>(6,589,912)</u>	<u>(7,022,175)</u>	
Bagian jangka panjang	<u>146,466,774</u>	<u>147,799,743</u>	

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Imbalan pascakerja	5,435,996	10,421,976	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1,497,132</u>	<u>4,188,109</u>	
	<u>6,933,128</u>	<u>14,610,085</u>	

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya (sebelum pajak) adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Imbalan pascakerja	<u>(2,123,359)</u>	<u>9,959,254</u>	

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Long-term employee benefits

The Group provides long-term employees' benefits to its employees in accordance with the CLA and Labour Law No. 13 year 2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher. The benefits are unfunded.

The post-employment benefits obligation of the Company and its subsidiaries, except for Pertagas and its subsidiaries, at June 30, 2020 and December 31, 2019 were calculated by PT Mercer Indonesia, an independent actuary, as set out in their reports dated August 24, 2020 and February 27, 2020. The post-employment benefits obligation of Pertagas and its subsidiaries at December 31, 2019, were calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, based on the projections as set out in their report dated January 2, 2020.

The balance of employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

*Post-employment benefit
Other long-term employment benefit*

*Deducted by:
Short-term portion*

Long-term portion

Employee benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

*Post-employment benefit
Other long-term employment benefits*

Remeasurement of employee benefit obligation recognised as other comprehensive income (before tax) is as follows:

Post-employment benefit

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/126 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

d. Long-term employee benefits (continued)

i. Imbalan pascakerja

i. Post-employment benefit

Pergerakan kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment benefit over the year is as follows:

	<u>Nilai kini kewajiban/ Present value obligation</u>	<u>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Per 1 Januari 2019	<u>111,458,288</u>	<u>(4,628,180)</u>	<u>106,830,108</u>	At January 1, 2019
Diakui pada laba rugi:				Recognised in the profit or loss:
- Biaya jasa kini	7,617,435	-	7,617,435	Current service cost -
- Rugi/(laba) selisih kurs	4,826,424	(214,800)	4,611,624	Foreign exchange loss/(gain) -
- Biaya bunga	<u>9,413,929</u>	<u>(408,162)</u>	<u>9,005,767</u>	Interest expense -
	<u>21,857,788</u>	<u>(622,962)</u>	<u>21,234,826</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat:				Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:
- Perubahan asumsi keuangan	7,945,119	-	7,945,119	Change in -
- Penyesuaian pengalaman	<u>1,341,080</u>	<u>-</u>	<u>1,341,080</u>	financial assumptions Experience - adjustment
	<u>9,286,199</u>	<u>-</u>	<u>9,286,199</u>	
Pembayaran manfaat oleh				Benefit paid by:
- Grup	(9,862,219)	252,192	(9,610,027)	The Group -
- Aset program	<u>(220,196)</u>	<u>470,342</u>	<u>250,146</u>	Plan assets -
	<u>(10,082,415)</u>	<u>722,534</u>	<u>(9,359,881)</u>	
Kontribusi	<u>-</u>	<u>(1,587,207)</u>	<u>(1,587,207)</u>	Contribution
Per 31 Desember 2019	<u>132,519,860</u>	<u>(6,115,815)</u>	<u>126,404,045</u>	At December 31, 2019
Diakui pada laba rugi:				Recognised in the profit or loss:
- Biaya jasa kini	4,398,850	-	4,398,850	Current service cost -
- Laba selisih kurs	(3,482,907)	-	(3,482,907)	Foreign exchange gain -
- Biaya bunga	<u>4,798,950</u>	<u>(278,897)</u>	<u>4,520,053</u>	Interest expense -
	<u>5,714,893</u>	<u>(278,897)</u>	<u>5,435,996</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat:				Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:
- Perubahan asumsi keuangan	1,139,069	91,691	1,230,760	Change in -
- Penyesuaian asumsi demografik	(21,316)	-	(21,316)	financial assumptions Change in demographic - assumptions
- Penyesuaian pengalaman	<u>(3,332,803)</u>	<u>-</u>	<u>(3,332,803)</u>	Experience - adjustment
	<u>(2,215,050)</u>	<u>91,691</u>	<u>(2,123,359)</u>	
Pembayaran manfaat oleh				Benefit paid by:
- Grup	(3,959,781)	(784,246)	(4,744,027)	The Group -
- Aset program	<u>(93,522)</u>	<u>-</u>	<u>(93,522)</u>	Plan assets -
	<u>(4,053,303)</u>	<u>(784,246)</u>	<u>(4,837,549)</u>	
Kontribusi	<u>(205,863)</u>	<u>41,873</u>	<u>(163,990)</u>	Contribution
Per 30 Juni 2020	<u>131,760,537</u>	<u>(7,045,394)</u>	<u>124,715,143</u>	At June 30, 2020

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

d. Long-term employee benefits (continued)

i. Imbalan pascakerja (lanjutan)

i. Post-employment benefit (continued)

Berikut asumsi utama aktuari yang digunakan:

Below are the key actuarial assumptions used:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Tingkat diskonto aktuari	7.75% per tahun/ per annum TM I 2011	7.75% per tahun/ per annum TM I 2011	Actuarial discount rate
Tingkat kematian (mortalitas)			Mortality rate
Kenaikan gaji dan upah	12% di tahun pertama dan 8% di tahun berikutnya/ 12% in the first year and 8% in the following years	12% di tahun pertama dan 8% di tahun berikutnya/ 12% in the first year and 8% in the following years	Wages and salaries increase
Umur pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ mortality rate	10% dari tingkat kematian/ mortality rate	Disability rate

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the overall pension liability to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas/ Impact on liability</u>	
30 Juni 2020			June 30, 2020
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD8 juta/million naik/increase by USD16 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD16 juta/million turun/decrease by USD9 juta/million	Salary increase rate
31 Desember 2019			December 31, 2019
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD13 juta/million naik/increase by USD10 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD10 juta/million turun/decrease by USD14 juta/million	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pascakerja) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefit obligation) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/128 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

d. Long-term employee benefits (continued)

ii. Imbalan jangka panjang lainnya

ii. Other long-term benefit

Pergerakan kewajiban imbalan jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other long-term benefit over the year is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	<u>28.417.873</u>	<u>25.047.724</u>	Beginning balance
Beban diakui			Expense recognised
pada laporan laba rugi:			in profit or loss:
- Biaya jasa kini	1,114,393	1,885,320	Current service cost -
- Biaya bunga	1,020,440	1,996,372	Interest expense -
- (Rugi)/laba selisih kurs	(497,668)	1,088,253	Foreign exchange (losses)/gain -
- Pengukuran kembali			Remeasurement -
Perubahan asumsi keuangan	362,558	1,330,631	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(502,591)	(289,612)	Experience adjustment
	<u>1,497,132</u>	<u>6,010,964</u>	
Perubahan karena			Changes due to
perpindahan karyawan	177,154	97,969	employee transfer
Pembayaran manfaat oleh Grup	(1,750,616)	(2,738,784)	Benefits paid by the Group
Saldo akhir	<u>28,341,543</u>	<u>28,417,873</u>	Ending balance

Asumsi utama aktuarial yang digunakan sama dengan asumsi penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

The actuarial assumptions used are the same as the calculation of post-employment benefit obligation.

Sensitivitas imbalan jangka panjang lainnya secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the overall other long-term benefit to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas Impact on liability</u>	
30 Juni 2020			June 30, 2020
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD4 juta/million naik/increase by USD2 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD2 juta/million turun/decrease by USD2 juta/million	Salary increase rate
31 Desember 2019			December 31, 2019
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD3 juta/million naik/increase by USD1 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD1 juta/million turun/decrease by USD3 juta/million	Salary increase rate

Metode perhitungan analisis sensitivitas atas imbalan jangka panjang lainnya sama dengan analisis sensitivitas atas imbalan pascakerja.

Method for calculating the sensitivity analysis on other long-term benefit is same with method for calculating the sensitivity analysis on post-employment benefit.

Beban terkait imbalan kerja karyawan jangka panjang Grup disajikan sebagai akun "Beban umum dan administrasi – gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya" pada laba rugi.

Expenses related to long-term employee benefits of the Group are presented as "General and administrative expenses – salaries, post-employment and other long-term benefits" account in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/129 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada instrumen obligasi Negara dan obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi Perusahaan yang dimiliki.

Analisis jatuh tempo pembayaran imbalan

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than one year</u>	<u>1 sampai 5 tahun/ Between 1 - 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>	
Imbalan pascakerja	4,432,217	36,689,771	636,850,647	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>2,814,013</u>	<u>12,399,103</u>	<u>85,992,131</u>	<i>Other long-term benefit</i>
Jumlah	<u>7,246,230</u>	<u>49,088,874</u>	<u>722,842,778</u>	<i>Total</i>

Rata-rata tertimbang durasi program

Rata-rata tertimbang durasi kewajiban untuk manfaat imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah 9,81 tahun.

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment benefit and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

In order to fulfil the Group's employment benefit obligations, the Group uses funds generated from its operations and invested in government and corporate bonds listed on the Indonesian Stock Exchange.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings.

Benefit payment maturity analysis

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefits, is as follows:

Weighted average program duration

The weighted average duration of the post-employment benefits and other long-term benefits is 9.81 years.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/130 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

- e. Risk management related to employee benefit program (continued)

Penyesuaian pengalaman atas nilai kini kewajiban imbalan pasti

Experience adjustments to defined benefit obligation

Rincian penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020 dan empat tahun tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Details of experience adjustments to the present value of the defined benefit obligation for the period ended June 30, 2020, and the previous four annual years are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2020</u>	
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(7,464,220)	567,261	21,458,824	1,051,468	(3,835,394)	Experience adjustment on plan liabilities

Tidak ada penyesuaian pengalaman atas nilai wajar aset program karena aset program ditempatkan pada deposito berjangka.

There is no experience adjustment on fair value of plan assets as the assets are placed in time deposits.

23. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA

23. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS

Pergerakan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area adalah sebagai berikut:

The movement in asset abandonment and site restoration obligations is presented below:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	80,326,879	74,479,686	Beginning balance
Penambahan	-	22,360,610	Addition
Beban akresi	1,477,423	3,478,841	Accretion cost
Penyesuaian karena perubahan estimasi	-	(19,992,258)	Adjustment due to change in estimates
Saldo akhir	<u>81,804,302</u>	<u>80,326,879</u>	Ending balance

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan dihitung oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan cukup untuk menutup semua liabilitas yang akan timbul di masa depan dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

The current estimates for asset abandonment and site restoration obligations were determined by management. Management believes that the accumulated provisions are sufficient to meet future environmental obligations from site restoration and asset abandonment activities.

Pada tahun 2019, terdapat penambahan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dari blok Ketapang dan Muara Bakau.

In 2019, there were additions of asset abandonment and site restoration obligations from Ketapang and Muara Bakau blocks.

Pada tahun 2019, Grup mengubah estimasi masa pembongkaran aset dan restorasi area untuk blok Pangkah dari tahun 2026 menjadi antara tahun 2033 dan 2046. Hal ini dikarenakan, pada 18 Oktober 2019, Grup mendapatkan amandemen dan pernyataan kembali atas PSC blok Pangkah yang berlaku efektif sejak 8 Mei 2026 hingga 20 tahun mendatang. Walaupun demikian, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi Grup.

In 2019, the Group changed the estimated period of asset abandonment and site restoration for Pangkah block from 2026 to between 2033 and 2046. This is because, on October 18, 2019, the Group obtained the amendment and reinstatement of Pangkah PSC block which is effective starting from May 8, 2026 for a period of 20 years. Nevertheless, actual results may differ from the Group's estimate.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/131 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR
LAINNYA**

a. Modal saham

Susunan pemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

**24. CAPITAL STOCKS AND OTHER PAID-IN
CAPITAL**

a. Share capital

The details of the shareholders based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency, are as follows:

30 Juni/June 30, 2020				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) Pertamina	13,809,038,755	56.97%	195,968,391	Common Stock (Series B) Pertamina
Suko Hartono (Direktur Utama)	325,000	0.00%	4,612	Suko Hartono (President Director)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>10,432,144,440</u>	<u>43.03%</u>	<u>148,045,828</u>	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>24,241,508,196</u>	<u>100.00%</u>	<u>344,018,831</u>	Number of shares issued and fully paid
31 Desember/December 31, 2019				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) Pertamina	13,809,038,755	56.97%	195,968,391	Common Stock (Series B) Pertamina
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>10,432,469,440</u>	<u>43.03%</u>	<u>148,050,440</u>	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>24,241,508,196</u>	<u>100.00%</u>	<u>344,018,831</u>	Number of shares issued and fully paid

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/132 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR
LAINNYA (lanjutan)**

a. Modal saham (lanjutan)

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan direksi dan komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi, perubahan anggaran dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Saham Seri B memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Januari 2018 Pemerintah Indonesia telah mengalihkan 56,97% kepemilikan atas saham Perusahaan kepada Pertamina. Selain itu, Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna, memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas Perusahaan untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengangkat anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengusulkan calon anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengusulkan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Meminta dan mengakses data dan dokumen Perusahaan.

b. Modal disetor lainnya

Modal disetor lainnya terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Dampak implementasi PSAK No. 65, "Laporan keuangan konsolidasian"	127,085,001	127,085,001	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal	96,586,706	96,586,706	
Opsi saham untuk karyawan	76,687,533	76,687,533	
Opsi saham untuk manajemen	29,072,254	29,072,254	
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(787,215,590)	(787,215,590)	
Biaya emisi saham	(9.790.532)	(9.790.532)	
	<u>(467.574.628)</u>	<u>(467.574.628)</u>	

**24. CAPITAL STOCKS AND OTHER PAID-IN
CAPITAL (continued)**

a. Share capital (continued)

The Series A Dwiwarna share represents a share which provides the holder rights to propose directors and commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

Series B shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 25, 2018 the Government of Indonesia transferred 56.97% ownership in the Company's shares to Pertamina. Furthermore, the Government of Indonesia as the owner of the Series A Dwiwarna share authorised the Company's majority Shareholders to do the following:

- Change the Company's Articles of Association;
- Appoint members of the Boards of Directors and Commissioners;
- Propose candidates for the Boards of Directors and Commissioners;
- Propose the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders; and
- Request and access the Company's data and documents.

b. Other paid-in capital

Other paid-in capital consists of the following:

Impact of PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" implementation
Excess of proceeds over par value
Employee stock options
Management stock options
Difference arising from transactions among entities under common control
Share issuance cost

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/133 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

30 Juni/June 30, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Kehilangan pengendalian atas entitas anak/ Loss of control of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Pertagas	686,094,294	24,851,955	(325,309)	-	710,620,940	Pertagas
PGN MAS	(12,536,200)	(3,727,467)	-	-	(16,263,667)	PGN MAS
Lain-lain	(123,366)	74,961	-	-	(48,405)	Others
Jumlah	<u>673,434,728</u>	<u>21,199,449</u>	<u>(325,309)</u>	<u>-</u>	<u>694,308,868</u>	Total
31 Desember/December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Kehilangan pengendalian atas entitas anak/ Loss of control of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Pertagas	611,476,127	73,933,855	684,312	-	686,094,294	Pertagas
PGN MAS	16,544,013	(29,080,213)	-	-	(12,536,200)	PGN MAS
Lain-lain	(666,829)	543,463	-	-	(123,366)	Others
Jumlah	<u>627,353,311</u>	<u>45,397,105</u>	<u>684,312</u>	<u>-</u>	<u>673,434,728</u>	Total

26. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk menyisihkan cadangan wajib paling sedikit sebesar 20% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 15 Mei 2020 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 23 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. tanggal 15 Mei 2020, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

26. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Under Indonesian Limited Company Law, the Company and each of its subsidiaries is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and fully paid share capital.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 15, 2020 which was notarised in the Notarial Deed No. 23 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated May 15, 2020, the shareholders ratified the following decisions:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/134 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**26. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
PEMBAGIAN LABA (lanjutan)**

1. Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2019 berjumlah sebesar USD67.584.090 diperuntukkan sebagai berikut:
 - a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp1.007.477.080.626 (setara dengan USD67.575.109) atau Rp41,56 per saham kepada pemegang saham; dan
 - b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan.
2. Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 April 2019 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 60 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. tanggal 26 April 2019, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2018 berjumlah sebesar USD242.607.597 diperuntukkan sebagai berikut:
 - a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp1.381.523.552.090 (setara dengan USD97.372.678) atau Rp56,99 per saham kepada pemegang saham; dan
 - b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan.
2. Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**26. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)**

1. *Approved the use of profit for the year attributable to owners of the parent entity for the 2019 financial year in the amount of USD67,584,090 to be utilised as follows:*
 - a. *Distribution of cash dividends of Rp1,007,477,080,626 (equivalent to USD67,575,109) or Rp41.56 per share to shareholders; and*
 - b. *The remaining amount will be appropriated as reserve.*
2. *To give authority to the Board of Directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures with consideration to the prevailing laws and regulations.*

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 26, 2019 which was notarised in the Notarial Deed No. 60 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated April 26, 2019, the shareholders ratified the following decisions:

1. *Approved the use of profit for the year attributable to owners of the parent entity for the 2018 financial year in the amount of USD242,607,597 to be utilised as follows:*
 - a. *Distribution of cash dividends of Rp1,381,523,552,090 (equivalent to USD97,372,678) or Rp56.99 per share to shareholders; and*
 - b. *The remaining amount will be appropriated as reserve.*
2. *To give authority to the Board of Directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures with consideration to the prevailing laws and regulations.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/135 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Pihak berelasi		
Distribusi gas	394,761,359	423,384,388
Transmisi gas	84,914,533	110,213,516
Penjualan minyak dan gas	48,445,760	87,312,896
Pendapatan pemrosesan gas	40,437,715	43,331,788
Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan	-	11,748,313
Transportasi minyak	4,136,601	7,579,830
Pihak ketiga		
Distribusi gas	790,839,726	930,679,018
Penjualan minyak dan gas	53,405,016	108,896,937
Transmisi gas	28,646,644	27,898,026
Transportasi minyak	4,949,837	5,329,653
Sewa fiber optik	8,293,240	7,866,471
Lain-lain	<u>10,337,028</u>	<u>25,158,334</u>
Jumlah pendapatan	<u>1,469,167,459</u>	<u>1,789,399,170</u>

27. REVENUES

This account consists of the following:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Related parties		
Gas distribution		
Gas transmission		
Oil and gas sales		
Income from gas processing		
Finance income from finance lease		
Oil transportation		
Third parties		
Gas distribution		
Oil and gas sales		
Gas transmission		
Oil transportation		
Fiber optic rental		
Others		
Total revenues		

Pendapatan distribusi gas bumi terdiri dari distribusi gas kepada:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Industri dan komersial	1,180,484,888	1,348,506,776
Rumah tangga	4,081,703	4,353,069
SPBG	<u>1,034,494</u>	<u>1,203,561</u>
Jumlah	<u>1,185,601,085</u>	<u>1,354,063,406</u>

Gas distribution consists of natural gas revenue from the following:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Industrial and commercial		
Households		
SPBG		
Total		

Penjualan minyak dan gas merupakan pendapatan atas penjualan minyak dan gas Grup dari aktivitas produksi yang diperoleh dari kerjasama operasi minyak dan gas.

Crude oil and natural gas sales represents the Group's sales of oil and gas from production activities of the oil and gas joint operations.

Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan merupakan pendapatan KJG atas bunga sehubungan dengan sewa pembiayaan yang timbul dari perjanjian pengangkutan gas antara KJG dengan PLN dan PCML berdasarkan GTA Kalija I.

Finance income from finance lease represents KJG's interest in relation to a finance lease under the gas transportation agreement between KJG, PLN and PCML under GTA Kalija I.

Sewa fiber optik merupakan pendapatan PGASKOM atas penyediaan jaringan kepada para pelanggan.

Fiber optic rental represents PGASKOM's revenues of network services to the customers.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan PGASSOL atas penyediaan jasa konstruksi dan pemeliharaan jaringan pipa kepada pelanggannya

Other revenues represents PGASSOL's revenues of pipeline construction and maintenance services to the customers.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN (lanjutan)

Pada 30 Juni 2020, manajemen memperkirakan bahwa 57% dari pendapatan yang ditangguhkan yang dialokasikan ke kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi akan diakui sebagai pendapatan pada periode selanjutnya (USD26.293.947). Sisa 43% (USD19.689.834) akan diakui di tahun 2022. Jumlah yang diungkapkan diatas tidak termasuk imbalan variabel yang dibatasi. Selama periode yang berakhir pada 30 Juni 2020, Grup mengakui pendapatan sebesar USD5.936.402 yang sebelumnya dicatat sebagai pendapatan yang ditangguhkan pada 31 Desember 2019.

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pendapatan dari PLN dan entitas anaknya (pihak berelasi) masing-masing sebesar USD429.720.708 atau 29,25% dan USD457.065.956 atau 25,54% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

Terkait Kepmen No. 89K/10/MEM/2020 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi tertentu di Bidang Industri dan No. 91K/12/MEM/2020 tentang Harga Gas Bumi di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*) yang berlaku efektif pada 13 April 2020, Grup telah membukukan penurunan pendapatan sebesar USD22.863.878 untuk periode April-Juni 2020. Pada saat laporan keuangan ini diterbitkan, Grup telah melakukan amandemen perjanjian dengan sebagian pelanggan dan sebagian pemasok agar dapat memenuhi ketentuan dalam Kepmen tersebut.

SKK Migas sesuai kewenangannya akan mengkoordinasikan penyesuaian harga gas bumi dari kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi kepada Kontraktor PSC. Untuk melaksanakan fungsinya, SKK Migas menerbitkan Kep-0053/SKKMA0000/2020/S9 tentang Petunjuk Teknis Penyesuaian Bagi Hasil Kontraktor PSC terhadap Penurunan Harga Gas Bumi Melalui Mekanisme Perhitungan *Provisional Entitlement* dan *Final Entitlement*.

Berdasarkan kajian manajemen, penyesuaian terhadap harga gas bumi tidak mempengaruhi besaran penerimaan yang menjadi hak Kontraktor secara signifikan di masa mendatang dikarenakan adanya kompensasi dari Pemerintah melalui mekanisme *entitlement*. Saat ini Grup masih dalam tahap diskusi dengan berbagai pihak dalam menjalankan peraturan-peraturan ini dan diperkirakan tidak akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim secara material.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

27. REVENUES (continued)

As of June 30, 2020, management expects that 57% of deferred revenue allocated to unsatisfied performance obligations will be recognised as revenue during the next reporting period (USD26,293,947). The remaining 43% (USD19,689,834) will be recognised in 2022. The amount disclosed above does not include variable consideration which is constrained. During the period ended June 30, 2020, the Group recognised revenue of USD5,936,402 which was included in deferred revenue as of December 31, 2019.

Revenues from customers in excess of 10% of the total consolidated revenues is revenue from PLN and its subsidiaries (related parties) amounting to USD429,720,708 or 29.25% and USD457,065,956 or 25.54% from total consolidated revenues for the period ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

In relation to Ministerial Decree No. 89K/10/MEM/2020 regarding Specific Customer and Price of Natural Gas in the Industry and No. 91K/12/MEM/2020 regarding Price of Natural Gas in Plant Gate effectively applied on April 13, 2020, the Group has recorded the decrease in revenue amounting to USD22,863,878 for the period April-June 2020. As at the date of these financial statements issuance, the Group has amended the agreements with several customers and suppliers in order to comply with the Ministerial Decree.

SKK Migas, in accordance with its authority, will coordinate the adjustment of natural gas prices from upstream oil and gas business activities to PSC Contractors. To carry out its function, SKK Migas issued Kep-0053/SKKMA0000/2020/S9 regarding Technical Guidelines for Adjustment of Production Sharing for PSC Contractors to Decrease in Natural Gas Prices through the Provisional Entitlement and Final Entitlement Calculation Mechanism.

Based on management's assessment, adjustments to the natural gas prices will not significantly affect the amount of revenue to which the Contractor is entitled in the future due to compensation provided by the Government through entitlement mechanism. Currently, the Group is still in discussion with various parties regarding the implementation of these regulations and will not expect material impact to the interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/137 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Pembelian gas bumi		
Pihak ketiga	566,307,899	772,867,266
Pihak berelasi	<u>221,711,438</u>	<u>199,871,810</u>
	<u>788,019,337</u>	<u>972,739,076</u>
Operasi pertambangan minyak dan gas		
Beban penyusutan, depleksi dan amortisasi	89,466,203	95,966,470
Beban produksi dan <i>lifting</i>	<u>47,372,405</u>	<u>68,712,649</u>
	<u>136,838,608</u>	<u>164,679,119</u>
LNG		
Beban terkait LNG	31,648,595	28,128,749
Beban penyusutan	<u>22,950,102</u>	<u>8,247,204</u>
	<u>54,598,697</u>	<u>36,375,953</u>
Pemrosesan gas	<u>17,929,384</u>	<u>18,493,802</u>
Sewa dan jasa lainnya	<u>9,229,089</u>	<u>17,016,440</u>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>1,006,615,115</u></u>	<u><u>1,209,304,390</u></u>

Pembelian neto dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pembelian dari Pertamina dan entitas anaknya, masing-masing sebesar USD272.166.565 atau 18,53% dan USD199.363.304 atau 11,14% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019. Selain itu, pembelian neto dari pihak ketiga yang melebihi 10% jumlah pendapatan konsolidasian adalah pembelian dari ConocoPhillips, masing-masing sebesar USD401.397.637 atau 27,32% dan USD460.477.028 atau 25,73% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019.

28. COST OF REVENUES

The components of cost of revenue based on their nature are as follows:

Purchase of natural gas
Third parties
Related parties

Oil and gas operations
Depreciation, depletion
and amortisation
Production and lifting costs

LNG
LNG related expenses
Depreciation expenses

Gas processing

Rent and other services

Total cost of revenues

Net purchases from related parties in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from Pertamina and its subsidiaries, amounting to USD272,166,565 or 18.53% and USD199,363,304 or 11.14% of total consolidated revenues for the period ended June 30, 2020 and 2019, respectively. Meanwhile, net purchases from third parties in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from ConocoPhillips amounting to USD401,397,637 or 27.32% and USD460,477,028 or 25.73% of total consolidated revenues for the period ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/138 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

29. BEBAN DISTRIBUSI DAN TRANSMISI

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Penyusutan	70,724,679	81,070,971
Perbaikan dan pemeliharaan	26,828,437	15,727,012
Sewa	22,247,916	20,458,837
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	21,948,076	22,522,460
Jasa umum	8,449,248	13,680,718
Honorarium profesional	4,051,164	2,963,333
Pajak dan retribusi	2,842,183	2,844,071
Peralatan dan suku cadang luran Badan Pengatur Hilir	2,841,160	2,948,073
Minyak dan Gas Bumi	2,342,888	4,479,757
Amortisasi	2,325,315	1,319,968
Asuransi aset	1,949,764	1,031,324
Perjalanan dinas	737,967	1,217,152
Promosi	-	1,110,921
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	<u>7,521,091</u>	<u>11,101,107</u>
Jumlah beban distribusi dan transmisi	<u><u>174,809,888</u></u>	<u><u>182,475,704</u></u>

**29. DISTRIBUTION AND TRANSMISSION
EXPENSES**

This account consists of the following:

Depreciation
Repairs and maintenance
Rent
Salaries, post-employment and other long-term benefits
General services
Professional fees
Tax and retributions
Tools and spareparts
Downstream Oil and Gas Regulatory Agency levy
Amortisation
Asset insurance
Traveling expenses
Promotion
Others (each below USD1,000,000)
Total distribution and transmission expenses

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	43,792,648	59,872,679
Jasa umum	11,110,118	10,983,473
Penyusutan	7,090,774	3,055,610
Honorarium profesional	4,342,309	4,506,680
Perbaikan dan pemeliharaan	4,160,531	3,884,453
Pajak dan perizinan	2,286,867	6,000,305
Sewa	1,746,487	6,183,481
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan	1,449,213	1,773,180
Representasi dan jamuan	1,389,996	1,883,792
Perjalanan dinas dan transportasi	1,019,612	2,443,568
Pendidikan dan pelatihan	501,269	1,444,167
Promosi	759,437	1,750,955
Cadangan kerugian penurunan nilai	4,515,485	30,612,827
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	<u>4,413,531</u>	<u>5,908,458</u>
Jumlah beban umum dan administrasi	<u><u>88,578,277</u></u>	<u><u>140,303,628</u></u>

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of the following:

Salaries, post-employment and other long-term benefits
General services
Depreciation
Professional fees
Repairs and maintenance
Taxes and retributions
Rent
Corporate social and environmental responsibility
Representation and entertainment
Traveling and transportation
Education and training
Promotion
Allowance for impairment losses
Others (each below USD1,000,000)
Total general and administrative expenses

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/139 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

31. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

a. Beban keuangan

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Bunga utang obligasi	60,393,945	59,450,000	<i>Interest on bonds payable</i>
Beban bunga sewa pembiayaan	9,696,909	-	<i>Interest expenses on finance leases</i>
Bunga <i>promissory notes</i>	-	11,109,694	<i>Interest on promissory notes</i>
Bunga pinjaman dari pemegang saham	6,012,966	6,601,579	<i>Interest on shareholder loan</i>
Beban bunga utang sewa pembiayaan LMAN	1,222,706	1,141,277	<i>Interest expenses on LMAN finance lease payable</i>
Bunga pinjaman dari penerusan pinjaman dari Pemerintah:			<i>Interest on two-step loans from the Government:</i>
- JBIC	2,190,390	2,238,195	<i>JBIC -</i>
- IBRD	857,386	1,044,898	<i>IBRD -</i>
- EIB	60,775	192,151	<i>EIB -</i>
	<u>3,108,551</u>	<u>3,475,244</u>	
Bunga pinjaman dari pinjaman bank:			<i>Interest on bank loans:</i>
- Mandiri	1,585,593	516,147	<i>Mandiri -</i>
- SMBC	527,082	1,155,485	<i>SMBC -</i>
- DBS Indonesia	78,380	-	<i>DBS Indonesia -</i>
- Pinjaman sindikasi	-	3,742,439	<i>Syndicated loan -</i>
- BNI	-	91,914	<i>BNI -</i>
	<u>2,191,055</u>	<u>5,505,985</u>	
Beban akresi	<u>1,477,423</u>	<u>1,782,516</u>	<i>Accretion expense</i>
Jumlah beban keuangan	<u>84,103,555</u>	<u>89,066,295</u>	<i>Total finance costs</i>

b. Pendapatan keuangan

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Bunga jasa giro	7,498,523	5,398,713	<i>Interest from current accounts</i>
Bunga deposito	6,161,858	2,108,537	<i>Interest from time deposits</i>
Bunga investasi jangka pendek	1,621,758	1,746,311	<i>Interest from short-term investment</i>
Bunga piutang lain-lain jangka panjang	724,885	2,734,980	<i>Interest from other long-term receivable</i>
Jumlah pendapatan keuangan	<u>16,007,024</u>	<u>11,988,541</u>	<i>Total finance income</i>

31. FINANCE COST AND INCOME

a. Finance costs

This account consists of the following:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Bunga utang obligasi	60,393,945	59,450,000	<i>Interest on bonds payable</i>
Beban bunga sewa pembiayaan	9,696,909	-	<i>Interest expenses on finance leases</i>
Bunga <i>promissory notes</i>	-	11,109,694	<i>Interest on promissory notes</i>
Bunga pinjaman dari pemegang saham	6,012,966	6,601,579	<i>Interest on shareholder loan</i>
Beban bunga utang sewa pembiayaan LMAN	1,222,706	1,141,277	<i>Interest expenses on LMAN finance lease payable</i>
Bunga pinjaman dari penerusan pinjaman dari Pemerintah:			<i>Interest on two-step loans from the Government:</i>
- JBIC	2,190,390	2,238,195	<i>JBIC -</i>
- IBRD	857,386	1,044,898	<i>IBRD -</i>
- EIB	60,775	192,151	<i>EIB -</i>
	<u>3,108,551</u>	<u>3,475,244</u>	
Bunga pinjaman dari pinjaman bank:			<i>Interest on bank loans:</i>
- Mandiri	1,585,593	516,147	<i>Mandiri -</i>
- SMBC	527,082	1,155,485	<i>SMBC -</i>
- DBS Indonesia	78,380	-	<i>DBS Indonesia -</i>
- Pinjaman sindikasi	-	3,742,439	<i>Syndicated loan -</i>
- BNI	-	91,914	<i>BNI -</i>
	<u>2,191,055</u>	<u>5,505,985</u>	
Beban akresi	<u>1,477,423</u>	<u>1,782,516</u>	<i>Accretion expense</i>
Jumlah beban keuangan	<u>84,103,555</u>	<u>89,066,295</u>	<i>Total finance costs</i>

b. Finance income

This account consists of the following:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Bunga jasa giro	7,498,523	5,398,713	<i>Interest from current accounts</i>
Bunga deposito	6,161,858	2,108,537	<i>Interest from time deposits</i>
Bunga investasi jangka pendek	1,621,758	1,746,311	<i>Interest from short-term investment</i>
Bunga piutang lain-lain jangka panjang	724,885	2,734,980	<i>Interest from other long-term receivable</i>
Jumlah pendapatan keuangan	<u>16,007,024</u>	<u>11,988,541</u>	<i>Total finance income</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/140 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**32. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN DAN
SELISIH KURS**

a. Pendapatan lain-lain

Pada periode yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019, pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan sewa gedung, pendapatan denda, pendapatan penjualan tanah, realisasi pendapatan dari investasi jangka pendek dan lain-lain.

b. Beban lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Beban dari kasus pajak	15,084,389	4,923,152
Penurunan nilai atas uang muka gas bumi	2,010,220	-
Beban revitalisasi	2,721,459	-
Lainnya	<u>7,725,410</u>	<u>11,519,329</u>
Jumlah	<u><u>27,541,478</u></u>	<u><u>16,442,481</u></u>

c. Rugi selisih kurs

Rugi selisih kurs terutama berasal dari translasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan perbedaan nilai tukar transaksi dari kegiatan usaha Grup dalam mata uang asing.

Selama periode yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019, Grup mengalami rugi selisih kurs - neto yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing, khususnya Yen Jepang yang mengakibatkan perubahan posisi liabilitas neto dalam mata uang asing Grup.

**32. OTHER INCOME AND EXPENSES AND
FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE**

a. Other income

During the period ended June 30, 2020 and 2019, other income consists of rental income, income from penalties, sales of land income, realised gain from short-term investments and others.

b. Other expenses

This account consists of the following:

Expenses from tax dispute	4,923,152
Impairment of advance of gas make up	-
Revitalisation expenses	-
Others	11,519,329
Total	16,442,481

c. Loss on foreign exchange

Loss on foreign exchange mainly results from translation of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Group's operational transactions denominated in foreign currencies.

During the periods ended June 30, 2020 and 2019, the Group incurred a net loss on foreign exchange due to changes in the exchange rate of the US Dollar against foreign currencies, especially the Japanese Yen which impacted the net foreign currency denominated liabilities of the Group.

**33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan.

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6,721,695	54,043,197
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>24,241,508,196</u>	<u>24,241,508,196</u>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u><u>0.0003</u></u>	<u><u>0.002</u></u>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period including buyback of the Company's shares made during the year.

Net income attributable to owners of the parent	54,043,197
Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)	24,241,508,196
Basic earnings per share (full amount)	0.002

The Group did not have any dilutive ordinary shares as at June 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/141 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

The details of the nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham utama/ <i>Ultimate parent</i>	Pembayaran dividen, penerusan pinjaman dan debitor obligasi/ <i>Payment of dividends, two-step loans and debtor of bonds</i>
Pertamina	Pemegang saham langsung/ <i>Immediate parent</i>	Debitor obligasi, penjualan dan pembelian minyak dan gas bumi, dan pinjaman dari pemegang saham/ <i>Debtor of bonds, purchase and sale of oil and gas, and loan from shareholder</i>
BTN, BRI Agro	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits</i>
Bank Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Non Cash Loan</i> , fasilitas <i>Bill Purchasing Line</i> , fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas <i>Supply Chain Financing</i> , fasilitas <i>Treasury Line</i> / <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, Non Cash Loan facility, Bill Purchasing Line facility, Working Capital Loans facility, Supply Chain Financing facility, Treasury Line facility</i>
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas kredit investasi/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, investment credit facility</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/142 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i> , fasilitas bank garansi dan fasilitas penangguhan jaminan impor/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, Standby Letter of Credit Facility, bank guarantee facility and guarantee of suspension of import facility</i>
BRI Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of unrestricted time deposits</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, Bank Jatim, BTN Syariah, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PHE dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> , PT Pertamina EP	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Uang muka pembelian gas bumi, pemasok gas, pelanggan, uang muka <i>ship-or-pay</i> pemasok gas/ <i>Advance of take or pay, gas supplier, customer, advance of ship or pay gas supplier</i>
PLN, PT Barata Indonesia (Persero), PT Iglas (Persero), PT Kertas Leces (Persero), PT Indofarma (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Pelanggan/ <i>Customers</i>
PT Wijaya Karya Intrade, PT Wijaya Karya Beton, PT Krakatau Daya Listrik	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of State-Owned Enterprises ("SOEs") controlled by the Government</i>	Pelanggan/ <i>Customers</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrogas Jatim Utama, Kaltim Methanol Industri	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Pelanggan minyak dan gas/ <i>Oil and gas customers</i>
PT Pertamina Drilling Service, PT Pertamina Training & Consulting, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Patra Niaga, PT Tugu Pratama, PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Retail	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pemasok/ <i>Suppliers</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/143 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities	Pemasok/Suppliers
LMAN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Perjanjian Kerja Sama Operasional Kilang LNG Arun/Operational Cooperation Agreement of Arun LNG Plant
PT PLN Batam, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PKG, PT Patra Logistik	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ Subsidiaries of SOEs controlled by the Government	Pelanggan transmisi dan distribusi gas/Gas transmission and distribution customer
PT Aneka Tambang Tbk, PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities	Debitur obligasi/Bond debtors
Regas	Ventura Bersama/Joint Venture	Penyertaan saham, pemasok gas/Investment in shares of stock, gas supplier
Transgasindo	Ventura Bersama/Joint Venture	Penyertaan saham/Investment in shares of stock
PT Perta Samtan Gas	Ventura Bersama/Joint Venture	Penyertaan saham, pemasok gas/Investment in shares of stock, gas supplier

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

Pendapatan

Revenues

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Distribusi gas			Gas distribution
PLN	312,878,783	377,016,628	PLN
PT PLN Batam	55,685,941	20,729,509	PT PLN Batam
PT Krakatau Daya Listrik	18,750,257	19,713,209	PT Krakatau Daya Listrik
PT Pertamina EP	5,879,240	4,920,840	PT Pertamina EP
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	1,567,138	1,004,202	Others (each below USD1,000,000)
Penjualan minyak dan gas			Oil and gas sales
Pertamina	26,149,035	46,823,492	Pertamina
PLN	8,605,667	27,795,224	PLN
PT Petrogas Jatim Utama	6,015,462	7,346,833	PT Petrogas Jatim Utama
PT Pupuk Kalimantan Timur	5,334,799	4,142,889	PT Pupuk Kalimantan Timur
Kaltim Methanol Industri	1,656,450	531,644	Kaltim Methanol Industri
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	684,347	672,814	Others (each below USD1,000,000)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/144 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Transmisi gas		
PT Pertamina EP	30,847,434	36,221,979
PLN	22,656,382	40,505,791
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	11,126,223	8,235,790
PT Pupuk Kalimantan Timur	4,854,467	5,112,173
PKG	9,074,039	5,542,207
Pertamina	3,938,196	4,734,751
PT Perta Samtan Gas	-	5,017,072
PT Patra Logistik	735,031	2,546,655
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	1,682,761	2,297,098
Pendapatan pemrosesan gas		
PLN	29,893,935	35,643,301
PT Pupuk Iskandar Muda	4,203,860	2,790,039
PHE	6,339,920	4,898,448
Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan		
PLN	-	11,748,313
Transportasi minyak		
PT Pertamina EP	<u>4,136,601</u>	<u>7,579,830</u>
Jumlah	<u>572,695,968</u>	<u>683,570,731</u>
Persentase dari total pendapatan konsolidasian	<u>38.98%</u>	<u>38.20%</u>

Pembelian gas bumi

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
PT Pertamina EP	137,270,298	144,399,765
PHE	84,069,767	54,322,298
Lain-lain	<u>371,373</u>	<u>1,149,747</u>
Jumlah	<u>221,711,438</u>	<u>199,871,810</u>
Persentase dari total beban pokok pendapatan konsolidasian	<u>22.03%</u>	<u>16.53%</u>

Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada pihak berelasi masing-masing sebesar 15,69% dan 13,27% dari total aset konsolidasian.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Revenues (continued)

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Gas transmission		
PT Pertamina EP	30,847,434	36,221,979
PLN	22,656,382	40,505,791
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	11,126,223	8,235,790
PT Pupuk Kalimantan Timur	4,854,467	5,112,173
PKG	9,074,039	5,542,207
Pertamina	3,938,196	4,734,751
PT Perta Samtan Gas	-	5,017,072
PT Patra Logistik	735,031	2,546,655
Others (each below USD1,000,000)	1,682,761	2,297,098
Income from gas processing		
PLN	29,893,935	35,643,301
PT Pupuk Iskandar Muda	4,203,860	2,790,039
PHE	6,339,920	4,898,448
Finance income from finance lease		
PLN	-	11,748,313
Oil transportation		
PT Pertamina EP	<u>4,136,601</u>	<u>7,579,830</u>
Total	<u>572,695,968</u>	<u>683,570,731</u>
Percentage from total consolidated revenues	<u>38.98%</u>	<u>38.20%</u>

Purchases of natural gas

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>
PT Pertamina EP	137,270,298	144,399,765
PHE	84,069,767	54,322,298
Others	<u>371,373</u>	<u>1,149,747</u>
Total	<u>221,711,438</u>	<u>199,871,810</u>
Percentage from total consolidated cost of revenues	<u>22.03%</u>	<u>16.53%</u>

Cash and cash equivalents and restricted cash

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the balances of cash and cash equivalents and restricted cash placed with related parties amounted to 15.69% and 13.27%, respectively, of total consolidated assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/145 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Investasi jangka pendek

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo investasi jangka pendek yang ditempatkan pada pihak berelasi adalah sebesar 0,87% dan 0,90% dari total aset konsolidasian.

Piutang usaha

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo piutang usaha pada pihak berelasi masing-masing sebesar 3,21% dan 3,53% dari total aset konsolidasian.

Piutang lain-lain dan piutang lain-lain jangka Panjang

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo piutang lain-lain pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,57% dan 0,09% dari total aset konsolidasian. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo piutang lain-lain jangka panjang pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,30% dan 0,26% dari total aset konsolidasian.

Utang usaha

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,65% dan 3,03% dari total liabilitas konsolidasian.

Utang lain-lain

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,65% dan 1,93% dari total liabilitas konsolidasian.

Pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang dipinjamkan dari pihak berelasi, termasuk penerusan pinjaman, pinjaman pemegang saham, dan pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar 17,10% dan 19,06% dari total liabilitas konsolidasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Short-term investments

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the balances of short-term investments placed with related parties are amounted to 0.87% and 0.90%, respectively, of total consolidated assets.

Trade receivables

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the balances of trade receivables from related parties amounted to 3.21% and 3.53%, respectively, of total consolidated assets.

Other receivables and other long-term receivables

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the balances of other receivables from related parties amounted to 0.57% and 0.09%, respectively, of total consolidated assets. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the balances of other long-term receivables from related parties are amounted to 0.30% and 0.26% respectively, of total consolidated assets.

Trade payables

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the balances of trade payables due to related parties amounted to 1.65% and 3.03%, respectively, of total consolidated liabilities.

Other payables

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the balances of other payables due to related parties amounted to 1.65% and 1.93%, respectively, of total consolidated liabilities.

Loans

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the balances of long-term and short-term loans due to related parties, including two-step loans, shareholder loan and short-term bank loans, amounted to 17.10% and 19.06%, respectively, of total consolidated liabilities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/146 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi dan imbalan lain

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Komisaris dan Direksi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, yang terdiri dari:

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Komisaris	1,716,764	1,956,930	Commissioners
Direksi	3,655,328	5,154,674	Directors
	5,372,092	7,111,604	

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Compensation and other benefits

The Group provided compensation and other benefits to Commissioners and Directors of the Group, for the period ended June 30, 2020 and 2019, as follows:

**35. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA
LINGKUNGAN**

Sejak tahun 2016, Perusahaan menetapkan kebijakan untuk tidak mengalokasikan anggaran Program Kemitraan, sehingga Perusahaan hanya melaksanakan penagihan pada pinjaman yang sedang bergulir dan menyelesaikan kontrak yang sudah ditandatangani dengan menggunakan sisa alokasi laba bersih tahun 2012. Perusahaan juga menetapkan kebijakan dengan melaksanakan Program Bina Lingkungan yang dananya berasal dari anggaran yang ditetapkan sebagai biaya yang dananya disetorkan ke rekening terpisah selambat-lambatnya 45 hari setelah penetapan oleh Dewan Komisaris.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, Perusahaan telah mencatat beban atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada operasi berjalan yang disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi - tanggung jawab sosial dan bina lingkungan" pada laba rugi masing-masing sebesar dan USD1.449.213 dan USD1.773.180.

Dana yang berasal dari anggaran Perusahaan yang penetapannya disetujui oleh Dewan Komisaris tersebut ditempatkan dalam rekening bank terpisah. Saldo dana dalam rekening bank tersebut pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah USD4.503.345 dan USD938.039, yang dilaporkan sebagai bagian kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**35. PARTNERSHIP AND
DEVELOPMENT PROGRAM**

Since 2016, the Company established a policy not to allocate budget to the Partnership Program, so the Company's only remaining activity for this program is to collect the remaining loans being rolled over and to complete the remaining contract that was already signed using the remaining allocation of net profit from 2012. The Company also established a policy to implement a Community Development Program to be funded from the budget set as the cost of funds deposited into a separate account not later than 45 days after the determination by the Board of Commissioners.

For the period ended June 30, 2020 and 2019, the Company has recorded the Corporate Social and Environmental Responsibility expense in current operations which is presented as part of "General and administrative expenses - Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)" account in profit or loss amounted to USD1,449,213 and USD1,773,180, respectively.

The funds, which originated from the Company's budget and have been approved by the Board of Commissioners, are deposited into designated bank accounts. The balance of such funds as at June 30, 2020 and December 31, 2019 were USD4,503,345 and USD938,039, respectively, which are reported as part of cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/147 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

a. PJBG

Grup harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun/kwartal/bulan untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian nyata dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum atau bagian dari jumlah kontrak tahunan/kwartalan/bulanan (mana yang berlaku sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing PJBG) telah diambil pada tahun/kwartal/bulan tertentu selama jangka waktu perjanjian. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has the following significant agreements:

a. GSPA

The Group is required to purchase and pay for a minimum purchase quantity per year/quarter/month for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realised any time if the minimum quantity or part of annual/quarterly/monthly contract quantity (which is applicable in accordance with the respective GSPA) has been taken or at a specified year/quarter/month during the period of the agreement. The outstanding balance of the "Make-Up Gas" is presented as part of "Advances" in the consolidated statements of financial position.

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/ Gas field	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Medan	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP area kerja Asset 1/Oil and gas field of PT Pertamina EP working area Asset 1	3 MMSCFD (2018-2019)	4 Apr 2002	31 Des/ Dec, 2020	-
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Ellipse Energy Jatirarangon Wahana Limited	Jatirarangon	0,3 MMSCF (1 Jan - 18 Okt/Oct 2020)	26 Jul 2004	18 Okt/Oct 2020	-
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Cirebon	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat/Oil and gas field of PT Pertamina EP Java Region, West Java	Titik serah/ Delivery point Randegan: 1.5 MMSCFD (1 Jan - 31 Des/Dec 2020) Titik Serah/ Delivery point Sunyaragi: 2.25 MMSCFD (1 Jan - 31 Des/Dec 2020)	4 Apr 2002	31 Des/Dec 2020	-
PT Pertamina EP	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Jargas Cirebon/ Mutual Agreement of City Gas distribution in Cirebon	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat/Oil and gas field of PT Pertamina EP Java Region, West Java	Titik Serah/ Delivery point Sunyaragi 0,2 MMSCFD	31 Des/ Dec 2015	30 Jun 2020	Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, amandemen PJBG masih dalam proses pembahasan/ Up to the date of this financial statements, the amendment of GSA is in process
PT Pertamina EP	PJBG Sumatera Selatan-Jawa Barat/GSPA South Sumatra-West Java	DOH Sumatera Selatan/ South Sumatera	1,006 TSCF	26 Jun 2003	31 Des/Dec 2025	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/148 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/ Gas field	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/GSPA Batam I	Blok Koridor/ Corridor Block	225 TBTU	9 Jul 2004	31 Des/Dec 2021	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Corridor Block - Jawa Barat/GSPA Corridor Block – West Java	Blok Koridor/ Corridor Block	2,310 TBTU	9 Agt/ Aug 2004	30 Sep 2023	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Amandemen dan penyajian kembali untuk menggantikan PJBGI menjadi PJBG/ <i>Amendment and Restatement to Replace IGSPA to GSPA</i>	Blok Koridor/ Corridor Block	12,5 BBTUD	31 Mei/ May 2010	20 Des/Dec 2023	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
Minarak Brantas Gas Inc. (dahulu/ <i>previously</i> Lapindo Brantas, Inc.	Kesepakatan Bersama Kelanjutan Pasokan Gas/ <i>Agreement of Gas Supply Continuity</i>	Lapangan Brantas/ Brantas field	8 BBTUD	23 Apr 2020	31 Mar 2025 atau ditandatangani dan berlaku efektifnya PJBG/or GSA <i>effectively signed</i>	-
Ophir Madura Offshore Pty. Ltd. (dahulu/ <i>Previously</i> Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.,)	PJBG/GSPA Santos Maleo	Lapangan Maleo/ Maleo Field	351 BCF dan tambahan/ <i>and additional</i> 34 TBTU	14 Jul 2007	31 Dec/Dec 2024	Jumlah cadangan Maleo Field (2P)/ <i>The amount of Maleo Field (2P) reserves.</i>
Husky CNOOC Madura Ltd.	PJBG/GSPA Husky	Lapangan Madura BD/ Madura BD field	20 MMSCFD (Gas in 13 Nov 2017) 60 MMSCDF (mulai/start from 14 Nov 2017)	30 Okt/ Oct 2007	26 Jul 2037	-
Husky CNOOC Madura Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Jaringan Gas Kota Mojokerto/ <i>Mutual Agreement of Jargas Distribution in Mojokerto City</i>	Lapangan Madura BD/ Madura BD field	0.25 MMSCFD (Gas in 19 Jan 2018)	19 Jan 2018	19 Jul 2027 atau berakhirnya produksi lapangan/ <i>or the end of field production</i>	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/149 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT Bayu Buana Gemilang	PJBG/GSPA	Lapangan Terang Sirasun Batur/ Terang Sirasun Batur field	22,981 TBTU	30 Nov 2011	31 Des/Dec 2020	-
PT Walinusa Energi	PJBG/GSPA	Lapangan Terang Sirasun Batur/ Terang Sirasun Batur field	40,593 TBTU	12 Jan 2012	31 Des/Dec 2020	-
PT Indogas Kriya Dwiguna	PJBG/GSPA	Lapangan Terang Sirasun Batur/ Terang Sirasun Batur field	20 BBTUD	17 Feb 2012	31 Des/Dec 2020	-
PT Sadikun Niagamas Raya	PJBG/GSPA	Lapangan Terang Sirasun Batur/ Terang Sirasun Batur field	40,9 TBTU	11 Apr 2012	31 Des/Dec 2020	-
Petrogas (Basin) Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kabupaten Sorong/ Mutual Agreement of City Gas Distribution in Sorong	Blok Kepala Burung/ Kepala Burung block	0.2 MMSCFD	29 Feb 2016	28 Feb 2021	-
PT Medco E&P Indonesia	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Tarakan/Mutual Agreement of City Gas Distribution in Tarakan	Lapangan di Wilayah Kerja Tarakan/ Field in Tarakan working area	0.2 BBTUD	8 Jan 2016	Sampai dengan tercapainya total jumlah kontrak gas sebesar 321,48 BBTU/ Once total of gas reach 321.48 BBTU	-
PT Pertamina EP Aset IV	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jaringan Gas Semarang/Mutual Agreement of Jargas Distribution in Semarang	Lapangan/ Field Gundih	0.2 MMSCFD	9 Mei/ May 2016	8 Sep 2020	-
PT Pertamina EP Aset V	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jaringan Gas Tarakan/Mutual Agreement of Jargas Distribution in Tarakan	Lapangan/ Field Bunyu	0.3 MMSCFD	1 Agt/ Aug 2017	Sampai adanya ketetapan dari Pemerintah/ Up to the Government's decision	-
PT Pertamina EP Aset IV	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jaringan Gas Blora/Mutual Agreement of City Gas distribution in Blora	Lapangan/ Field Gundih	0,2 MMSCFD	18 Jul 2016	8 Sep 2020	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/150 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/GSPA Dumai	Blok Koridor/ Corridor Block	8 BBTUD Jul 2019 19 BBTUD Aug 2019 – Jul 2020 25 BBTUD Aug 2020 – Jul 2021 37 BBTUD Aug 2021- Des/Dec 2023	17 Mei/ May 2017	31 Des/Dec 2023	Tanggal dimulai tidak lebih dari 1 Oktober 2018 /The start date no later than October 1, 2018
PT Medco E&P Indonesia	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Musi Banyu Asin/ Mutual Agreement of City Gas Distribution in Musi Banyu Asin	Lapangan di Wilayah Kerja Musi Banyuasin/ Field in Musi Banyuasin working area	0.25 BBTUD	25 Sep 2017	20 Jul 2027	-
PT Inti Alasindo Energy	PJBG/GSPA PGN- IAE	Lapangan Madura BD/ Madura BD field	15 BBTUD	5 Apr 2019	4 Apr 2025	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/GSPA Batam III	Blok Koridor/ Corridor Block	20 BBTUD Nov 2018 - Jun 2019 33,2 BBTUD Jul 2019 - 31 Des/Dec 2021 20 BBTUD 1 Jan 2022 - 19 Des/Dec 2023	12 Nov 2018	19 Des/Dec 2023	-
Husky CNOOC Madura Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Mojokerto/ Mutual Agreement of City Gas Distribution in Mojokerto	Lapangan Madura BD/ Madura BD Field	0.25 MMscfd	19 Jan 2018	19 Jul 2027 atau berakhirnya produksi lapangan/or the end of field production	-
Husky CNOOC Madura Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Pasuruan/ Mutual Agreement of City Gas Distribution in Pasuruan	Lapangan Madura BD/ Madura BD Field	0.2 MMscfd	12 Sep 2018	28 Apr 2028 atau berakhirnya produksi lapangan/or the end of field production	-
Triangle Pase Inc.	PJBG/GSPA	Blok Pase / Pase Block	5 BBTUD 2019 6 BBTUD 2020 7 BBTUD 2021-2032	15 Des/ Dec 2017	Sampai dengan berakhirnya PSC TPI/ Until the end of TPI's PSC	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/151 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
Husky CNOOC Madura Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Probolinggo/ <i>Mutual Agreement of City Gas Distribution in Probolinggo</i>	Lapangan BD/ <i>BD Field</i>	Kuantitas harian berdasarkan kontrak/daily contract quantity = 0.2 MMscfd	12 Sep 2018	27 Apr 2028	-
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, dan Kontraktor WMO/ and WMO Contractors	PJBG/GSPA	Wilayah kerja West Madura Offshore / <i>West Madura Offshore Area</i>	30 BBTUD (2019- 2020) 19 BBTUD (2021- 2023)	19 Des/Dec 2006	31 Des/Dec 2023	-
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, dan Kontraktor WMO/ and WMO Contractors	PJBG/GSPA Surabaya	Wilayah kerja West Madura Offshore / <i>West Madura Offshore Area</i>	0.6 MMSCFD	23 Nov 2015	31 Des/Dec 2023	-
Santos (Madura Offshore) Pte. Ltd.	PJBG/GSPA	Lapangan/ <i>Field</i> Meliwis	20.3 BBTUD 18.0 BBTUD 9.7 BBTUD	19 Feb 2019	31 Agt/Aug 2023	-
PT Pertamina EP Aset II	PJBG/GSPA Jargas Bogor	Wilayah kerja Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera working area</i>	0,2 MMSCFD	4 Mar 2019	8 Sep 2020	-
PT Pertamina EP Aset I	PJBG/GSPA Jargas Deli Serdang	Lapangan di wilayah kerja Aset I/ <i>Field in Aset I working area</i>	0,2 MMSCFD	1 Jan 2019	26 Apr 2028	-
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Jargas Deli Banggai	Lapangan di wilayah kerja Senoro-Tolli/ <i>Field in Senoro-Tolli working area</i>	0,2 MMSCFD	20 Des/Dec 2019	23 Jul 2029	-
PT Pertamina Hulu Energi	PJBG untuk Pupuk Iskandar Muda dan industri di Aceh dan Sumatera Utara/GSPA for <i>Pupuk Iskandar Muda and industry in Aceh and North Sumatera</i>	Lapangan di wilayah kerja NSO dan B/ <i>Field in NSO and B working area</i>	55 MMSCFD 2019 45 MMSCFD 2020-2023	4 Okt/Oct 2019	31 Des/Dec 2023	-
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering	Kesepakatan Bersama/ <i>Mutual Agreement</i>	Wilayah kerja Ogan Komering/ <i>Ogan Komering working field</i>	3,7 MMSCFD 2019 2,6 MMSCFD 2020 1,9 MMSCFD 2021 1,3 MMSCFD 2022	1 Nov 2018	31 Des/Dec 2022	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/152 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT Medco E&P Indonesia dan/and PT Medco E&P Lematang	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Wilayah kerja Sumatera Selatan dan Lematang/ <i>South Sumatera and Lematang working field</i>	30 BBTUD 2019 25 BBTUD 2020 20 BBTUD 2021	12 Nov 2018	19 Des/Dec 2023	-
PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Wilayah kerja Jambi Merang/ <i>Jambi Merang working field</i>	34.5 BBTUD	10 Feb 2019	31 Des/Dec 2025	-
Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pty. Ltd.	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Wilayah kerja Madura Offshore/ <i>Madura Offshore working field</i>	0.2 MMSCFD	2 Jul 2020	31 Des/Dec 2021	-
PT Pertamina EP Asset II	PJBG/GSPA	DOH Sumatera Selatan/DOH <i>South Sumatera</i>	2,343 BSCF	17 Des/Dec 1999	31 Des/Dec 2025	-
PT Pertamina Hulu Energi	PJBG/GSPA Jargas Aceh Utara/North Aceh	Lapangan di wilayah kerja NSO dan B/Field in <i>NSO and B working area</i>	0,2 MMSCFD	3 Nov 2019	3 Nov 2020	-
Pertamina	PJBG Keperluan Refinery Unit VI Balongan/GSPA for Unit VI Balongan Refinery	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ Oil and gas field of <i>PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah</i>	5-15 BBTUD	30 Okt/Oct 30, 2019	31 Des/Dec 31, 2020	-
PT Tata Metal Lestari	PJBG Pondok Tengah dan Tambun/ GSPA Pondok Tengah and Tambun	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ Oil and gas field of <i>PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah</i>	300 MSCFD	23 Sept 2019	31 Des/Dec 31, 2021	-
PT Dgas Alammesta	PJBG Pondok Tengah dan Tegalgede/ GSPA Pondok Tengah and Tegal Gede	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ Oil and gas field of <i>PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah</i>	100 MSCFD	20 Des/Dec 20, 2019	31 Des/Dec 31, 2024	-
PT Medco E&P Malaka	Amendemen X PJBG untuk PLTGU Belawan/ Amendment X GSPA for Belawan Power Plant	Lapangan gas bumi Blok A / <i>Gas field Block A</i>	22 BBTUD	1 Mei/May 2020	1 Jul 2021	-
PHE NSO dan/and PHE NSB	Amendemen I PJBG Sumatera Bagian Utara/ GSPA Northern Sumatera Area	Lapangan minyak dan gas bumi Blok B/ <i>Oil and gas field of Block B</i>	54 BBTUD	1 Jun 2020	31 Des/Dec 2023	-
PHE NSO, PHE NSB dan/and Zaratex NV	Amendemen V PJBG Area Sumatera Bagian Utara/ Amendment V GSPA Northern Sumatera Area	Lapangan minyak dan gas Blok B dan Blok Lhokseumawe/ <i>Oil and gas field of Block B and Block Lhokseumawe</i>	2.52 BBTUD	1 Jun 2020	21 Mar 2026	-

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/153 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- b. Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan-Jawa Bagian Barat

Pada tanggal 15 Agustus 2011, Perusahaan dan PLN telah menandatangani amandemen dan pernyataan kembali Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Bagian Barat untuk pusat listrik Muara Tawar (sumber gas dari Jambi Merang) dari Grissik ke Muara Bekasi dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Pulau Gading dan Lapangan Sungai Kenawang di Grissik sampai dengan Muara Bekasi.

Kapasitas *interruptible* yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar:

Tahun/Year	Periode/Period	Kapasitas/Capacity
2011	Jul-Des/Dec	81
2012	Jan-Des/Dec	40
2013	Jan-Des/Dec	40
2014-2020	Jan-Des/Dec	21

Perjanjian berlaku untuk sembilan tahun sejak tanggal dimulainya pengangkutan gas.

- c. Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara

Pada tanggal 4 Februari 2014, Perusahaan dan PLN telah menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara, dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari Titik Terima sampai dengan Titik Serah. Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan lima tahun atau sampai dengan berakhirnya PJBG antara PLN dengan PT Pertamina EP untuk gas dari sumur Benggala-1.

- d. Perjanjian Sewa, Operasi dan Perawatan dengan Hoegh Lampung

Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan yang berlaku dari tanggal pengiriman dan berakhir 20 tahun setelah tanggal pengiriman.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. *Transportation Gas Agreement through South Sumatera-West Java Gas Transportation Pipeline*

On August 15, 2011, the Company and PLN entered into the amendment and restatement of Transportation Gas Agreement through Gas Transmission Pipeline South Sumatera - West Java for a power center in Muara Tawar (source of gas from Jambi Merang) from Grissik to Muara Bekasi whereby the Company agreed to provide gas transportation service from Pulau Gading field and Sungai Kenawang field in Grissik to Muara Bekasi.

The interruptible capacity provided for gas transportation amounted to the following:

- c. *Transportation Gas Agreement through North Sumatera Transportation Pipeline System*

On February 4, 2014, the Company and PLN signed a Transportation Gas Agreement through North Sumatera Transportation Pipeline System whereby the Company agreed to provide transportation services from the Receiving Point into the Delivery Point. The agreement is valid from the start date up to five years or until the GSPA between PLN and PT Pertamina EP for gas from Benggala-1 wells ended.

- d. *Lease, Operation and Maintenance Agreement with Hoegh Lampung*

On January 25, 2012, the Company and Hoegh Lampung entered into a lease, operation and maintenance agreement starting from the delivery date until 20 years from the delivery date.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. Perjanjian Sewa, Operasi dan Perawatan dengan Hoegh Lampung (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2014, PLI, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani Perjanjian Novasi atas *Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement* dimana hak dan kewajiban Perusahaan terkait dengan perjanjian tersebut di atas beralih ke PLI. Melalui perjanjian novasi tersebut Hoegh Lampung akan menyediakan FSRU Lampung dan melakukan proses regasifikasi selama 20 tahun dengan opsi perpanjangan untuk dua periode masing-masing lima tahun.

- e. Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok

Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Kepodang – Tambak Lorok (Kalija Tahap I). Pada tanggal 14 September 2015, KJG, PLN, SEM, PT Bakrie & Brothers, Tbk. dan PCML, telah menandatangani Surat Perjanjian Pemberlakuan Novasi dan Perubahan Terhadap Gas Transportation Agreement (“GTA Kalija I”) dimana KJG bertindak sebagai *Transporter*, PLN bertindak sebagai *Offtaker*, dan PCML, sebagai *Shipper*. Berdasarkan ketentuan dalam *Gas Transportation Agreement*, *Transporter* setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Kepodang ke fasilitas pembangkit milik PLN di Tambak Lorok.

Pada tanggal 8 Juni 2017, PCML memberikan notifikasi perihal adanya keadaan kahar atas Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok (Lihat Catatan 37).

Perjanjian berlaku untuk 12 tahun sejak tanggal dimulainya pengangkutan gas.

Pada tanggal 13 November 2019, KJG melakukan terminasi GTA Kalija I terkait gugatan arbitrase terhadap PCML dan PLN (lihat Catatan 37).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. *Lease, Operation and Maintenance Agreement with Hoegh Lampung (continued)*

On February 21, 2014, PLI, the Company and Hoegh Lampung entered into a Novation Agreement for the Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement, where the rights and obligations related to the above agreement of the Company were transferred to PLI. Through the novation agreement, Hoegh Lampung will provide FSRU Lampung and perform regassification process for 20 years with two extension period of five years each.

- e. *Transportation Gas Agreement Kepodang – Tambak Lorok*

Transportation Gas Agreement through Kepodang – Tambak Lorok Gas Transportation Pipeline (Kalija Tahap I). On September 14, 2015, KJG, PLN, SEM, PT Bakrie & Brothers, Tbk. and PCML, put into effect the Novation and Amendment to The Gas Transportation Agreement (“GTA Kalija I”) wherein KJG is the Transporter, PLN is the Offtaker, and PCML, is the Shipper. Based on the Gas Transportation Agreement, Transporter agreed to provide gas transportation service from Kepodang field to PLN’s power plant facilities in Tambak Lorok.

On June 8, 2017, PCML sent a notification of force majeure on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok (See Note 37).

This agreement is valid for 12 years, starting from the date of the gas delivery.

On November 13, 2019, KJG terminated the GTA Kalija I in relation with arbitration claimed against PCML and PLN (see Note 37).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/155 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Citraagung Tirta Jatim ("CTJ")

Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan CTJ mengadakan perjanjian kerja sama operasi. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan tanah yang terletak di Surabaya untuk dibangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun hingga 2 April 2032. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan.

CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran *royalty* sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun apabila tahap pengelolaan pertama telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032.

- g. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek")

Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan Winatek mengadakan perjanjian kerja sama operasi. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jakarta Pusat kepada Winatek untuk dibangun pusat perbelanjaan dan perkantoran termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. Winatek akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun enam bulan. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan dan perkantoran akan menjadi milik Perusahaan.

Winatek berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. *Joint Operation Agreement with PT Citraagung Tirta Jatim ("CTJ")*

On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with CTJ. In this agreement, the Company will provide its land located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building until April 2, 2032, or for 28 years period. At the end of the operational period, the shopping centre will be transferred to the Company.

CTJ is obliged to give compensation to the Company in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house and annual royalty payment for Rp200,000,000 including income tax from March 20, 2010 until March 20, 2031.

The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational period for 25 years at the end of the first operational phase which is April 2, 2032.

- g. *Joint Operation Agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek")*

On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with Winatek. In this agreement, the Company will provide its land located at Central Jakarta to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities with approximately value of Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. CTJ will have the rights to operate the shopping centre, starting from the agreement date until the next 28 years and six month period. At the end of the operational period, the shopping centre and office building will be transferred to the Company.

Winatek is obliged to give initial compensation amounting to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of building compensation with an area of 12,250 square meters.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/156 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- g. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek") (lanjutan)

Perjanjian ini telah diamandemen sebanyak dua kali, dan terakhir kali diamandemen pada tanggal 29 November 2005. Amandemen ini merubah ketentuan periode pengelolaan menjadi 29 tahun, serta merubah ketentuan luas minimal bangunan menjadi 21.000 meter persegi atau minimal senilai Rp80.000.000.000.

- h. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PUSRI") Untuk Area Sumatera Bagian Selatan

Pada tanggal 5 Agustus 2019, Pertagas menandatangani PPG dengan PUSRI untuk Area Sumatera Bagian Selatan No. 116/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2027.

- i. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PLN (Area Sumatera Bagian Selatan)

Pada tanggal 13 Desember 2019, Pertagas menandatangani PPG dengan PLN No. 176/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 20 November 2020.

- j. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa dari Duri Dumai antara Pertagas dengan Pertamina

Pada tanggal 27 Desember 2019, Pertagas menandatangani PPG dengan Pertamina No. 188/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2026.

- k. Amandemen I Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui antara Pertagas dengan PT Bayu Buana Gemilang (Area Jawa Bagian Timur)

Pada tanggal 10 Januari 2020, Pertagas menandatangani amandemen I PPG dengan PT Bayu Buana Gemilang No. 001/PG0000/2020-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2021.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. *Joint Operation Agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek") (continued)*

This agreement has been amended two times, and lastly amended on November 29, 2005. Those amendments changed the provision of the operational period to become 29 years, and changed the provision of minimum width of the building area to become 21,000 meters squared or with minimum value of Rp80,000,000,000.

- h. *Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PUSRI") for the Southern Sumatra Area*

On August 5, 2019, Pertagas signed PPG with PUSRI for the Southern Sumatra Area No. 116/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2027.

- i. *Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas and PLN (South Sumatra Area)*

On December 13, 2019, Pertagas signed PPG with PLN No. 176/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to November 20, 2020.

- j. *Natural Gas Transportation Agreement through Pipeline from Duri Dumai between Pertagas and Pertamina*

On December 27, 2019, Pertagas signed PPG with Pertamina No. 188/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2026.

- k. *Amendment I Natural Gas Transportation Agreement through Pipeline between Pertagas and PT Bayu Buana Gemilang (East Java Area)*

On January 10, 2020, Pertagas signed amendment I PPG with PT Bayu Buana Gemilang No. 001/PG0000/2020-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2021.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- i. Amandemen II Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui antara Pertagas dengan PT Bayu Buana Gemilang (Area Jawa Bagian Barat)

Pada tanggal 5 Maret 2020, Pertagas menandatangani amandemen II PPG dengan PT Bayu Buana Gemilang No. 027/PG0000/2020-SO. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2022.

- m. Perjanjian Pengangkutan Gas antara Pertagas dan PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")

Pada tanggal 2 Maret 2020, Pertagas dan PKT menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas No. 026/PG0000/2020-SO untuk memenuhi kebutuhan gas pada *Plant* PKT-1A, PKT-2 dan PKT-3 sejak Januari 2020, *Plant* PKT-5 di tahun 2022 dan *Plant* PKT-4 di tahun 2023.

- n. Amandemen II Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Pipa Transmisi Ruas Grissik-PUSRI antara Pertagas dan PUSRI

Pada tanggal 17 Februari 2020, Pertagas dan PUSRI menandatangani amandemen II Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Pipa Transmisi Ruas Grissik-PUSRI untuk penerapan penetapan Peraturan BPH Migas No. 1 tahun 2020, Tarif Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa Pertagas untuk Ruas Transmisi Grissik ke PUSRI sebesar USD0.877/MSCF (tanpa PPN).

- o. Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan, Pengoperasian dan Pemeliharaan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi antara Pertagas dan PT Cikarang Listrindo

Pada tanggal 31 Januari 2020, Pertagas dan PT Cikarang Listrindo menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan, Pengoperasian dan Pemeliharaan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi No. 008/PG0000/2020-SO untuk mengoperasikan dan memelihara fasilitas milik PT Cikarang Listrindo untuk penyaluran gas dari *Metering Station* KP 72 sampai dengan *Metering Station* CL MM2100. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 18 Agustus 2028 dengan biaya pengoperasian dan pemeliharaan untuk tahun 2020 sebesar USD 10,879/bulan dan eskalasi 2% per tahun.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- i. *Amendment II Natural Gas Transportation Agreement through Pipeline between Pertagas and PT Bayu Buana Gemilang (West Java Area)*

On March 5, 2020, Pertagas signed amendment II PPG with PT Bayu Buana Gemilang No. 027/PG0000/2020-SO. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2022.

- m. *Transportation Gas Agreement between Pertagas and PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")*

On March 2, 2020, Pertagas and PKT signed Transportation Gas Agreement No. 026/PG0000/2020-SO for fulfil the need of Gas at Plant PKT-1A, PKT-2 and PKT-3 since January 2020, Plant PKT-5 in 2022 and Plant PKT-4 in 2023.

- n. *Amendment II Transportation Gas Agreement through Grissik-PUSRI roads Transmission Pipeline between Pertagas and PUSRI*

On February 17, 2020, Pertagas and PUSRI signed amendment II Transportation Gas Agreement through Grissik-PUSRI roads Transmission Pipeline between Pertagas and PUSRI for applying BPH Migas's Regulation No. 1 year 2020, Transportation Gas Rate through Pertagas's transmission pipeline for Grissik to PUSRI are amounting to USD0,877/MSCF (exclude VAT).

- o. *Cooperation Agreement of Utilisation, Operation and Maintenance of Supply Gas Facility between Pertagas and PT Cikarang Listrindo*

On January 2020, Pertagas and PT Cikarang Listrindo signed Cooperation Agreement of Utilisation, Operation and Maintenance of Supply Gas Facility No. 008/PG0000/2020-SO for operating and maintenance PT Cikarang Listrindo's facilities for supplying gas from Metering Station KP 72 until Metering Station CL MM2100. This agreement is valid from its start date through to August 18, 2028 with operation and maintenance cost amounting to USD10,879/month in 2020 and 2% escalation every year.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/158 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- p. Perjanjian Jual Beli Pipa Gas Bumi antara Pertagas dan PKG

Pertagas melakukan pembelian atas Pipa Wunut yang terkoneksi dengan *Eastern Java Gas Pipeline* milik Pertagas di KP 21.050 di Wunut, Jawa Timur dalam rangka menjaga keberlangsungan kegiatan niaga gas di wilayah Wunut sekitar 5.8 MMSCFD serta untuk pemanfaatan pipa Wunut untuk pemenuhan kebutuhan gas di *Plant* PKG sekitar 5 – 10 MMSCFD.

- q. Perjanjian Jual Beli LNG antara PTGN dan PIM

Pada tanggal 21 September 2019, PTGN sepakat untuk menandatangani kesepakatan bersama No. 140/PN0000/2019-S0 dengan PIM tentang pengaliran LNG dengan volume sebesar 800.000 MMBTU.

- r. Amendemen Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli LNG antara Pertamina and PTGN

Pada tanggal 30 Desember 2019, PTGN menandatangani Amendemen Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli LNG No. 179/PN0000/2019-S0 with Pertamina terkait pembelian 12,7 TBTU LNG dari Pertamina oleh PTGN selama 2019 hingga 2023. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2023.

- s. Perjanjian Sewa Fasilitas Kilang LNG Arun

Pada tanggal 2 April 2015, PAG melalui Pertamina menandatangani kesepakatan dalam bentuk perjanjian sewa menyewa dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia atas aset tetap kilang LNG Arun berupa tanah, bangunan, peralatan dan mesin terhitung mulai tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2017 dengan nilai sewa Rp146.777.016.184. Berdasarkan kesepakatan dengan Pertamina, sewa aset tersebut dibebankan kepada PAG sebagai pengguna aset.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- p. *Natural Gas Pipelines Sales Agreement between Pertagas and PKG*

Pertagas has purchased of Wunut's pipelines that are connected with Eastern Java Gas Pipeline that owned by Pertagas at KP 21.050 at Wunut, East Java for maintaining the sustainability of gas trading activities in Wunut around 5.8 MMSCFD and for pipe utilisation in Wunut to fulfil the need of gas in PKG's Plant around 5 – 10 MMSCFD.

- q. *LNG Sales and Purchase Agreement between PTGN and PIM*

On September 21, 2019, PTGN signed a mutual agreement No. 140/PN0000/2019-S0 with PIM related to LNG supply with the volume of 800,000 MMBTU.

- r. *The Third Amendment and Restatement of LNG Sales Agreement between Pertamina and PTGN*

On December 30, 2019, PTGN signed the Third Amendment and Restatement of the LNG Sales and Purchase Agreement No. 179/PN0000/2019-S0 with Pertamina related to purchase of 12.7 TBTU LNG from Pertamina to PTGN during 2019 until 2023. This agreement is valid until December 31, 2023.

- s. *Lease Agreement for the Arun LNG Plant Facilities*

On 2 April 2015, PAG through Pertamina entered into a lease agreement with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia for Arun LNG plant assets such as land, buildings, equipments and machinery for the period from January 1, 2015 through December 31, 2017 involving lease payments amounting to Rp146,777,016,184. Based on an agreement with Pertamina, the asset lease cost incurred was charged to the PAG as the asset user.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/159 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- s. Perjanjian Sewa Fasilitas Kilang LNG Arun (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2018, PAG dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia menandatangani addendum No. PRJ-108/LMAN/2018 terkait dengan biaya kontrak dan perpanjangan jangka waktu sewa yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2032.

- t. Perjanjian Regasifikasi antara PAG dan PLN

Pada tanggal 11 Oktober 2013, PAG melalui Pertamina menandatangani amandemen perjanjian dengan PLN No. 02/C00000/2013-S0 tentang penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk kebutuhan pusat listrik di wilayah Aceh dan Sumatera Bagian Utara. Jangka waktu jasa regasifikasi mengikuti kesepakatan bersama yang diperbaharui.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 30 Juni 2020, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama ke-27 dan ke-28 dengan PLN tentang penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk kargo lanjutan di tahun 2020 untuk periode Januari sampai Juni 2020 dan Juli sampai Desember 2020.

- u. Perjanjian Alih Kelola Operasi dan Pemeliharaan Gas *Treating Unit*, *Condensate Recovery Unit* dan *Sulfur Recovery Unit* di Kilang Arun antara PAG and PT Pertamina Hulu Energi NSO-NSB

Pada tanggal 14 September 2018, PAG menandatangani perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Offshore ("PHE NSO") dan PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Block ("PHE NSB") untuk melaksanakan kegiatan operasi dan pemeliharaan fasilitas *gas processing* yang pengelolaannya mulai dialihkan sejak 1 Oktober 2018.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- s. *Lease Agreement for the Arun LNG Plant Facilities (continued)*

On December 28, 2018, PAG and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia executed the addendum No. PRJ-108/LMAN/2018 related to the contract amount and extension of the service period from January 1, 2018 to December 31, 2032.

- t. *Regasification Agreement between PAG and PLN*

On October 11, 2013, PAG through Pertamina signed an amendment agreement with PLN No. 02/C00000/2013-S0 regarding the provision of LNG regasification services for electricity center needs in Aceh and Northern Sumatera. The period of regasification services follows an updated agreement.

On December 31, 2019 and June 30, 2020, the Company signed the 27th and 28th mutual agreements with PLN regarding the provision of LNG regasification for future cargo in 2020 for the period January to June 2020 and July to December 2020, respectively.

- u. *Hand Over Agreement of Gas Treating Unit, Condensate Recovery Unit, and Sulfur Recovery Unit Operation and Maintenance between PAG and PT Pertamina Hulu Energi NSO-NSB*

On September 14, 2018, PAG entered into an agreement with PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Offshore ("PHE NSO") and PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Block ("PHE NSB") to provide operational and maintenance services for gas processing facilities which management will be handed over since October 1, 2018.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- v. Amendemen Pertama, Perjanjian Jasa Regasifikasi dan Pengelolaan Sediaan LNG antara PAG dan PIM

Pada tanggal 12 Mei 2019, PAG menandatangani amendemen perjanjian dengan PIM No. 005/PAG0000/2020-S0 terkait dengan pengelolaan persediaan dan penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk kebutuhan operasional PIM. Perjanjian berlaku sejak 1 Maret 2019 sampai dengan 28 Februari 2022.

- w. Perjanjian No. 87.PJ/061/IP/2013 tanggal 11 Juni 2013 antara PDG dan PT Indonesia Power ("IP") untuk Pekerjaan Jasa Sewa CNG Plant Untuk Memenuhi Kebutuhan Beban Puncak PLTGU Tambak Lorok, dengan amendemen terakhir pada tanggal 10 September 2019.

Jangka waktu perjanjian ini adalah sejak 1 Mei 2013 sampai dengan tanggal 14 November 2029. Tarif untuk pekerjaan ini dihitung berdasarkan tarif harian yaitu Rp387.340.240/hari sudah termasuk PPN.

37. IKATAN DAN KONTINJENSI

Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok oleh PCML

Karena ketidakmampuan PCML dalam memenuhi komitmen volume gas yang telah disepakati dalam GTA Kalija I, maka sesuai ketentuan GTA Kalija I timbul kewajiban *ship-or-pay* yang harus diselesaikan oleh pihak yang menyebabkan *ship-or-pay* tersebut. KJG telah melakukan musyawarah dengan PCML terkait kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016 sejak awal tahun 2017, namun sampai dengan akhir tahun 2017, PCML belum menyelesaikan kewajiban *ship-or-pay* tersebut. Selain itu PCML juga menyampaikan klaim kahar sesuai surat PCML tanggal 7 Juni 2017. Atas klaim kahar tersebut KJG menyampaikan penolakan sesuai surat tanggal 13 Juni 2017, dimana KJG menyampaikan bahwa sesuai GTA Kalija I maka syarat untuk keadaan kahar berlaku adalah adanya penetapan oleh konsultan mandiri yang ditunjuk bersama oleh para pihak yang kemudian diperiksa dan disetujui oleh SKK Migas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- v. *First Amendment of Regasification Service and LNG Inventory Management Agreement between PAG and PIM*

On May 12, 2019, PAG signed the amendment of an agreement with PIM No. 005/PAG000/2020-S0 related to LNG inventory management and LNG regasification service for PIM operational needs. The agreement valid from March 1, 2019 to February 28, 2022.

- w. *Agreement No. 87.PJ/061/IP/2013 dated June 11, 2013 between PDG and PT Indonesia Power ("IP") for the Work of CNG Plant Rental Service to Fulfil the Need of Tambak Lorok PLTGU Peak Load, with the latest amendment dated September 10, 2019.*

The agreement term covers the period from May 1, 2013 up to November 14, 2029. The tariff is calculated based on daily rate which is Rp387,340,240/day including VAT.

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Force majeure declaration on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok by PCML

Due to PCML's inability to fulfil the gas volume commitment which has been agreed in GTA Kalija I, in accordance with GTA Kalija I, ship-or-pay liability arose and should be settled by the party who causes the ship-or-pay. KJG has conducted discussions with PCML in relation to the 2016 ship-or-pay liability since early 2017, nevertheless up until the end of 2017, PCML has not settled its ship-or-pay liability. Moreover, PCML has declared force majeure through its letter dated June 7, 2017. Regarding the force majeure claim, KJG has sent an objection letter dated June 13, 2017 in which KJG notified that in accordance with GTA Kalija I, force majeure should be determined by an independent consultant as agreed by each party and then should be examined and approved by SKK Migas.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/161 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian
Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok oleh
PCML (lanjutan)

PCML telah menunjuk Lemigas sebagai konsultan independen untuk memeriksa keadaan kahar tersebut. Namun, KJG menganggap penunjukan dan hasil laporan Lemigas tidak sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam GTA Kalija I.

Dengan belum terpenuhinya syarat-syarat keadaan kahar sesuai GTA Kalija I, Grup berpendapat bahwa semua hak dan kewajiban para pihak tetap berlaku khususnya terkait dengan *ship-or-pay*. KJG juga sudah meminta bantuan BPH Migas untuk menjadi mediator atas permasalahan *ship-or-pay* tersebut. BPH Migas mengundang para pihak dalam GTA pada tanggal 20 Maret 2018 dan 8 Mei 2018, namun PCML tidak hadir dalam kedua rapat tersebut. Mengingat KJG sudah melakukan upaya musyawarah dan mediasi, akhirnya pada tanggal 29 Agustus 2018 KJG mengajukan gugatan arbitrase atas belum terpenuhinya kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016-2018 serta kewajiban *ship-or-pay* untuk tahun 2019-2026 ke International Chamber of Commerce (ICC) Hong Kong. PCML telah menghentikan pengaliran gas tanggal 23 September 2019 sehingga sejak tanggal 24 September 2019 tidak ada pengaliran gas melalui pipa KJG. Efektif sejak tanggal 13 Desember 2019 KJG telah melakukan terminasi GTA sesuai surat KJG tanggal 13 November 2019, karena KJG melihat tidak ada itikad baik dari PCML untuk melanjutkan dan melaksanakan kewajibannya sesuai yang telah diatur dan disepakati dalam GTA. Terkait terminasi tersebut, KJG telah memasukan gugatan ganti rugi dalam Statement of Claim tertanggal 28 Februari 2020 ke ICC.

Manajemen beranggapan bahwa hasil arbitrase akan berdampak positif terhadap KJG. Arbitrase diharapkan dapat diselesaikan di akhir tahun 2021.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

Force majeure declaration on Gas Transportation
Agreement Kepodang – Tambak Lorok by PCML
(continued)

PCML has appointed Lemigas as the independent consultant to assess the force majeure. However, KJG believes that the appointment of Lemigas including Lemigas' report are not in accordance with GTA Kalija I.

By not fulfilling force majeure terms in accordance with GTA Kalija I, the Group believes that all rights and obligations of the parties are still valid, particularly related to the *ship-or-pay*. KJG has requested BPH Migas' assistance as mediator for this *ship-or-pay* matter. BPH Migas has invited the parties in GTA Kalija I on March 20, 2018 and May 8, 2018, but PCML has failed to attend both meetings. Since KJG has strived for negotiation and mediation, eventually on August 29, 2018, KJG has submitted an arbitration claim for unsettled 2016-2018 *ship-or-pay* liabilities as well as the 2019-2026 *ship-or-pay* liabilities to the International Chamber of Commerce (ICC) in Hong Kong. PCML has stopped the gas flow on September 23, 2019, therefore since September 24, 2019 no gas was transported through KJG's pipeline. Effective as of December 13, 2019 KJG has terminated the GTA in accordance with KJG's letter dated November 13, 2019, because KJG determined that there is no good faith from PCML to continue and carry out its obligations in accordance with the terms stipulated and agreed in the GTA. In relation with the termination, KJG has submitted a claim for compensation in the Statement of Claim dated February 28, 2020 to the ICC.

Management is of the opinion that the result of the arbitration will be favourable to KJG. The arbitration is expected to be completed by the end of 2021.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi, utang usaha dan lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Masing-masing unit bisnis melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Grup.

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The principal financial liabilities of the Group consist of trade and other payables, accrued liabilities, short-term bank loans, long-term loans and bonds payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arised directly from their operations.

The Group's business involves taking risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group identifies, evaluates and economically hedges its financial risks. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Directors. Risk Management Committee monitors the risk management carried out by the Group.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas penjualan barang dan jasa.

(i) Pengukuran risiko kredit

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan "Probability of Default" ("PD") pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") ("LGD"). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Grup atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

Tarif kerugian ekspektasian adalah berdasarkan profil historis pembayaran penjualan masing-masing selama periode 39 bulan sebelum 30 Juni 2020 atau 1 Januari 2020 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tarif historis kerugian disesuaikan dengan informasi pada saat ini dan di masa depan atas faktor ekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutangnya. Grup telah mengidentifikasi tingkat Produk Domestik Bruto ("PDB") sebagai faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tarif kerugian historis berdasarkan perubahan yang diekspektasi pada faktor tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of goods and services to customers.

(i) Credit risk measurement

The Group has developed models to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk of a receivable, the Group considers the "Probability of Default" ("PD") by the customers on its payment obligations and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default") ("LGD"). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

LGD represents the Group's expectation of the extent of loss on a receivable should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. LGD typically varies by the type of customers.

The expected loss rates are based on the historical payment profiles of sales over a period of 39 months before June 30, 2020, or January 1, 2020, respectively, and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the Gross Domestic Product ("GDP") to be the most relevant factor and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in this factor.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- Meminta jaminan dalam bentuk kas atau *standby* L/C senilai dua bulan pemakaian gas;
- Memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik; dan
- Menerima pelanggan baru dan penjualan disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan delegasi kekuasaan Grup.

(iii) Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan

Eksposur risiko kredit terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Piutang usaha	543,869,783	574,492,871
Piutang lain-lain	96,287,993	135,560,109
Piutang lain-lain jangka panjang	98,950,971	97,503,146
	<u>739,108,747</u>	<u>807,556,126</u>

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan investasi jangka pendek, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4, 5, 6, 7 dan 11.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

(ii) Risk limit control and mitigation policies

The Group implements a range of policies and practices to mitigate the credit risk. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- Taking of deposits in form of cash or *standby* L/C that equivalent to two months' gas usage;
- Selecting customers with a strong financial condition and good reputation; and
- Acceptance of new customers and sales being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.

(iii) Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

(iv) Maximum exposure to credit risk without considering any deposit held

Credit risk exposure relating to trade and other receivables in the statement of financial position is as follows:

Trade receivables
Other receivables
Other long-term receivables

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalent, restricted cash and short-term investment, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4, 5, 6, 7 and 11.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/165 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

	30 Juni/June 2020		Jumlah/ Total
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	
Piutang usaha			
Distribusi	315,678,169	94,069,395	409,747,564
Transmisi	151,011,733	7,611,672	158,623,405
Minyak dan gas	31,256,761	-	31,256,761
Operasi lainnya	45,923,120	6,511,065	52,434,185
Jumlah	543,869,783	108,192,132	652,061,915
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(108,192,132)	(108,192,132)
Neto	543,869,783	-	543,869,783

- (v) Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Piutang usaha		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)		
AAA	155,232,126	118,630,746
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	388,637,657	455,862,125
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	543,869,783	574,492,871

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal yang berkaitan dengan distribusi gas dijamin dengan garansi bank yang memiliki reputasi kredit yang baik. Piutang usaha lainnya terdiri dari perusahaan yang tidak memiliki risiko gagal bayar. Piutang usaha lainnya yang memiliki risiko gagal bayar telah diturunkan nilainya oleh Grup.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without considering any deposit held (continued)

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

Trade receivables
Distribution
Transmission
Oil and gas
Other operations
Total
Less: Allowance for impairment losses
Net

- (v) Financial assets credit quality

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates, as follows:

Trade receivables
Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AAA
Counterparties without external credit rating
Total unimpaired trade receivables

Trade receivables from entities that do not have any external credit rating related to gas distribution have been guaranteed by bank guarantees that have a good credit rating. Other trade receivables consist of companies that do not have default payment. Other trade receivables with default payments have been impaired by the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

(v) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal berkaitan dengan penjualan domestik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang memiliki risiko gagal bayar yang rendah.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

(v) Financial assets credit quality (continued)

Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings are related to domestic sales to related parties and third parties which have low default risk.

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya			Cash in banks and restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			<i>Counterparties with external credit rating (Pefindo)</i>
AA+	2,394,331	1,446,255	AA+
A+	9,424	9,690	A+
AAA	475,302,603	460,165,545	AAA
A-	291,929	1,565,109	A-
	477,998,287	463,186,599	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			<i>Counterparties with external credit rating (Fitch)</i>
AA+	604,576	554,311	AA+
A+	51,457,504	61,570,663	A+
AAA	44,279	44,679	AAA
A	20,734,312	29,700,459	A
AA-	7,390,036	42,363,254	AA-
	80,230,707	134,233,366	
Tidak memiliki peringkat kredit eksternal	737,399	1,071,751	<i>No external rating</i>
Jumlah kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya	558,966,393	598,491,716	Total cash in banks and restricted cash
Deposito berjangka			Time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			<i>Counterparties with external credit rating (Pefindo)</i>
AA+	30,953,845	31,822,923	AA+
AAA	602,630,439	470,118,103	AAA
AA-	-	1,438,745	AA-
	633,584,284	503,379,771	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			<i>Counterparties with external credit rating (Fitch)</i>
AA+	-	7,988,238	AA+
AAA	20,976,087	21,581,181	AAA
AA	73,227,521	2,538,666	AA
A+	32,000,000	-	A+
	126,203,608	32,108,085	
Jumlah deposito berjangka	759,787,892	535,487,856	Total time deposits

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/167 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

(v) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Investasi jangka pendek		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's) Baa2	58,449,964	58,663,514
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo) AAA	1,447,405	1,513,652
A-	1,763,879	1,798,432
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch) BBB	4,141,760	4,109,012
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Standard & Poor's) A-	-	120,275,440
Jumlah investasi jangka pendek	65,803,008	186,360,050

b. Risiko pasar

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Grup memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para kreditur.

(i) Risiko tingkat bunga

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman Grup dengan tingkat bunga variabel.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

(v) Financial assets credit quality (continued)

Short-term investments

Counterparties with external credit rating (Moody's) Baa2

Counterparties with external credit rating (Pefindo) AAA
A-

Counterparties with external credit rating (Fitch) BBB

Counterparties with external credit rating (Standard & Poor's) A-

Total short-term investments

b. Market risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's short-term and long-term debt is charged with floating interest rates. Group strictly monitors the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increases, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

(i) Interest rate risk

Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The table below summarises the Group's borrowings with floating interest.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

	30 Juni/June 30, 2020			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Pinjaman bank	-	130,407,286	8,323,535	<i>Bank loans</i>
Pinjaman dari pemegang saham	-	71,260,879	174,946,868	<i>Shareholder loans</i>
	-	201,668,165	183,270,403	
	31 Desember/December 31, 2019			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Pinjaman bank	-	165,814,325	9,059,377	<i>Bank loans</i>
Pinjaman dari pemegang saham	-	35,630,439	210,577,308	<i>Shareholder loans</i>
	-	201,444,764	219,636,685	

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 30 Juni 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman bank dengan suku bunga mengambang meningkat menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD18.475.

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Dolar AS sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Rupiah dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset dan kewajiban dan transaksi operasional Grup sebagian dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Yen Jepang sehingga pelemahan Dolar AS terhadap Rupiah dan Yen Jepang dapat secara negatif mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at June 30, 2020, had the interest rate of the bank loans with floating interest rate been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the period that ended would have been USD18,475 lower/higher.

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of US Dollar as reporting currency against foreign currencies, in particular Rupiah and Japanese Yen. Some of the Group's assets, liabilities and operational transactions are conducted in Rupiah or Japanese Yen, therefore, weakening of US Dollar against Rupiah and Japanese Yen will negatively impact the result and financial position of the Group.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/169 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Saldo moneter dalam denominasi non Dolar AS terdapat pada kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang usaha, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja, utang pajak, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 disajikan pada Catatan 40.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2020, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Grup didenominasikan dalam Rupiah Indonesia, Yen Jepang, dan Dolar Singapura. Deviasi pergerakan kurs untuk mata uang tersebut adalah masing-masing sebesar 6,36%, 4,69% dan 6,81%.

Pada tanggal 30 Juni 2020, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar USD22.279.049, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pinjaman dalam mata uang asing.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Monetary balances denominated in currencies other than US Dollar were included in cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, trade payables, estimated claim tax for refund, other payable, employee's benefit liabilities, tax payable, accrued liabilities and long-term loans.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2020 and December 31, 2019 were presented in Note 40.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at June 30, 2020, monetary assets and liabilities held by the Group are denominated in Indonesian Rupiah, Japanese Yen and Singapore Dollar. The deviation for such currencies is 6.36%, 4.69%, and 6.81%, respectively.

As at June 30, 2020, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated by the deviation aforementioned with all other variables held constant, profit before tax for the period ended would have been USD22,279,049 lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, estimated claim for tax refund, other payables, short-term employee's benefit liabilities, accrued liabilities, taxes payable, long-term employee's benefit liabilities and loans denominated in foreign currencies.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang
asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar USD25.303.512, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pinjaman dalam mata uang asing.

(iii) Risiko harga

Grup mempunyai aset finansial berupa investasi pada instrumen utang, yang nilai wajarnya sangat terpengaruh dengan risiko harga pasar. Grup mengelola risiko ini dengan mendiversifikasikan ke beberapa investasi. Direksi melakukan review dan menyetujui setiap keputusan investasi jangka pendek.

Risiko harga terhadap pendapatan Grup dinilai tidak material karena seluruh pendapatan Grup dari penjualan gas, penjualan minyak bumi, jasa sewa fiber optik, dan jasa konstruksi dilakukan oleh Grup dengan harga final berdasarkan kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange
risk (continued)

As at June 30, 2020, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated by the deviation aforementioned with all other variables held constant, profit before tax for the period ended would have been USD25,303,512 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, estimated claim for tax refund, other payables, short-term employee's benefit liabilities, accrued liabilities, taxes payable, long-term employee's benefit liabilities and loans denominated in foreign currencies.

(iii) Price risk

The Group has financial assets in the form of debt investments, for which the fair value of these investments is affected by the market price risk. The Group manages this risk through diversification the investments. Directors review and approve all short-term investments decision.

Price risk related to the Group's revenue is considered immaterial since all of the Group's revenue from sales of gas, sales of crude oil, fiber optic rental and construction services are done with a final price based on agreements that have been agreed with the customers.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/171 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, funds needed to settle the short-term and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from the customers with one month credit term.

30 Juni/June 2020					
	Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand within 1 year	Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	191,280,198	-	-	191,280,198	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	179,928,739	-	-	179,928,739	Accrued liabilities
Utang lain-lain	168,713,521	26,458,249	-	195,171,770	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	128,949,797	-	-	128,949,797	Short-term bank loans
Pinjaman pemegang saham	119,899,279	169,009,368	5,937,500	294,846,147	Shareholder loan
Pinjaman bank jangka panjang	25,113,232	120,338,923	277,069,754	422,521,909	Long-term bank loan
Utang obligasi	99,979,258	2,257,865,422	-	2,357,844,680	Bonds payable
Liabilitas sewa	51,130,993	193,340,114	414,226,188	658,697,295	Lease liabilities
Jumlah	964,995,017	2,767,012,076	697,233,442	4,429,240,535	Total

31 Desember/December 2019					
	Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand within 1 year	Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	260,092,040	-	-	260,092,040	Trade payables
Utang lain-lain	181,317,410	30,563,812	-	211,881,222	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	164,387,454	-	-	164,387,454	Short-term bank loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	317,386,474	-	-	317,386,474	Accrued liabilities
Pinjaman pemegang saham	36,583,989	217,360,668	6,319,878	260,264,535	Shareholder loan
Pinjaman bank jangka panjang	32,116,525	253,017,367	288,911,269	574,045,161	Long-term bank loan
Utang obligasi	97,192,188	2,301,216,146	-	2,398,408,334	Bonds payable
Jumlah	1,089,076,080	2,802,157,993	295,231,147	4,186,465,220	Total

Jumlah yang disertakan pada tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Akibatnya, jumlah tersebut tidak akan sesuai dengan jumlah yang disajikan pada laporan posisi keuangan, kecuali untuk utang jangka pendek di mana pendiskontoan tidak berlaku.

The amounts included in the table are the contractual undiscounted cash flows, including interest and principal payment. As a result, these amounts will not reconcile to the amounts disclosed on the statement of financial position except for short term payables where discounting is not applied.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/172 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, terutama untuk rasio utang terhadap ekuitas.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pinjaman bank jangka pendek	128,949,797	164,387,454
Pinjaman bank jangka panjang	369,320,075	378,441,282
Pinjaman dari pemegang saham	246,207,747	246,207,747
Utang obligasi	<u>1,962,838,436</u>	<u>1,961,391,577</u>
Total pinjaman	<u>2,707,316,055</u>	<u>2,750,428,060</u>
Total ekuitas	<u>3,202,086,077</u>	<u>3,234,300,881</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>0.85</u>	<u>0.85</u>

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements, primarily for debt to equity ratio.

As at June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's debt to equity ratio accounts are as follows:

Short term bank loans
Long-term bank loans
Shareholder loans
Bond payables
Total debt
Total equity
Debt to equity ratio

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/173 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat instrumen keuangan Grup dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

The following tables set forth the carrying values of the Group's financial instruments in its statement of financial position as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

	<u>Total/Total</u>	<u>Aset/liabilitas keuangan diukur berdasarkan nilai perolehan diamortisasi/ Financial assets/liabilities measured at amortised cost</u>	<u>Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss</u>	<u>Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</u>
<u>30 Juni/June 2020</u>				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	1,239,402,735	1,239,402,735	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	79,977,863	79,977,863	-	-
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	65,803,008	-	-	65,803,008
Piutang usaha/Trade receivables	543,869,783	543,869,783	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	96,287,993	96,287,993	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ Other long-term receivables	98,950,971	98,950,971	-	-
Total aset keuangan/Total financial assets	<u>2,124,292,353</u>	<u>2,058,489,345</u>	-	<u>65,803,008</u>
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	191,280,198	191,280,198	-	-
Utang lain-lain/Other payables	160,820,996	160,820,996	-	-
Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	179,928,739	179,928,739	-	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	519,424,235	519,424,235	-	-
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	128,949,797	128,949,797	-	-
Pinjaman dari pemegang saham/ Shareholder loan	246,207,747	246,207,747	-	-
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	369,320,075	369,320,075	-	-
Utang obligasi/Bonds payable	1,962,838,436	1,962,838,436	-	-
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>3,758,770,223</u>	<u>3,758,770,223</u>	-	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/174 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	Jumlah/ <i>Total</i>	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale financial assets</i>	Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ <i>Fair value through profit or loss financial assets or liabilities</i>	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial assets and liabilities</i>
31 Desember/December 2019					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	1,040,376,489	1,040,376,489	-	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	94,572,455	94,572,455	-	-	-
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	186,360,050	-	186,360,050	-	-
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	574,492,871	574,492,871	-	-	-
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	135,560,109	135,560,109	-	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ <i>Other long-term receivables</i>	97,503,146	97,503,146	-	-	-
Total aset keuangan/ Total financial assets	2,128,865,120	1,942,505,070	186,360,050	-	-
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	260,092,040	-	-	-	260,092,040
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	189,727,738	-	-	-	189,727,738
Liabilitas yang masih harus dibayar/ <i>Accrued liabilities</i>	317,386,474	-	-	-	317,386,474
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	164,387,454	-	-	-	164,387,454
Pinjaman dari pemegang saham/ <i>Shareholder loan</i>	246,207,747	-	-	-	246,207,747
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	378,441,282	-	-	-	378,441,282
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	1,961,391,577	-	-	-	1,961,391,577
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	3,517,634,312	-	-	-	3,517,634,312

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Nilai tercatat seluruh aset keuangan di atas telah mendekati nilai wajar aset keuangan tersebut.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and other receivables.

The carrying values of the above financial assets approximate the fair value of the financial assets.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/175 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Investasi jangka pendek

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasian yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Piutang lain-lain jangka panjang dan pinjaman

Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang tanpa bunga yang pada pencatatan awal diakui pada nilai wajar berdasarkan bunga pasar pada tanggal pengakuan awal. Selanjutnya, penyesuaian nilai wajar diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang pinjaman bank jangka panjang tersebut mendekati nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah USD1.994.667.750 dan USD1.871.565.632. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Hirarki nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2. Short-term investment

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

3. Trade payables, other payables and accrued liabilities.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Other long-term receivables and loans

Other long-term receivables represents non-interest bearing receivables that are initially recognised at fair value based on the market rate on their initial recognition date. Subsequently, fair value adjustments are amortised using the effective interest method.

Long-term bank loan is a liability with floating interest rates which are adjusted with the movement of market interest rates, thus the carrying value of long-term bank loan approximate their fair values.

The fair value of the bonds payable as at June 30, 2020 and December 31, 2019 were USD1,994,667,750 and USD1,871,565,632, respectively. The fair value is calculated using the bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Fair value hierarchy

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/176 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

5. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

5. Fair value hierarchy (continued)

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).

The Company's fair value hierarchy as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

	30 Juni/June 2020			
	Harga pasar yang dikuotakan untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/ <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Tingkat 2)/ <i>Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset keuangan lancar/Current financial assets				
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	65,803,008	65,803,008	-	-
Jumlah/Total	65,803,008	65,803,008	-	-
	31 Desember/December 2019			
	Harga pasar yang dikuotakan untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/ <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Tingkat 2)/ <i>Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset keuangan lancar/Current financial assets				
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	186,360,050	186,360,050	-	-
Jumlah/Total	186,360,050	186,360,050	-	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/177 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Aset dalam Rupiah			<i>Assets in Rupiah</i>
Kas dan setara kas	Rp 8,160,931,903,031	Rp 6,623,860,084,280	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	Rp 45,927,782,782	Rp 46,041,272,772	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha - neto	Rp 736,486,724,532	Rp 697,194,423,864	<i>Trade receivables-net</i>
Piutang lain-lain - neto	Rp 452,675,080,941	Rp 373,970,284,056	<i>Other receivables-net</i>
Taksiran tagihan pajak	<u>Rp 1,573,817,909,412</u>	<u>Rp 2,643,441,767,386</u>	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Sub total	<u>Rp 10,969,839,400,698</u>	<u>Rp 10,384,507,832,358</u>	<i>Sub-total</i>
Aset dalam Yen Jepang			<i>Assets in Japanese Yen</i>
Kas dan setara kas	<u>JPY 156,003</u>	<u>JPY 323,944,774</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Sub total	<u>JPY 156,003</u>	<u>JPY 323,944,774</u>	<i>Sub-total</i>
Aset dalam Dolar Singapura			<i>Assets in Singapore Dollar</i>
Kas dan setara kas	SGD 72,858	SGD 134,977	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain - neto	<u>SGD 4,106</u>	<u>SGD 4,106</u>	<i>Other receivables-net</i>
Sub total	<u>SGD 76,964</u>	<u>SGD 139,083</u>	<i>Sub-total</i>
Ekuivalen Dolar AS	<u>USD 776,071,051</u>	<u>USD 750,118,588</u>	<i>US Dollar equivalents</i>
Liabilitas dalam Rupiah			<i>Liabilities in Rupiah</i>
Utang lain-lain	Rp 312,071,999,830	Rp 310,029,307,103	<i>Other payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp 575,781,686,546	Rp 754,278,199,215	<i>Short-term employee's benefits liabilities</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	Rp 2,117,698,327,066	Rp 2,303,076,598,531	<i>Accrued liabilities</i>
Utang pajak	Rp 437,491,744,100	Rp 771,998,498,965	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas sewa	Rp 61,869,536,672	Rp -	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>Rp 2,094,767,801,748</u>	<u>Rp 2,054,564,227,443</u>	<i>Long-term employee's benefits liabilities</i>
Sub total	<u>Rp 5,599,681,095,962</u>	<u>Rp 6,193,946,831,257</u>	<i>Sub-total</i>
Liabilitas dalam Yen Jepang			<i>Liabilities in Japanese Yen</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	JPY 95,127,931	JPY 129,593,560	<i>Accrued liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	<u>JPY 36,595,714,029</u>	<u>JPY 37,391,273,000</u>	<i>Long-term loans</i>
Sub total	<u>JPY 36,690,841,960</u>	<u>JPY 37,520,866,560</u>	<i>Sub-total</i>
Ekuivalen Dolar AS	<u>USD 732,223,834</u>	<u>USD 790,985,693</u>	<i>US Dollar equivalents</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar AS juga dijual dalam Dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 Juni 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, aset moneter neto akan turun sekitar USD10.117.575.

41. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Distribusi dan transmisi gas

Segmen distribusi dan transmisi gas melakukan kegiatan distribusi dan transmisi gas dan pengolahan LNG kepada pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

2. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas

Segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas melakukan kegiatan usaha dalam eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

3. Operasi lainnya

Segmen operasional lainnya terkait dengan jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan perbaikan kepada pelanggan serta pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Most purchases of gas were in US Dollars which also sold in US Dollars, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at June 30, 2020 are translated using the exchange rate as at the date in issuance date of interim consolidated financial statements, the total net monetary assets will decrease by approximately USD10,117,575.

41. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organised into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

1. Gas distribution and transmission

The gas distribution and transmission segment is involved in distribution and transmission of gas and processing of LNG to industrial, commercial and household customers.

2. Exploration and production of oil and gas

The exploration and production of oil and gas segment mainly involved in exploration, exploitation and business development in oil and gas.

3. Other operations

The other operations segment provides fiber optic rental for network services and constructions and maintenance services to the customers and management and leasing buildings and equipment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/179 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup.

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements.

The following table represents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments.

	30 Juni/June 2020					
	Distribusi dan transmisi/ <i>Distribution and transmission</i>	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i>	Operasi lainnya/ <i>Other operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	1.406.329.844	100.912.542	104.758.621	(142.833.548)	1.469.167.459	<i>Revenues</i>
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	882.163.410	136.553.971	27.443.111	(39.545.377)	1.006.615.115	<i>Cost of revenues</i>
Biaya gaji upah dan tunjangan	18.307.166	1.749.658	4.554.278	-	24.611.102	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Biaya pemeliharaan	7.313.303	165.078	9.390.468	(22.304.411)	(5.435.562)	<i>Repairs and maintenance</i>
Biaya penyusutan	40.847.517	-	2.336.758	(17.394.697)	25.789.578	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	46.089.959	2.457.512	42.693.013	(73.933.886)	17.306.598	<i>Others</i>
Jumlah beban segmen	994.721.355	140.926.219	86.417.628	(153.178.371)	1.068.886.831	<i>Total segment expenses</i>
Laba segmen	411.608.489	(40.013.677)	18.340.993	10.344.823	400.280.628	Segment profit
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(201.116.449)	<i>Unallocated expenses of the Company and subsidiaries</i>
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	21.470.013	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	-	-	-	-	(27.541.478)	<i>Other expense</i>
Laba operasi					193.092.714	Operating profit
Beban keuangan	-	-	-	-	(84.103.555)	<i>Finance cost</i>
Rugi selisih kurs	-	-	-	-	(8.517.844)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	16.007.024	<i>Finance income</i>
Penurunan nilai aset tetap	(12.430.953)	-	-	-	(12.430.953)	<i>Impairment of fixed assets</i>
Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	-	(3.261.303)	-	-	(3.261.303)	<i>Impairment of exploration and evaluation assets</i>
Penurunan nilai properti minyak dan gas	-	(55.620.399)	-	-	(55.620.399)	<i>Impairment of oil and gas properties</i>
Bagian laba dari ventura bersama	-	-	-	-	22.978.467	<i>Share of profit from joint ventures investment</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					68.144.151	Profit before income taxes
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	2.982.187.248	2.103.498.018	286.561.239	(296.011.919)	5.076.234.586	<i>Segment assets</i>
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.479.932.906	<i>Unallocated assets of the Company and subsidiaries</i>
Total aset yang dikonsolidasikan					7.556.167.492	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	1.077.361.743	1.059.405.855	71.067.384	-	2.207.834.982	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.146.246.433	<i>Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries</i>
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					4.354.081.415	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	570.503.221	44.705.093	12.173.756	-	627.382.070	Capital expenditures

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/180 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni/June 2019					
	Distribusi dan transmisi/ <i>Distribution and transmission</i>	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i>	Operasi lainnya/ <i>Other operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	1,582,001,650	182,945,877	145,409,155	(120,957,512)	1,789,399,170	<i>Revenues</i>
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	1,038,715,449	176,014,781	35,510,277	(40,936,117)	1,209,304,390	<i>Cost of revenues</i>
Biaya gaji upah dan tunjangan	20,825,689	2,925,616	5,018,191	-	28,769,496	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Biaya pemeliharaan	7,645,975	305,681	703,544	(24,539,365)	(15,884,165)	<i>Repairs and maintenance</i>
Biaya penyusutan	38,597,967	-	28,174,850	(11,298,119)	55,474,698	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	48,773,408	3,146,429	49,758,281	(71,626,425)	30,051,693	<i>Others</i>
Jumlah beban segmen	1,154,558,488	182,392,507	119,165,143	(148,400,026)	1,307,716,112	<i>Total segment expenses</i>
Laba segmen	427,443,162	553,370	26,244,012	27,442,514	481,683,058	Segment profit
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	(224,367,610)	<i>Unallocated expenses of the Company and subsidiaries</i>
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	11,163,076	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	-	-	-	-	(16,442,481)	<i>Other expense</i>
Laba operasi					252,036,043	Operating profit
Beban keuangan	-	-	-	-	(89,066,295)	<i>Finance cost</i>
Rugi selisih kurs	-	-	-	-	(34,071,057)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	11,988,541	<i>Finance income</i>
Penurunan nilai properti minyak dan gas	-	(44,184,273)	-	-	(44,184,273)	<i>Impairment losses of oil and gas properties</i>
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif	-	-	-	-	45,106	<i>Gain on change in fair value of derivatives</i>
Bagian laba dari ventura bersama	-	-	-	-	31,440,174	<i>Share of profit from joint ventures investment</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					128,188,239	Profit before income taxes
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	2,469,057,632	2,439,793,690	370,553,908	27,442,514	5,306,847,744	<i>Segment assets</i>
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	1,936,571,977	<i>Unallocated assets of the Company and subsidiaries</i>
Total aset yang dikonsolidasikan					7,243,419,721	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	727,978,876	1,679,626,957	212,885,762	-	2,620,491,595	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	1,448,242,923	<i>Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries</i>
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					4,068,734,518	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	140,358,605	65,374,822	2,380,705	-	208,114,132	Capital expenditures

Informasi pendapatan menurut lokasi geografis adalah sebagai berikut:

Revenue information based on geographical segment is as follows:

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Domestik	1,461,753,790	1,764,946,684	<i>Domestic</i>
Amerika Serikat	7,413,669	24,452,486	<i>United States of America</i>
Jumlah	1,469,167,459	1,789,399,170	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/181 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI NON KAS

42. NON-CASH TRANSACTIONS

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi piutang sewa guna usaha ^{*)}	-	117,777,040	<i>Addition of fixed assets through reclassification of finance lease receivables^{*)}</i>
Perolehan aset tetap melalui utang	4,143,434	8,290,523	<i>Acquisition of fixed assets through payables</i>
Penambahan aset sewa guna usaha melalui penerapan PSAK No. 73	534,562,886	-	<i>Addition of right-of-use assets through PSAK No. 73 implementation</i>
Pembayaran bunga pinjaman pemegang saham melalui <i>offsetting</i> dengan piutang usaha	-	16,065,101	<i>Payment of interest expense from shareholder loan through offsetting against trade receivables</i>

^{*)} Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi piutang sewa guna usaha terkait dengan nilai sisa dari sewa pembiayaan KJG yang sudah tidak lagi mengandung unsur sewa (lihat Catatan 3c).

^{*)} *Acquisition of fixed assets through reclassification of KJG finance lease receivables is related to residual value of the finance lease which no longer contains a lease (refer to Note 3c).*

43. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

43. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember/ December 2019	Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan/ <i>Cash flows generated from financing activity</i>	Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ <i>Cash flows used in financing activity</i>	Dampak perubahan kurs/ <i>Foreign exchange impact</i>	Saling hapus dengan piutang/ <i>Offsetting with receivables</i>	Perubahan non-kas/Non-cash changes	Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73/ <i>Adjustment beginning balance based on SFAS 73</i>	Transaksi non kas lainnya/ <i>Other non-cash transactions</i>	Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ <i>Amortisation of issuance cost and discount</i>	30 Juni/ June 2020
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	164,387,454	121,957,768	(156,992,029)	(403,396)	-	-	-	-	-	128,949,797
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	378,441,282	-	(6,333,165)	(2,788,042)	-	-	-	-	-	369,320,075
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	-	-	(15,138,651)	-	-	534,359,044	203,842	-	-	519,424,235
Pinjaman pemegang saham/ <i>Shareholder loan</i>	246,207,747	-	-	-	-	-	-	-	-	246,207,747
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	1,961,391,577	-	-	-	-	-	-	1,446,859	-	1,962,838,436
	2,750,428,060	121,957,768	(178,463,845)	(3,191,438)	-	534,359,044	203,842	1,446,859	-	3,226,740,290

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/182 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**43. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

**43. LIABILITIES RECONCILIATION
FROM
FINANCING ACTIVITIES (continued)**

	31 Desember/ December 2018	Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan/ Cash flows generated from financing activity	Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ Cash flows used in financing activity	Perubahan non-kas/Non-cash changes			30 Juni/ June 2019
				Dampak perubahan kurs/ Foreign exchange impact	Perubahan nilai wajar dan saling hapus dengan piutang usaha/ Change in fair value and offsetting with receivables	Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ Amortisation of issuance cost and discount	
Aset derivatif/ Derivative assets	(403,179)	448,285	-	-	(45,106)	-	-
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	-	270,000,000	(120,000,000)	-	-	-	150,000,000
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	519,832,588	-	(5,149,826)	3,250,446	-	(347,494)	517,585,714
Pinjaman pemegang saham/ Shareholder loan	334,505,181	-	(37,789,393)	-	(16,065,101)	-	280,650,687
Utang obligasi/ Bonds payable	1,958,569,888	-	-	-	-	1,390,545	1,959,960,433
	<u>2,812,504,478</u>	<u>270,448,285</u>	<u>(162,939,219)</u>	<u>3,250,446</u>	<u>(16,110,207)</u>	<u>1,043,051</u>	<u>2,908,196,834</u>

44. WABAH COVID-19

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas gas bumi dan *supply chain*. Manajemen telah menilai dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup dan meyakini bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan dalam jangka pendek walaupun dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi saat ini. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

44. COVID-19 OUTBREAK

As of the date of these financial statements, there has been an economic downturn as a result of the COVID-19 outbreak, severely affecting among others global demand for products and services including natural gas commodities and supply chains. Management has assessed the effect of the event to the Group's operations and believes that no significant adverse impact should be considered in the short-term although long-term impacts are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/183 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

45. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklasifikasi akun pada laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode yang berakhir 30 Juni 2019 agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020.

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group reclassified account in the interim consolidated statement of cash flows for the period ended June 30, 2019 to conform with the presentation of the interim consolidated statement of cash flows for the period ended June 30, 2020.

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
30 Juni 2019				<u>June 30, 2019</u>
Arus kas dari aktivitas operasi				<i>Cash flows from operating activities</i>
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	389,952,570	3,824,983	393,777,553	<i>Placement of restricted cash</i>
Arus kas dari aktivitas investasi				<i>Cash flows from investing activities</i>
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(807,017,482)	(3,824,983)	(810,842,465)	<i>Placement of restricted cash</i>